INOVASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS APLIKASI SISTEM INFORMASI SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PASCASARJANA UIN KHAS JEMBER JUNI 2024

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

INOVASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS APLIKASI SISTEM INFROMASI SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Muhammad Ma'sum NIM: 223206010018

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PASCASARJANA UIN KHAS JEMBER JUNI 2024

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul "Inovasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Aplikasi Sistem Informasi Santri di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi" yang ditulis oleh Muhammad Ma'sum ini, telah dipertahankan di Dewan Penguji Tesis Pascasarjana UIN KHAS Jember pada hari Selasa tanggal 07 Juni 2024 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Jember, 11 Juni 2024

Pembimbing I

Dr. Hj. Erma Fatmawati, M.Pd.I

NIP. 197107262006042019

Jember, 11 Juni 2024 INIVERSITAS ISLA

Pembimbing U

JI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Dr. Lailatul Usrayah, M.Pd.I NIP. 197807162023212017

PENGESAHAN

Tesis dengan judul "Inovasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Aplikasi Sistem Informasi Santri di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi" yang ditulis oleh Muhammad Ma'sum, telah dipertahankan di Dewan Penguji Tesis Pascasarjana UIN KHAS Jember pada hari Selasa tanggal 07 Juni 2024 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

DEWAN PENGUJI

1. Ketua Penguji : Dr. H. Moh. Sutomo, M.Pd. NIP. 197110151998021003

2. Anggota

a. Penguji Utama: Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd., M.Pd.

NIP. 196802251987031002

b. Penguji I : Dr. Hj. Erma Fatmawati, M.Pd.I

NIP. 197107262006042019

c. Penguji II Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I

NIP.197807162023212017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Jember, 11 Juni 2024 Mengesahkan

Mengesahkan
Mengesahkan
Mengesahkan
Mengesahkan
Mengesahkan

Direktur.

97107272002121003

digilib.uinkhas.ac.id

digilib.uinkhas.ac.id

digilib.uinkhas.ac.id

digilib.uinkhas.ac.id

digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Muhammad Ma'sum, 2024: Inovasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Aplikasi Sistem Informasi Santri di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember. Pembimbing I: Dr. Hj. Erma Fatmawati, M.Pd.I Pembimbing II: Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Aplikasi SI Santri Darussalam.

Dalam pengembangan dunia Pendidikan khususnya di pondok pesantren, informasi juga menjadi salah satu yang dipertimbangkan. Informasi yang diolah dalam pendidikan berupa sebuah sistem informasi. Pengembangan sistem informasi manajemen (SIM) di lembaga Pendidikan merupakan suatu keniscayaan. Mendesak untuk dilaksanakan dari segi kaharusan regulasi dan tuntutan kebutuhan Masyarakat. Dalam hal ini pesantren ditantang untuk menyikapi globalisasi secara kritis dan bijak.

Fokus Penelitian ini adalah: 1) Bagaimana proses inovasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi? 2) Bagaimana penggunaan aplikasi Sistem Informasi Santri (SIS) di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi? 3) Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan Sistem Informasi Santri (SIS) di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi?. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses inovasi, penggunaan aplikasi SISANTRI, dan faktor pendukung dan penghambat penerapan aplikasi SISANTRI di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif, dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi dan *member chek*. Analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil kesimpulan penelitian ini yaitu: 1) Proses inovasi sistem informasi manajemen (SIM) di pondok pesantren Darussalam Blokagung untuk memudahkan pelayanan wali santri sehingga terciptanya aplikasi Sistem Informasi Santri. 2) Untuk menggunakan aplikasi Sistem Informasi Santri yaitu mendownload aplikasi di *play store*, masuk ke aplikasi dan melakukan login dengan menggunakan nomor induk santri, tanggal lahir dan aplikasi siap digunakan sesuai dengan kegunaan fitur-fitur yang telah tersedia. 3) Faktor pendukung mendapatkan dukungan dari pengasuh, wali santri, alumni, dan pihak sektor bank serta Sumber Daya Manusia (SDM) *Information Technology* (IT) yang mewadahi, sedangkan faktor penghambat kurangnya pengetahuan wali santri tentang pengoperasian aplikasi Sistem Informasi Santri.

ABSTRACT

Muhammad Ma'sum, 2024: Education Management Information System Innovation Based on Santri Information System Application Darussalam Islamic Boarding School Blokagung Banyuwangi. Thesis of the Postgraduate Islamic Education Management Study Program, Kiai Haji Achmad Shiddig Jember University. Supervisor I: Dr. Hj. Erma Fatmawati. M.Pd.I Supervisor II: Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I

Keywords: Education Management Information System, SI Santri Darussalam Application.

In the development of the world of education, especially in Islamic boarding schools, information is also one that is considered. Information processed in education in the form of an information system. The development of management information systems (SIM) in educational institutions is a necessity. Urgent to be implemented in terms of regulatory requirements and the demands of community needs. In this case, pesantren are challenged to respond to globalization critically and wisely.

The focus of this research is: 1) How is the process of Management Information System (SIM) innovation in Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi? 2) How to use the Santri Information System (SIS) application at the Darussalam Islamic Boarding School in Blokagung Banyuwangi? 3) What are the supporting and inhibiting factors in the implementation of the Santri Information System (SIS) at the Darussalam Islamic Boarding School Blokagung Banyuwangi? The purpose of this study is to describe the innovation process, the use of the SISANTRI application, and the supporting and inhibiting factors of the application of the SISANTRI application at the Darussalam Islamic Boarding School Blokagung Banyuwangi.

This study used a qualitative descriptive approach. Data collection techniques used participatife observation, semi-structured interviews, and documentation. Data validity using triangulation and member check. Data analysis uses data condensation, data presentation and conclusion drawing.

The result of research conclusion is: 1) the process of innovating a management information system (SIM) at the Darussalam Blokagung Islamic boarding school to facilitate the service of guardians so that the creation of the SDitter fatoralation System application. 2) To use the Santri Information System UP Application on the play store, entering the UIN Kitapplication and logging in using the student parent number, date of birth and papplication ready to use in accordance with the usefulness of the features that have been available. 3) Supporting factors get support from caregivers, guardians, alumnistand the bank sector as well as Information Technology (IT) Human Kepala terous (HR), who meet while the inhibiting factor is the lack of knowledge of student guardians about the operation of the Student Information System application

H. Moch, Imam Machfudi, S.S., Ph.D NIP. 19700126000031002

ملخص البحث

عمد معصوم، ٢٠٢٤. ابتكارية نظام معلومات إدارية التربية على أساس تطبيق نظام معلومات سانتري في المعهد دار السلام الإسلامي بلوكأجونج بانيوانجي. رسالة بقسم إدارية التربية الإسلامية. الماجستير برنامج الدراسات العليا جامعة كياهي حاج أحمد صديق الاسلامية الحكومية جمير. تحت الاشراف: (١) الدكتورة الحاجة إيرما فاتحاواتي الماجستير، و(٢) الدكتورة ليلة الأسرية الماجستير.

الكلمات الرئيسية: نظام معلومات إدارية التربية، وتطبيق نظام معلومات سانتري دار السلام

إن في التطوير عالم التربية، خاصة في المعاهد الإسلامية، كانت المعلومات هي من احدى الامور التي لا تقل اهميتها للاعتبار. وتعد المعلومات المجهزة في التربية نظاما للمعلومات. وصار تطوير نظام إدارية المعلومات في المؤسسات التعليمية أمرا لا بد منه. يجب تنفيذه بشكل عاجل من حيث ضرورة التنظيم ومطالب الاحتياجات الاجتماعية. في هذا الصدد، تواجه المعاهد الإسلامية تحدي التصدي للعولمة بشكل نقدي وحكيم.

عور هذا البحث هو (1) كيف عملية نظام إدارية المعلومات في المعهد دار السلام بلوكأجونج بانيوانجي ؟ و(٣) بانيوانجي ؟ و(٣) كيف استخدام تطبيق نظام معلومات سانتري في المعهد دار السلام بلوكأجونج ما هي المدعمات والمعوقات في استخدام تطبيق نظام معلومات سانتري في المعهد دار السلام بلوكأجونج بانيوانجي؟

استخدم الباحث في هذا البحث المدخل الكيفي وصفي مع نوع دراسة حالة. وطريقة جمع البيانات هي للاحظة التشاركية السلبية والمقابلة المتعمقة والتوثيق. تحليل بيانات البحث من خلال تحليل البيانات الوصفية مع النماذج التفاعلية. ونحص صحة البيانات من خلال المصداقية والشفافية والاعتمادية والتأكيد. ويهدف هذا البحث إلى فهم عملية ابتكارية نظام معلومات إدارية التربية واستخدام تطبيق نظام معلومات وكذلك، العوامل المدعمة المعونات لما في التطبيق.

أما النتائج التي حصل عليها الباحث فهي: ١) أن عملية إبتكارية نظام المعلومات الإدارية في المعهد دار السلام الإمانية التفاق المنافق المن

H. Moch. Imam Machfudi, S.S., Ph.D vi NIP. 19700126000031002

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadiran Allah SWT atas karunia dan limpahan nikmat-Nya sehingga tesis dengan judul "Inovasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Aplikasi Sistem Informasi Santri di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi" ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju agama Allah sehingga tercercakanlah kehidupan saat ini.

Dalam penyusunan tesis ini, banyak pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaiannya. Oleh karena itu patut diucapkan terima kasih teriring doa jazakumullahu ahsanal jaza kepada mereka yang telah banyak membantu, membimbing, dan memberikan dukungan demi penulisan tesis ini.

- 1. Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M. selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan fasilitas selama proses pembelajaran.
- 2. Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M. selaku direktur Pascasarjana Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, atas kemudahan layanan yang telah diberikan selama menempuh studi.
- 3. Dr. H. Moh. Anwar, S,Pd., M.Pd. selaku ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan banyak ilmu bimbingan.
- 4. Dr. Hj. Erma Fatmawati., M.Pd.I sebagai dosen pembimbing I yang selama ini dengan penuh dedikasi membimbing peneliti dalam penulisan tesis ini sampai selesai.
- 5. Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar sampai selesai.

- 6. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos. Pengasuh pondok pesantren Darussalam Blokagung yang telah bersedia memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di lembaga pendidikan pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.
- 7. Kedua orang tua bapak Moh. Fajar Shodiq dan Ibunda Is'adah yang senantiasa memberikan nasehat dan doa tiada henti untuk menyelesaikan tugas akhir serta kakak yang selalu ikut serta memberikan semangat.
- 8. M. Ilmil Zawawi dan M. Imam Gojali sebagai teman seperjuangan yang mensuport dalam penyelesaian tesis ini.
- 9. Nevi Mamluatul Fauziyah sebagai pasangan hidup yang senantiasa memberikan do'a dan semangat sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

Semoga penyusunan tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Jember, 07 Juni 2024

KIAIHAMAM Muhammad Ma'sum

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	. i
HALAMAN PERSETUJUAN	. ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	. vi
DAFTAR TABEL	. viii
DAFTAR GAMBAR	
PEDOMAN TRANSILITETERASI ARAB-LATIN	. X
BAB I PENDAHULUAN	. 1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	. 12
C. Tujuan Penelitian	. 12
D. Manfaat Penelitian	. 13
E. Definisi Istilah	. 13
F. Sistematika Pembahasan	. 15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	. 23
A. Penelitian Terdahulu	. 23
B. Kajian Teori	. 41
1. Inovasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan	. 42
2. Penggunaan Aplikasi SISANTRI Darussalam	. 69
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengunaan Aplikasi	
SISANTRI Darussalam	. 77
C. Kerangkah Konseptual	. 84
BAB III METODE PENELITIAN	. 86
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	. 86
B. Lokasi Penelitian	. 86
C. Kehadiran Peneliti	. 86
D. Subjek Peneliti	. 87
E. Teknik Pengumpulan Data	. 88

F.	Analisis Data	95
G.	Keabsahan Data	97
H.	Tahap Penelitian	99
BAB IV P	APARAN DATA DAN ANALISIS	105
A.	Paparan Data dan Analisis	105
B.	Temuan Penelitian	151
BAB V PE	MBAHASAN	152
A.	Inovasi Sistem Informasi Manajemen	152
В.	Penggunaan Aplikasi SISANTRI Darussalam	154
C.	Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Aplikasi	
	SISANTRI Darussalam	155
BAB VI P	ENUTUP	158
A.	Kesimpulan	158
B.	Saran	159
DAFTAR	RUJUKAN	160
Pernyataan	Keaslian Tulisan	
Lampiran-l	ampiran	
Riwayat Hi	idup	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	33
Tabel 3.1 Subyek Penelitian	87
Tabel 3.2 Observasi	89
Tabel 3.3 Wawancara	92
Tabel 3.4 Dokumentasi	94
Tabel 4.1 Biaya Pendaftaran Pondok Pesantren Darussalam	111
Tabel 4.2 Biaya SPP Santri Darussalam Blokagung	112
Tabel 4.3 Data Biaya Pendidikan Perguruan Tinggi	115
Tabel 4.4 Kegunaan Fitur-fitur Aplikasi SISANTRI Darussalam	125
Tabel 4.5 Temuan Penelitian	153



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rangkaian Sistem	56
Gambar 2.2 Aplikasi SISANTRI Darussalam	76
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual	86
Gambar 4.1 Kantor Biro Keuangan	108
Gambar 4.2 Biaya Pendaftaran Pondok Pesantren Darussalam	110
Gambar 4.3 Biaya Syahriya Bulanan Pondok Pesantren	114
Gambar 4.4 Biaya Syahriyah Bulanan Perguruan Tinggi	116
Gambar 4.5 Aplikasi SISANTRI	120
Gambar 4.6 Cara Mendownload Aplikasi SISANTRI Darussalam	123
Gambar 4.7 Halaman Utama Aplikasi SISANTRI	124
Gambar 4.8 Beranda Aplikasi SISANTRI	125
Gambar 4.9 Info Pembayaran	127
Gambar 4.10 Panduan Pembayaran	128
Gambar 4.11 Brosur Pondok Pesantren	130
Gambar 4.12 Menu Pelanggaran	131
Gambar 4.13 Menu Uang Saku	133
Gambar 4.14 Menu Prestasi	134
Gambar 4.15 Menu Absensi	135
Gambar 4.16 Menu Kontak	136
Gambar 4.17 Wawancara Dengan Walisantri	137
Gambar 4.18 Wawancara Dengan Santri	138
Gambar 4.18 Group WhatsApp Koordinator SPP	139
Gambar 4.19 Kartu Tanda Santri (KTS)	141
Gambar 4.20 Kerja sama dengan pihak Bank BRI	142
Gambar 4.21 Studi banding	143
Gambar 4.22 Walisantri di Plosok Desa	148

Gambar 5.1 Teori Temuan Penelitian	1	15.	4
VIAIIIDAL J. L. LEOLL LEITUALL LEIGHUAH	I	1.)'	-

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan Tunggal

Ak	sara Arab	Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
1	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ва	В	Ве
ت	Та	Т	Te
ث	Sa	Ś	Es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
	На	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
ح خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
س ش ص ض	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es dengan titik di bawah
ض	Dad	ģ	De dengan titik di bawah
ط	Та	Ţ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ż	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	,	Apostrof terbalik
<u>و</u> غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
J	Lam	L	El
٩	Mim	М	E m
ن	Nun	N	En
9	Waw	W	We
٥	Ham	Н	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof

ي	Ya	Υ	Ye

B. Vokal

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
1	Fathah	A	а
J	Kasrah	I	i
1	Dhammah	U	u

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
يَ	fathah dan ya	ai	a dan i
وَ وَ	kasrah dan waw	au	a dan u

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kecanggihan teknologi menuntut pendidikan untuk selalu berinovasi dan berkembang menyesuaikan dengan perkembangan zaman, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Untuk menunjang suatu keberhasilan dalam menjalankan aktivitas meliputi administrasi, keuangan, mengakses informasi, dan komunikasi lembaga pendidikan khususnya pesantren harus mampu mengikuti serta menjawab tantangan sesuai kebutuhan zamannya.

Tahapan revolusi teknologi telah memberikan perubahan pada sistem. Meskipun masih banyak yang baru beradaptasi dengan era revolusi 4.0, era revolusi 5.0 sudah mulai berjalan. Dimana kemajuan teknologi semakin cepat dan ditandai dengan inovasi-inovasi, yang penerapan serta penyebarannya secara cepat biasanya menyebabkan perubahan mendadak dalam masyarakat.¹

Revolusi teknologi mungkin melibatkan perubahan material atau ideologis yang disebabkan oleh diperkenalkannya suatu perangkat atau sistem. Hal ini berpotensi pada manajemen bisnis, pendidikan, interaksi sosial, keuangan dan metodologi penelitian, dan tidak terbatas pada aspek teknis. Telah terbukti meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Revolusi teknologi sering kali secara signifikan mengubah kondisi material keberadaan manusia dan terlihat membentuk kembali kebudayaan.²

¹ A.Rusdiana, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Bandung: Pustaka Setia, 2019).78

² Maury Klien, "The Technological Revolution" *Published by FPRI's Wachman Center* vol 13, No. 18 (Juli 2008). 1-4.

Everet M. Rogers mengatakan bahwa inovasi merupakan suatu ide gagasan yang dibuat untuk membantu proses pelayanan lebih mudah dengan memanfaatkan sumber daya manusia sebagai pengelola atau operator yang terhubung kedalam sistem aplikasi.³ Jadi inovasi tersebut ialah suatu aspek yang bisa mempengaruhi perkembangan dalam organisasi dan dunia pendidikan serta untuk menjaga eksistensi lembaga.

Adanya inovasi diharapkan dapat menanggulangi persoalan dalam lingkungan terutama di dunia pendidikan yang ketat kerap memicu adanya persaingan membuat suatu terobosan-terobosan baru dan keunggulan lembaga. Di samping itu Rogers juga memecah inovasi menjadi dua kata yakni difusi dan inovasi yang dikomunikasikan melalui saluran tertentu antara anggota juga pengguna aplikasi yang nantinya menghasilkan suatu informasi, data, dan laporan. Rogers menyatakan difusi sebagai suatu jenis perubahan sosial yang terjadi dalam struktur dan fungsi sistem sosial. Sedangkan sistem informasi manajemen di sini bukanlah sekedar suatu perkembangan teknologi saja, melainkan keterkaitan antara hubungan organisasi dengan pengelolanya.⁴

Senada dengan itu Wing Wahyu Winarno menegaskan bahwa sistem informasi dalam manajemen merupakan suatu upaya untuk mengelola informasi yang nantinya menghasilkan berbagai laporan, data, dan informasi.⁵ Informasi dapat dihasilkan berupa cetak maupun tidak tercetak atau cukup ditampilkan di layar saja. Semenjak lembaga menggunakan sistem informasi

-

³ Everret M.Rogers, *Diffusion of Innovations, third rdit* (New York: The Free Press, 1983), 118.

⁴ Everret M.Rogers. Diffusion of Innovations, third rdit..., 132

⁵ Wing Wahyu Winarno, *Sistem Informasi Manajemen* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017), 45.

manajemen (SIM) peranannya belum begitu tampak sebab tidak semua pengguna paham mengenai teknologi sistem yang berbasis aplikasi.

Dengan demikian sistem informasi manajemen (SIM) dalam dunia pendidikan bisa menjadi pertimbangan untuk kemajuan lembaga serta memanfaatkan kecanggihan dan kecepatan mengakses dalam memberikan kemudahan pelayanan juga mengelola administrasi.⁶

Raymond Mc Leod Jr menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen (SIM) merupakan penggabungan dari beberapa elemen atau fitur aplikasi yang saling berkaitan untuk mencapai suatu tujuan. Penggunaan sistem informasi (SIM) sudah lazim digunakan dalam dunia pendidikan di sekolah, madrasah dan pesantren. Meskipun dalam penggunaannya cukup sederhana dan kompleks hingga saat ini sistem yang berbasis pangkalan data dalam sekolah yakni data pokok pendidikan (DAPODIK), sedangkan di pesantren menggunakan aplikasi SISANTRI untuk menunjang proses administrasi keuangan, absensi, uang saku, prestasi, dan informasi penerimaan santri dan peserta didik baru (PSPDB).

Al-Qur'an sebagai sumber informasi yang akurat dan autentik berfungsi sebagai alat komunikasi antara Tuhan pada hambanya Yang mana Allah sendiri yang berfirman dalam Al-Quran berupa wahyu kepada nabi Muhammad SAW. melalui perantara malaikat Jibril. Sebagaimana Al-Quran berfungsi sebagai petunjuk terdapat dalam Al-Quran Surah Al-Isra' Ayat 9.

⁶ Wing Wahyu Winarno, Sistem Informasi Manajemen (yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017). 54

⁷ Jr Raymond Mc Leod, *Konsep Dasar, Sistem Informasi Manajemen*, ke-10 (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 35.

إِنَّ هَٰذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ هَٰمُ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya: "Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar" (Q.S. Al-Isra' Ayat 9).8

Tafsir ayat di atas memberikan penjelasan bahwa dalam hidup manusia sebagai umat Islam, al-quran sebagai pedoman untuk menuju kehidupan yang sejahtera. Ayat tersebut menggambarkan bahwa seorang muslim ataupun manusia pada umumnya diizinkan untuk melakukan perkembangan kemajuan dalam hal dunia, termasuk kehadiran sistem informasi manajemen yang sangat memiliki peran penting dalam kemajuan teknologi pendidikan.⁹

Sebagai umat Islam hendaknya kita selalu menyandarkan segala upaya yang kita lakukan selalu berlandaskan Al-Quran dan Sunah termasuk di dalam pembahasan Sistem Informasi Manajemen. Sumber-sumber informasi manajemen tersebut tersusun dalam satu sistem yang saling terkait dalam membentuk dalam menghasilkan suatu informasi yang bermanfaat untuk melakukan ibadah dan perkembangan ilmu pengetahuan.¹⁰

Pengembangan sistem informasi manajemen (SIM) di lembaga Pendidikan merupakan suatu keniscayaan. Mendesak untuk dilaksanakan dari segi keharusan regulasi dan tuntutan kebutuhan Masyarakat. Dari segi regulasi, karena Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tenteng standar pengelolaan

.

⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemah* (Bandung: Pustaka Hidayah, 2020), 16.

⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Alquran dan Terjemah...,16.

Helmawati, Sistem Informasi Manajemen: (Bandung: Rosdakarya, 2015)."},"properties":{"noteIndex":8},"schema":"https://github.com/citation-style-language/schema/raw/master/csl-citation.json"}Helmawati, Sistem Informasi Manajemen: (Bandung: Rosdakarya, 2015). 34

Pendidikan mengharuskan setiap institusi Pendidikan menggunakan sistem informasi manajemen Pendidikan (SIMDIK).¹¹ Pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional juga telah merespons keadaan di atas dan adanya era informasi ini dengan merumuskan kebijakan peningkatan akses, efisiensi, efektivitas dan kualitas pendidikan serta manajemen pendidikan dengan *implementasi Information and Communication Technology* (ICT).¹²

Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional menggambarkan bahwa

"Pendidikan Nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Sedangkan salah satu misi yang diemban adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan yang memiliki daya saing di tingkat Nasional, regional, dan Internasional serta untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan global". 13

Mengkaji pendidikan Islam harus juga merujuk pada Undang-undang Pesantren dan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 30 Tahun 2020 tentang Pendirian dan Penyelenggaraan Pesantren dan PMA Nomor 31 Tahun 2020 tentang Pendidikan Pesantren. Pendidikan pengetahuan yang diperoleh, lembaga pendidikan telah memunculkan konsep dan strategi baru dalam memberikan layanan pada pengguna jasa pendidikan yang kemudian

¹¹ Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan.

¹² Gordon B. Davis, *Sistem Informasi Manajemen* (jakarta: PT. Pustaka binaman. Pressindo, 1999). 64

¹³ Depdiknas, 'Pedoman Pengembangan Teknologi Informatika (TI) Di SMK' (Jakarta: Dikmenjur, 2003), 6.

¹⁴ Abd. Halim Soebahar, "Pergeseran Paradigma Pendidikan Islam", Radar Jember, 28 Januari, 2021, https://radarjember.jawapos.com./pascasarjana-iain/791100977/pergeseran-paradigma-pendidikan-islam.

diterapkan dalam praktik oleh beberapa lembaga pendidikan yang mempunyai peluang untuk memanfaatkan konsep dan strategi tersebut.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 43 tahun 2016 tentang sistem informasi manajemen pendidikan dan pelatihanan pada kementerian agama menyebutkan bahwa dalam rangka meningkatkan pengelolaan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, perlu menerapkan sistem informasi manajemen pendidikan dan pelatihan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Dengan Sistem Informasi Manajemen (SIM), manajemen pendidikan di madrasah dapat dilakukan dengan lebih mudah dikendalikan. Ini akan lebih baik jika SIM dirancang sesuai dengan standar Jaringan Pendidikan Nasional (Jardiknas).

Dengan demikian masyarakat saat ini diharuskan beradaptasi dengan kemampuan pemanfaatan *information technologi* (IT) yang baik, termasuk penggunaan dalam bidang pendidikan, karena implementasi dalam sistem informasi manajemen pada bidang pendidikan harus tepat sasaran.

Pelaksanaan dan pemanfaatan yang relevan dengan kepentingan dan tujuan pendidikan, tanggung jawab tersebut tertuang dalam sebuah program yang biasa dikenal dengan sebutan EMIS (Education Management Information System), yang dimiliki oleh Kementerian Agama. EMIS (Education Management Information System) merupakan metode manajemen dalam penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga

-

¹⁵ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2016, "Tentang Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan Pada Kementrian Agama". (Jakarta: 20 Oktober 2016).

¹⁶ Alifa Rifdatus Sofwani, Tri Siwi Agustina. Education Management Information System ..., 13

proses pengambilan keputusan, pengembangan proyek, perencanaan, dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif.¹⁷

Dapat disimpulkan dari pemaparan di atas secara singkat, EMIS merupakan sistem informasi manajemen pendidikan yang mengatur data dan informasi pendidikan untuk disimpan, dikelola, dianalisis, dan digunakan dalam pengambilan keputusan pendidikan. Adapun tujuan pengembangan EMIS di lingkungan pendidikan Islam antara lain yakni menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan dalam perumusan kebijakan, perencanaan penyelenggaraan pendidikan, pengembangan proyek, penyusunan anggaran dan pengambilan keputusan.¹⁸

Menyediakan dan mendukung pimpinan dengan data terbaru yang diperlukan untuk membuat perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam skala regional dan nasional. Membantu percepatan penyelenggaraan otonomi daerah dengan menyajikan data secara regional (propinsi, kabupaten dan kota) sehingga daerah dapat dengan mantap menyusun rencana pembinaan dan penyelenggaraan pendidikan di tingkat propinsi dan kabupaten juga kota dengan mempertimbangkan aspek *equity*

¹⁷ Ahmad Marzuqi Alifa Rifdatus Sofwani, Tri Siwi Agustina, 'Optimalisasi Emis (Education Management Information System) Melalui Mentoring Berkelanjutan Pada Seksi Pd Pontren Kantor Kemenag Kota Pasuruan', *Jurnal Kependidikan Islam*, 13.1 (2023), 98–107 https://doi.org/0.15642/jkpi.2023.13.1.98-107>.

¹⁸ Alifa Rifdatus Sofwani, Tri Siwi Agustina. *Optimalisasi Emis (Education Management Information System)...*, 98- 107

(kesetaraan), quality (kualitas), efficiency (efisiensi), dan effectiveness (efektivitas). 19

Senada dengan itu Vangie Beal, aplikasi adalah program apa pun atau sekelompok program yang dirancang untuk pengguna akhir. Perangkat lunak aplikasi juga disebut program pengguna akhir mencakup hal-hal seperti program database, pengolah kata, browser web, dan spreadsheet. dalam konteks komputer, aplikasi adalah sekumpulan perintah atau kode yang disusun secara sistematik untuk menjalankan suatu perintah yang diberikan oleh manusia melalui komponen atau hardware komputer.²⁰

Dengan demikian, aplikasi membantu manusia memberikan solusi dari apa yang diinginkan, dalam hal ini pesantren ditantang untuk menyikapi globalisasi secara kritis dan bijak. Pesantren harus mampu mencari solusi yang benar-benar mencerahkan, sehingga pada suatu sisi, dapat menumbuh kembangkan kaum santri untuk memiliki wawasan yang luas, yang tidak gampang menghadapi modernitas, dan sekaligus tidak kehilangan identitas dan jati diri, dan pada sisi lain, dapat mengantarkan masyarakatnya menjadi komunitas yang menyadari tentang persoalan yang dihadapi dan mampu mengatasi dengan penuh kemandirian dan peradaban.

Pondok pesantren Darussalam Blokagung merupakan salah satu pendidikan Islam yang mengalami perubahan dari pesantren tradisional menjadi pesantren modern, dalam arti bukan pondok Salafiyah murni akan

¹⁹ Muhammad Ainul Yaqin and Ulfa Diana, 'Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pada TPQ Zainul Hasan Desa Pasembon Kotaanyar Probolinggo', *Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan*, 1.3 (2022). 98

²⁰ Jane P. Laudon Kenneth C. Laudon, *Management Information Systems* (England: Pearson Education Limited, 2014), 28

tetapi pondok pesantren campuran yaitu pesantren yang mengombinasikan pendidikan agama dengan pendidikan umum. Di samping itu pondok pesantren melakukan sebuah terobosan baru untuk memudahkan pekerjaan untuk sistem administrasi khususnya perihal keuangan dengan membuat sebuah aplikasi SISANTRI.²¹

Aplikasi SISANTRI ini merupakan sebuah aplikasi yang digunakan oleh pesantren untuk mengkomunikasikan informasi kepada seluruh wali santri melalui fitur-fitur menu yang tersedia di dalamnya. Jadi dalam penggunaannya wali santri dapat mengakses perihal pembayaran, informasi perihal putraputrinya melalui aplikasi tersebut, dan bagi wali santri yang kurang mewadahi tentang teknologi. Pondok pesantren juga menyediakan grup di aplikasi WhatsApp untuk mengkomunikasikan tentang informasi keuangan, yang nantinya operator SISANTRI akan menginput data seluruh santri dan disalurkan melalui wali kelasnya masing-masing.

Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi merupakan Pondok besar di Banyuwangi dengan berbagai unit Pendidikan dan 6000 santri yang menetap. Tahun ke tahun jumlah santri semakin meningkat. Hal tersebut menimbulkan inspirasi dalam manajemen informasi mengingat sistem pendidikan yang awalnya menggunakan sistem manual dan unit pendidikannya terdiri dari Madrasah Diniyah, Muaddalah, Ma'had Aly, PAUD, TK, MTs, SMP, MA, SMA, SMK, UIMSYA, Pengajian Sorogan,

²¹ Observasi, di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, 26 Desember 2023.

Pengajian Bandongan, Pengajian Mingguan, Pengajian Kitab Kuning, Bathsul Masail dan lainnya.²²

Qomarudin selaku penggagas aplikasi menyampaikan bahwa Dengan berkembangnya teknologi, manajemen informasi Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi menginspirasi pendataan database, informasi Pendidikan dan pembayaran santri dengan mengadopsi aplikasi perkembangan teknologi, yaitu dengan hadirnya Sistem Informasi Santri (SIS) yang membantu dalam keefektifan pencatatan dan pelaporan database santri yang dibuat pada tahun 2018.²³

Selain hal itu, Pondok Pesantren Darussalam Blokagung mampu bertahan di tengah arus globalisasi saat ini dengan tetap mempertahankan tradisi khasnya. Jadi meskipun diadakan sekolah formal, tetap diadakan pengajian kitab kuning seperti Ihya' Ulumuddin dan Tafsir Jalalain dengan menggunakan sistem Sorogan, Bandongan, Hafalan seperti pada umumnya pesantren salafi. Dalam artian pondok pesantren yang tetap tidak meninggalkan ke salafihannya, tetapi pondok pesantren yang dapat menumbuhkan suatu gagasan yang dapat menyelaraskan dengan perkembangan zaman.

Berangkat dari suatu persoalan pembayaran keuangan yang dulunya semua wali santri dari berbagai daerah, kota, bahkan luar jawa harus datang untuk melakukan pembayaran secara manual di kantor pesantren dengan membawa

.

²² Observasi, di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, "tentang unit pendidikan", Banyuwangi, 26 Desember 2023.

²³ Qomarudin, wawancara, Banyuwangi, 23 Desember 2023.

buku pembayaran, akhirnya para pengurus pesantren dan formal berinisiatif untuk menciptakan inovasi melalui aplikasi SISANTRI tersebut. Jadi dengan adanya aplikasi ini para wali santri merasa terbantu mengenai pembayaran serta mengantisipasi terjadinya penyelewengan pembayaran yang dikeluarkan oleh pesantren yang disampaikan oleh santri ke orang tuanya. Untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan kegiatan administrasi pondok pesantren melakukan kerja sama dengan berbagai sektor bank, jadi ketika santri terdaftar langsung mendapatkan nomor rekening, tidak hanya di sini para pengurus juga menyediakan alternatif bagi wali santri yang tidak mewadahi teknologi seperti penjelasan di atas.²⁴

Suatu perencanaan yang dilewati mulai dari pemikiran hingga pelaksanaannya memerlukan pemikiran yang matang serta membutuhkan beberapa tahapan. Diantaranya yaitu: musyawarah, persiapan, sampai pada tujuan perencanaan. Musyawarah dilaksanakan di Kantor Yayasan Pondok Pesantren Darussalam dengan dipimpin oleh KH. Ahmad Munib Syafaat, M.E.I sebagai Kabid. Keuangan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.²⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas bahwa sistem informasi manajemen (SIM) di Lembaga Pendidikan pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi memliki peran yang sangat penting. Sistem yang digunakan dalam pembayaran harus lebih canggih mengingat

²⁴ Observasi, di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, "Aplikasi SISANTRI Darussalam", Banyuwangi, 26 Desember 2023.

²⁵ KH. Ahmad Munib, wawancara, banyuwangi, 24 Desember 2023.

Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi adalah Pesantren besar dengan banyaknya jumlah santri yang ada. Aplikasi SIS (Sistem Informasi Santri) dalam pembayaran SPP santri merupakan inovasi yang tepat karena keuangan dan database santri kini menjadi lebih terkoordinasi antara wali santri dengan pengurus/pengelola pondok pesantren.

Berdasarkan konteks penelitian inilah, maka peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian ini dengan judul "Inovasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Aplikasi Sistem Informasi Santri di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, maka yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

- Bagaimana proses inovasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi?
- 2. Bagaimana penggunaan aplikasi Sistem Informasi Santri (SIS) di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi?
- 3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan Sistem Informasi Santri (SIS) di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Berpijak pada fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah:

 Mendeskripsikan proses inovasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

- Mendeskripsikan penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) melalui aplikasi Sistem Informasi Santri (SIS) di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.
- Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan aplikasi Sistem Informasi Santri (SIS) di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

- Secara Teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan tentang sistem informasi pendidikan khususnya di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.
- 2. Secara Praktis penelitian ini mempunyai manfaat bagi
 - a. Bagi peneliti dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.
 - b. Bagi pondok pesantren diharapkan mampu memberikan masukan dalam mengembangkan potensi serta menjaga eksistensinya.
 - c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mampu memberikan kontribusi serta khasanah keilmuan tentang sistem informasi manajemen pendidikan.
 - d. Bagi masyarakat umum diharapkan mampu menambah wawasan terutama dalam manajemen pemasaran pendidikan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisikan tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik penting di dalam judul penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Inovasi

Inovasi merupakan sebuah ide gagasan yang dibuat untuk mentransformasikan suatu budaya agar memudahkan pekerjaan, proses administrasi dan transaksi dalam suatu organisasi dan lembaga pendidikan khususnya pesantren.

2. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung kembali proses pengambilan keputusan bidang pendidikan.

3. Aplikasi Sistem Informasi Santri (SIS)

Sebuah sistem informasi yang berbasis aplikasi untuk memberikan kemudahan mengolah data, mengakses informasi, menjalankan administrasi khususnya dalam pengelolaan keuangan pesantren.

4. Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan agama Islam yang sudah lama berdiri di Indonesia, keberadaan pesantren masih dirasakan oleh masyarakat sampai saat ini sebagai pembentukan karakter, kader ulama, dan pusat keilmuan agama Islam.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa inovasi sistem informasi manajemen yang berbasis aplikasi SISANTRI ialah suatu ide gagasan transisi budaya untuk mempermudah pekerjaan, menyalurkan sebuah informasi pendidikan dan proses administrasi keuangan pesantren dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang didukung oleh perkembangan teknologi di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

F. Sistematika Penulisan

Bab satu sebuah pembahasan yang meliputi pendahuluan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Masalah yang diangkat ialah sistem informasi manajemen pendidikan.

Bab dua mencakup kajian kepustakaan, kajian teori yang relevan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Guna memperoleh originitas penelitian, maka dicantumkan landasan teori untuk memberikan pembahasan yang lebih kompleks.

Bab tiga tentang metode penelitian meliputi metode penelitian, pendekatan, jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan keabsahan data.

Bab empat hasil dan pembahasan yang berisi seputar obyek penelitian, penyajian data dan analisis data pembahasan masalah. Dari bab ini fokus penelitian terjawab dengan menggunakan pendekatan penelitian sehingga melahirkan penemuan yang bermakna.

Bab lima pembahasan perihal keterkaitan dengan teori-teori yang ditemukan dalam hasil penelitian yang dikaitkan dengan data yang diperoleh saat di lapangan.

Bab enam penutup yang berisi tentang kesimpulan serta saran-saran dari peneliti. Pada bab ini juga dicantumkan hasil penelitian secara jelas dan disertai rekomendasi peneliti terhadap peneliti selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Bagian ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Dengan demikian akan diketahui isi perbedaan antara penelitian kita dengan penelitian yang terdahulu sehingga menciptakan kebaruan atau orisinalitas. Berdasarkan tinjauan terhadap hasil penelitian terdahulu, ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan yaitu:

a. I Nyoman Suyadnya Putra pada tahun 2019 meneliti "Interaksi Manajerial Kepala Sekolah Melalui Strategi "SIMDIK" Dalam Menata Sarana Prasarana Sekolah Berbasis Kewirausahaan" tujuan penelitian ini berfokus pada: a) Penerapan strategi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan atas dasar Kewirausahaan di Sd Negeri 1 Kertha Mandala adalah pertama dan utama untuk mengarahkan tugas dan tanggung jawab Kepala sekolah dalam mengelola manajemen pendidikan khususnya pengadaan sarana prasarana di sekolah dan kelas berdasarkan jiwa kewirausahaan. b) Memantapkan tugas pokok dan fungsi Kepala Sekolah dan guru sekaligus merupakan langkah riil yang harus didukung oleh semua belah pihak (stakeholders) di SD Negeri 1 Kertha Mandala. Menumbuhkan jiwa kooperatif, kreatif, inovatif dalam mengelola/ manajemen pendidikan khususnya pengadaan sarana pendidikan di Sd Negeri 1 Kertha Mandala. c) Pengelolaan dan

penataan manajemen sekolah dan kelas yang maksimal merupakan harapan peneliti untuk memunculkan era baru pendidikan menyongsong akreditasi dan sertifikasi guru yang professional.²⁶

Persamaan dalam penelitian ini dalam metode penelitian yaitu kualitatif, mengkaji sistem informasi manajemen pendidikan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan peneliti tidak menggunakan sistem aplikasi, komponen tentang sistem informasi pendidikan, dan strategi SIMDIK untuk pengadaan sarana prasarana sekolah mengelola Manajemen dan sekolah yang berbasis kewirausahaan.

b. Munawir, Abdul Aziz, Fiki Nur Afifah pada tahun 2019 meneliti "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis ICT Dalam Meningkatkan Layanan Akademik Di MA Al Amiriyyah Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2018/2019" tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui : a) implementasi sistem informasi manajemen berbasis ICT, b) manfaat sistem informasi manajemen berbasis ICT.
dan c) faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi SIM. Hasil dari penelitian ini yaitu: a) Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen meliputi: Input data, Proses penanganan dan Output data; b) manfaat SIM berbasis ICT; Wali murid dapat mengetahui rentan kehadiran siswa melalui sistem finger print tersebut melalui SMS

²⁶ I Nyoman Suyadnya Putra, 'Interaksi Manajerial Kepala Sekolah Melalui Strategi "Simdik" Dalam Menata Sarana Prasarana Sekolah Berbasis Kewirausahaan', *Mimbar Ilmu*, 24.2 (2019), 239 https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21280.

gateway. Faktor pendukung diantaranya; kelengkapan alat-alat pendukung, dukungan dari wali murid dan kekompakan para setakeholder dan Antusias para siswa dan Faktor penghambat: tidak adanya alat pendukung pada wali dan kurangnya rasa suka pada alat dan Siswa terlambat finger print.²⁷

Persamaan dalam penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan membahas tentan sistem informasi manajemen. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah sistem informasi manajemen nya berbasis *ICT* dan tempat penelitian di MA Al- Amiriyyah Darussalam blokagung Dan berfokus pada layanan akademik.

c. Ali Murtopo, Nurmadiah, Rizal Erwandi pada tahun 2020 meneliti "
Sistem Informasi Dalam Manajemen Pendidikan Konsep Dan
Pelaksanaan Dalam Lembaga Pendidikan Islam" tujuan penelitian ini
berfokus meneliti tentang sistem informasi, konsep pelaksanaan, dan
manajemen Pendidikan. Dilanjutkan dengan Mendeskripsikan
pengertian dari sistem informasi manajemen, mendeskripsikan tentang
konsep dasar manajemen Pendidikan, mendeskripsikan pelaksanaan
manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam, mendeskripsikan
strategi manajemen kelembagaan dalam Pendidikan Islam.²⁸

²⁷ Jurnal Manajemen Pendidikan Islam and others, 'JMPID (*Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*)', 4679.September (2018).

²⁸ Ali Murtopo, Nurmadiah Nurmadiah, and Rizal Erwandi, 'SISTEM INFORMASI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN Konsep Dan Pelaksanaan Dalam Lembaga Pendidikan Islam', *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam*, 8.2 (2020), 1–20 https://doi.org/10.32520/al-afkar.v8i2.292.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu mengkaji tentang sistem informasi manajemen pendidikan, menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang pengertian sistem informasi manajemen Pendidikan, mejelaskan tentang konsep dasar manajemen dan menjabarkan bagaimana pelaksanaan manajemen dalam Lembaga Pendidikan islam.

d. Siti Aimah, Liqo Mursidah pada tahun 2021 meneliti tentang "
Kontribusi Sis (Sistem Informasi Santri) Dalam Inovasi Manajemen
Keuangan Pondok Pesantren " tujuan penelitian berfokus pada : a)
Untuk mengetahui perencanaan SIS pada manajemen keuangan
Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi, b)
Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan SIS
pada manajemen keuangan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung
Tegalsari Banyuwangi.²⁹

Persamaan dalam penelitian ini yaitu mengguanakan metode deskriptif kualitatif, pengumpulan data yang ditekankan pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi dan tempat penelitian di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, mengkaji tentang sistem informasi santri. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu tentang sistem informasi manajemen Pendidikan dan inovasi manajemen keuangan pondok pesantren.

²⁹ Siti Aimah, dan Liqo Mursidah, "Kontribusi SIS (Sistem Informasi Santri) Dalam Inovasi Manajemen Keuangan Pondok Pesantren", *Jurnal Tarbiyatuna* 2 no. 1 (Juni 2021), 87.

e. Fifi Nur Himatus Sa'adah, Nisrokha, Akhmad Zaenul Ibad, pada tahun 2021 meneliti "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simp) Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan Di Smk Islam Al-Khoiriyah" penelitian ini menganalisis yang bertujuan untuk mengetahui Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Kepala Sekolah dalam Pengambilan keputusan. Hasil penelitian yang didapat menunjukan bahwa sistem informasi manajemen pendidikan sudah cukup maksimal dan kepala sekolah dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan SIMP sudah bagus dan maksimal. Adapun pasti ada kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah namun kepala sekolah sudah menanggulanginya dengan baik yakni terjun langsung kesubjeknya. Kepala Sekolah dalam menjalankan tugasnya di dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan terdapat kegiatan yang disebut pengambilan keputusan menjadi efektif, faktor yang bisa membantu kepala sekolah dalam pengambilan keputusan adalah dengan adanya sistem informasi manajemen pendidikan.³⁰ Persamaan dalam penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu menggambarkan hasil yang diperoleh dilapangan, selain jenis penelitian penulis melakukan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi analisis yang bertujuan untuk mengetahui Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Sedangkan

³⁰ Irfan Jauhari, 'Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam', *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 2.2 (2021), 190–208 https://doi.org/10.55380/tarbawi.v2i2.130.

perbedaan dari penelitian ini yaitu kepala sekolah dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan SIMP.

f. Muhammad Ainul Yaqin, Ulfa Diana, Ainayatul Kholila pada tahun 2022 meneliti " Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada TPQ Zainul Hasan Desa Pasembon Kotaanyar Probolinggo" Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis sejauh mana diterapkannya sistem informasi manajemen pendidikan di TPQ Zainul Hasan Desa Pasembon Kota Anyar Probolinggo dan untuk memperoleh data mengenai manfaat penerapan sistem informasi manajemen pendidikan terhadap lingkungan lembaga di TPQ Zainul Hasan.³¹

Persamaan dalam penelitian ini yaitu Sistem informasi manajemen pendidikan atau SIMDIK merupakan sebuah sistem informasi yang digunakan untuk kebutuhan manajemen Lembaga pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu lokasi dan waktu penelitian, manfaat penerapan sistem informasi manajemen pendidikan terhadap lingkungan Lembaga Pendidikan.

g. Moh. Sholeh, pada tahun 2022 meneliti "Penerapan Sistem Informasi
 Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Layanan Akademik Di

.

³¹ Yaqin and Diana. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada TPQ Zainul Hasan Desa Pasembon Kotaanyar Probolinggo. *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 2.2 (2022), 190–208.

Man 2 Kediri" penelitian ini berfokus pada : a) Bagaimana pengumpulan data sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan layanan akademik b) Bagaimana pengolahan data sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan layanan akademik c) Bagaimana penyimpanan data sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan layanan akademik d) Bagaimana pemanfaatan sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan layanan akademik.³² Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa a) Pengumpulan data sistem informasi manajemen sekolah MAN 2 Kediri bahwa dalam proses pengumpulan data ada bagian pengumpul data di masing-masing program, seperti guru, waka kurikulum, dan siswa. b) Pengolahan data pada sistem informasi manajemen sekolah dilakukan setelah bagian pengumpul data menyerahkan data kepada pengelola/admin TU. c) Data yang telah diolah atau dimasukkan ke SIDADIK langsung tersimpan ke database. Kemudian data tersebut di backup dan disimpan ketempat lain agar data tersebut aman ketika digunakan lagi. Untuk data-data mentah seperti berkas-berkas disimpan untuk dijadikan arsip sekolah dan disimpan dilemari penyimpanan berkas. d) Adapun manfaat yang diperoleh dari adanya sistem informasi manajemen MAN 2 Kediri yaitu sebagai sarana informasi bagi siswa dan guru dan mempermudah

³² Moh. Sholeh, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Layanan Akademik Di MAN 2 Kediri", Masters (S2) thesis, IAIN Kediri (25 Nov 2022) pukul 02:34. http://etheses.iainkediri.ac.id/id/eprint/6865

pendataan guru, siswa, nilai mata pelajaran dan kegiatan di MAN 2 Kediri.

Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dekriptif, pemaparan secara mendalam dari pengumpulan data, tringulasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu lokasi dan tempat penelitian, fokus peneltian yang menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen Pendidikan yang bertujuan meningkatkan layanan akademik.

h. Hamim Fathoni pada tahun 2022 meneliti "Implementation of Education Management Information Systems in Improving the Quality of Education Services at PM Gontor Putri 4, Southeast Sulawesi" Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan manajemen sistim informasi dalam peningkatan mutu layanan di Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) Putri Kampus 4 Konda, Sulawesi Tenggara. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen pendidikan adalah wujd dari upaya penerapan sistem aplikasi yang terdiri dari pelayanan pendaftaran berbasis web pada penerimaan santri baru, pengiriman wesel dan pembayaran bulanan SPP dan uang makan dengan aplikasi online, database online data santriwati, pemberitaan berita pondok secara online dan pembelajaran beberapa materi secara daring dengan kampus pusat. Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang sistem informasi manajemen Pendidikan, penelitian menggunakan kualitatif

dimana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sedangkan perbedaan penelitian ini berfokus pada peningkatan mutu layanan Pendidikan di pondok modern Darussalam Gontor dan penerapan sistem aplikasi yang terdiri dari pelayanan pendaftaran berbasis web pada penerimaan santri baru, pengiriman wesel dan pembayaran bulanan SPP dan uang makan dengan aplikasi online, database online data santriwati, pemberitaan berita pondok secara online dan pembelajaran beberapa materi secara daring dengan kampus pusat. 33

. Moh. Anwar, Dani Hermawan, dan Habib Taufiqurrahman, pada tahun 2023 meneliti "Digital-Based Services in Admitting New Students at Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang layanan aplikasi berbasis digital dalam penerimaan mahasiswa baru (PPDB), kajian penelitian menggunakan metode waterfall. Hasil kesimpulan yang diperoleh dalam merancang aplikasi registrasi, yaitu: 1) Aplikasi PPDB berbasis website ini dapat mempermudah pendaftaran sekolah, 2) *Framework* yang digunakan adalah *framework codeligniter* dapat memaksimalkan penggunaan PHP dalam proses pengembangan *website*. 3) Penyimpanan data pendaftar MTSN 2 Jember di aplikasi pendaftaran sekolah menggunakan internet. 4) Banyak pengguna melakukan proses

³³ Hamim Fathoni, 'Implementation of Education Management Information Systems in Improving the Quality of Education Services at PM Gontor Putri 4 , Southeast Sulawesi (Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di PM Gonto', *Edu-Mandara*, 1.1 (2023), 92–100 https://www.ejournal.edu-trans.org/mandara/issue/view/1>.

pendaftaran menggunakan ponsel, laptop, sehingga keputusan untuk mengembangkan situs web menggunakan teknik desain responsif sangat diperlukan.³⁴

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang aplikasi berbasis website untuk memudahkan akses informasi dan proses adminitrasi di dunia pendidikan. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini ilah metode penelitian, pembahasan dalam aplikasi untuk wali santri dan santri untuk menerima informasi, melakukan proses administrasi mulai dari pembayaran, uang saku, absensi, prestasi, brosur, pelanggaran, panduan, dan kontak.

j. Elsa Defita Sari, Fahrisha Zuhrotul Mardliyah, Frezha Dwi Kurnia Putri, Roni Harsoyo pada tahun 2023 meneliti "Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Deskriptif Kualitatif di SD Muhammadiyah Ponorogo)", penelitian ini berfokus untuk mendeskripsikan penerapan SIMDIK dalam peningkatan mutu pengelolaan SD Muhammadiyah Ponorogo. penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SIMDIK dalam peningkatan mutu pengelolaan SD Muhammadiyah Ponorogo meliputi: a) sistem informasi kelembagaan, personalia, sarana prasarana, kesiswaan, keuangan, dan akademik sudah berjalan secara optimal; b) sistem

³⁴ Moh. Anwar, Dani Hermawan, dan Habib Taufiqurrahman, "Digital-Based Services in Admitting New Students at Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember", (31 Desember 2023) DOI: https://doi.org/10.2991/978-2-38476-182-1 11.

elearning dan sistem informasi perpustakaan berjalan secara optimal dengan memperhatikan sasaran penggunaan; 3) SIMDIK yang sudah berjalan secara optimal dapat meningkatkan mutu pengelolaan SD Muhammadiyah Ponorogo dan memberikan manfaat bagi pihak internal dan eksternal.³⁵

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sistem informasi manajemen Pendidikan enis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah penerepan sistem informasi manajemen Pendidikan dalam peningkatan mutu pengelolaan SD Muhammadiyah Ponorogo.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul, dan Lembaga	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	ZIA LIA	II ACLIN	// A 1 CI	DD10
1	I Nyoman Suyadnya Putra tahun 2019 meneliti "Interaksi Manajerial Kepala Sekolah Melalui Strategi "SIMDIK" Dalam Menata Sarana	Menunjukkan bahwa penerapan strategi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan atas dasar Kewirausahaan di SD Negeri 1 Kertha Mandala adalah pertama	Sama- sama mengkaji tentang sistem informasi manajemen Pendidikan, penelitian menggunakan kualitatif deskriptif.	Penelitian ini lebih mengarah ke strategi sistem informasi manajemen Pendidikan. Yang dilakukan peneliti yaitu tentang bagaimana menata sarana prasana sekolah
	Prasarana	dan utama untuk		yang berbasis

³⁵ Elsa Defita Sari and others, 'LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (Studi Deskriptif Kualitatif Di SD Muhammadiyah Ponorogo)', 02 (2023), 101–15.

No	Nama, Tahun, Judul, dan Lembaga	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
2	Sekolah Berbasis Kewirausahaan SD Negeri 1 Kertha Mandala."	mengarahkan tugas dan tanggung jawab Kepala sekolah dalam mengelola manajemen pendidikan khususnya pengadaan sarana prasarana di sekolah dan berdasarkan jiwa kewirausahaan.	Persamaan	kewirausahaan. Dalam penelitian
	Munawir, Abdul Aziz, Fiki Nur Afifah tahun 2019 meneliti "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis ICT Dalam Meningkatkan Layanan Akademik Di MA Al Amiriyyah Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2018/2019"	para setakeholder dan Antusias para siswa; dan (b). Faktor penghambat : tidak adanya alat pendukung pada wali dan kurangnya rasa suka pada alat dan Siswa terlambat finger print	dalam penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan membahas tentan sistem informasi manajemen.	Dalam penelitian ini adalah sistem informasi manajemen nya berbasis ICT dan tempat penelitian di MA Al-Amiriyyah Darussalam blokagung Dan berfokus pada layanan akademik. Dimana penelitian ini mengimplementa sikan sistem informasinya berbasis ICT yang bertujuan untuk memberi informasi kepada wali murid terhadap kehadiran putraputrinya melalui finger print tersebut yang

No	Nama, Tahun, Judul, dan Lembaga	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
				akan dikirim melalui SMS gateway.
3	Ali Murtopo, Nurmadiah, Rizal Erwandi tahun 2020 meneliti " Sistem Informasi Dalam Manajemen Pendidikan Konsep Dan Pelaksanaan Dalam Lembaga Pendidikan Islam	Sistem informasi, konsep pelaksanaan, dan manajemen Pendidikan. Dilanjutkan dengan Mendeskripsikan pengertian dari sistem informasi manajemen, mendeskripsikan tentang konsep dasar manajemen Pendidikan, mendeskripsikan pelaksanaan manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam, mendeskripsikan strategi manajemen kelembagaan dalam Pendidikan Islam	Name and	Dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang pengertian sistem informasi manajemen Pendidikan, mejelaskan tentang konsep dasar manajemen dan menjabarkan bagaimana pelaksanaan manajemen dalam Lembaga Pendidikan islam. Perencanaan pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan merupakan kegiatan manajerial yang pada hakikatnya merupakan proses pengambilan
4	Siti Aimah, Liqo	SIS (Sistem	Dalam	keputusan. Dalam penelitian
	Mursidah tahun	Informasi Santri)	penelitian ini	ini yaitu tentang
	2021 meneliti tentang "	sebagai inovasi pada manajemen	yaitu mengguanakan	sistem informasi manajemen
	Kontribusi Sis	keuangan Pondok	metode	Pendidikan dan
	(Sistem	Pesantren	deskriptif	inovasi
	Informasi	Darussalam	kualitatif,	manajemen
	Santri) Dalam	Blokagung	pengumpulan	keuangan pondok
	Inovasi	Tegalsari	data yang	pesantren. Yang

No	Nama, Tahun, Judul, dan Lembaga	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	Manajemen	Banyuwangi	ditekankan	dimana penelitian
	Keuangan di	diterapkan dengan	pada observasi,	ini berfokus pada
	Pondok	beberapa tahapan	wawancara,	sistem informasi
	Pesantren	yang meliputi: (1)	dan	manajemen
	Darussalam	Penentuan inovasi	dokumentasi.	keuangan pondok
	Blokagung	sistem	Lokasi dan	pesantren melalui
	Tegalsari	pembayaran, (2)	tempat	SI Santri sebagai
	Banyuwangi.	Penetapan	penelitian di	pelayan
		anggaran	pondok	pembayaran SPP.
		pembayaran	pesantren	
		santri.(3)	Darussalam	
		Penunjukan tim	Blokagung	
		penanggungjawab	Banyuwangi,	
		sistem. (4)	mengkaji	
		Penunjukan tim pelayanan sistem	tentang sistem informasi	
		pembayaran.fakto	santri.	
	Vice	r pendukung dan	Sanui.	
		penghambat		
		penerapan SIS		/
		pada manajemen		
		keuangan Pondok		1
		Pesantren		Series Control
		Darussalam		
	TIMIN	Blokagung	AM NECE	DT
	ONIV	Tegalsari	AN NEGE	(/)
	ZIAILIA	Banyuwangi.	AAD CI	DDIO
5	Fifi Nur	Yang didapat	melakukan	Kepala Sekolah
	Himatus	menunjukan	teknik	dalam
	Sa'adah,	bahwa sistem	pengumpulan	menjalankan
	Nisrokha,	informasi	data	tugasnya di
	Akhmad Zaenul	manajemen	menggunakan	dalam kegiatan
	Ibad, tahun 2021	pendidikan sudah	wawancara,	penyelenggaraan
	meneliti "Sistem	cukup maksimal	observasi dan	pendidikan
	Informasi	dan kepala	dokumentasi	terdapat kegiatan
	Manajemen	sekolah dalam	analisis yang	yang disebut
	Pendidikan	pengambilan	bertujuan	pengambilan
	(Simp) Kepala	keputusan dengan	untuk	keputusan
	Sekolah Dalam	menggunakan	mengetahui	menjadi efektif,
	Pengambilan Kanutusan Di	SIMP sudah	Sistem	faktor yang bisa
	Keputusan Di	bagus dan	Informasi	membantu kepala

No	Nama, Tahun, Judul, dan Lembaga	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
6	Smk Islam Al- Khoiriyah"	maksimal. Adapun pasti ada kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah namun kepala sekolah sudah menanggulanginy a dengan baik yakni terjun langsung ke subjeknya. TPQ Zainul	Manajemen Pendidikan.	sekolah dalam pengambilan keputusan adalah dengan adanya sistem informasi manajemen pendidikan.
	Ainul Yaqin, Ulfa Diana, Ainayatul Kholila, tahun 2022 meneliti " Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada TPQ Zainul Hasan Desa Pasembon Kotaanyar Probolinggo".	Hasan telah memanfaatkan segala fasilitas atau sarana prasarana yang mendukung dalam penerapan sistem informasi manajemen pendidikan yang dikenal sebagai EMIS, sehingga secara spesifik dengan dikembangkannya sistem informasi manajemen	informasi manajemen pendidikan atau SIMDIK merupakan sebuah sistem informasi yang digunakan untuk kebutuhan manajemen Lembaga pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah	memberikan layanan Pendidikan, manfaat penerapan sistem informasi manajemen pendidikan terhadap lingkungan Lembaga Pendidikan. Perancangan dan pengembangan EMIS diharapkan dapat dijadikan sebagai penyedia
		pendidikan ini dapat memberikan peningkatan layanan pendidikan diantaranya membantu memudahkan pengelolaan datadata yang	kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.	data dan informasi yang dibutuhkan dalam perumusan kebijakan, penyusunan anggaran, pengambilan keputusan, perencanaan layanan

No	Nama, Tahun, Judul, dan Lembaga	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
7	Moh. Sholeh,	berkaitan dengan lembaga dan merupakan media interaktif antara lembaga dan wali santri. Data yang telah	Penelitian ini	penyelenggaraan pendidikan, dan pengembangan Pendidikan Agama.
	tahun 2022 meneliti "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Layanan Akademik Di Man 2 Kediri".	diolah atau dimasukkan ke SIDADIK langsung tersimpan ke database. Kemudian data tersebut di backup dan disimpan ketempat lain agar data tersebut aman ketika digunakan lagi. Untuk data-data mentah seperti berkas-berkas disimpan untuk dijadikan arsip sekolah dan disimpan dilemari penyimpanan berkas. Sarana informasi bagi siswa dan guru dan mempermudah pendataan guru, siswa, nilai mata pelajaran dan kegiatan di MAN	menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini akan memaparkan secara mendalam tentang sistem informasi manajemen sekolah mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan data dan pemanfaatan sistem informasi manajemen	informasi sangat mempermudah dan mempercepat memenuhi kebutuhan sekolah sehingga memberikan kepuasan kepada pelanggan dan meningkatkan kualitas pelayanan. Pengembangan sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan, Sistem Informasi Data Pendidikan (SIDADIK) yang mampu memberikan informasi lebih cepat, akurat dan nyaman
8	Hamim Fathoni tahun 2022 meneliti	2 Kediri. Bahwa PMDG Putri Kampus 4 Konda telah	Membahas tentang sistem informasi	implementasi sistem informasi manajemen

No	Nama, Tahun, Judul, dan Lembaga	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	"Implementation of Education Management Information Systems in Improving the Quality of Education Services at PM Gontor Putri 4, Southeast Sulawesi".	mengadakan dan memberikan mutu layanan yang prima dengan salah satu usahanya pemanfaatan sistem aplikasi digital online yang terdiri dari pelayanan pendaftaran berbasis web pada penerimaan santriwati baru, pengiriman wesel dan pembayaran bulanan SPP dan uang makan dengan aplikasi online, database online data santriwati, pemberitaan berita pondok secara online dan	manajemen Pendidikan, penelitian menggunakan kualitatif dimana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.	pendidikan adalah pelayanan pendaftaran berbasis web pada penerimaan santri baru, pengiriman wesel dan pembayaran bulanan SPP dan uang makan dengan aplikasi online, database online data santriwati.
]	KIAI HA	pembelajaran beberapa materi secara daring dengan kampus pusat.	MAD SI E R	DDIQ
9	Moh. Anwar, Dani Hermawan, dan Habib Taufiqurrahman, 2023, "Digital- Based Services in Admitting New Students at Madrasah	Hasil kesimpulan yang diperoleh dalam merancang aplikasi registrasi, yaitu: 1) Aplikasi PPDB berbasis website ini dapat mempermudah pendaftaran sekolah, 2)	Persamaan penelitian ini yaitu sama- sama mengkaji tentang aplikasi berbasis website untuk memudahkan akses	Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini ilah metode penelitian, pembahasan dalam aplikasi untuk wali santri dan santri untuk menerima

No	Nama, Tahun, Judul, dan Lembaga	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	Tsanawiyah Negeri 2 Jember"	Framework yang digunakan adalah framework codeligniter dapat memaksimalkan penggunaan PHP dalam proses pengembangan website. 3) Penyimpanan data pendaftar MTSN 2 Jember di aplikasi pendaftaran sekolah menggunakan internet. 4) Banyak pengguna melakukan proses pendaftaran menggunakan ponsel, laptop, sehingga keputusan untuk mengembangkan situs web menggunakan teknik desain responsif sangat	informasi dan proses adminitrasi di dunia pendidikan	informasi, melakukan proses administrasi mulai dari pembayaran, uang saku, absensi, prestasi, brosur, pelanggaran, panduan, dan kontak.
10	Elsa Dafita Cari	diperlukan.	Dolom	Dolom populition
10	Elsa Defita Sari, Fahrisha Zuhrotul Mardliyah, Frezha Dwi Kurnia Putri, Roni Harsoyo	Menunjukkan bahwa penerapan SIMDIK dalam peningkatan mutu pengelolaan SD Muhammadiyah Ponorogo	Dalam penelitian ini yaitu sistem informasi manajemen Pendidikan enis penelitian	Dalam penelitian ini adalah penerepan sistem informasi manajemen Pendidikan dalam peningkatan mutu
	tahun 2023	meliputi: 1)	yang	pengelolaan. Hal

No	Nama, Tahun, Judul, dan Lembaga	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	meneliti	sistem informasi	digunakan	ini ditunjukkan
	"Optimalisasi	kelembagaan,	adalah	melalui
	Sistem	personalia, sarana	penelitian	penerapan
	Informasi	prasarana,	kualitatif	SIMDIK pada
	Manajemen	kesiswaan,	dengan	sistem informasi
	Pendidikan	keuangan, dan	pendekatan	kelembagaan,
	Dalam	akademik sudah	deskriptif.	personalia,
	Peningkatan	berjalan secara	Teknik	SARPRAS,
	Mutu	optimal; 2) sistem	pengumpulan	kesiswaan,
	Pengelolaan	elearning dan	data	keuangan, dan
	Lembaga	sistem informasi	menggunakan	akademik melalui
	Pendidikan	perpustakaan	wawancara,	sistem e-learning
	Islam (Studi	berjalan secara	observasi, dan	dan sistem
	Deskriptif	optimal dengan	dokumentasi.	informasi
	Kualitatif di SD	memperhatikan	40	perpustakaan
	Muhammadiyah	sasaran		yang sudah
	Ponorogo)"	penggunaan; 3)		berjalan secara
	No.	SIMDIK yang	3	optimal dengan
		sudah berjalan	-	memperhatikan
		secara optimal		sasaran
		dapat		penggunaan
		meningkatkan	1	selain tenaga
	1,000	mutu pengelolaan		pendidik yakni
		SD		peserta didik
	TIMIN	Muhammadiyah	AM NEGE	pada jenjang
	C7141V	Ponorogo dan	WILL LATER	Sekolah Dasar
- 17	KIAIHA	memberikan	NADCI	yang memerlukan
	71/11 11/	manfaat bagi	ILY OI	pengawasan extra
		pihak internal dan	NO. 100	dari guru dan
		eksternal.	FR	wali murid.

Posisi peneliti terhadap penelitian terdahulu yaitu lebih memfokuskan pada proses inovasi sistem informasi manajemen Pendidikan, penggunaan aplikasi sistem informasi santri dan faktor pendukung dan faktor penghambat untuk penerapan aplikasi SISANTRI di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

B. Kajian Teori

Bagian ini membahas tentang teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara luas dan mendalam akan semakin memperluas wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang dipecahkan.

1. Inovasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Pengertian inovasi Menurut Everett M. Rogers menyatakan bahwa inovasi yaitu sebuah ide, gagasan, praktek, objek dan benda yang disadari dan diterima yang sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang ataupun kelompok untuk diadopsi.³⁶

Senada dengan pengertian di atas Stephen Robbins mendefinisikan bahwa inovasi yaitu sebagai sebuah gagasan baru yang diterapkan untuk memprakarsai atau memperbarui suatu produk atau proses dan jasa.³⁷

Selanjutnya Van de Ven, Andrew H juga menyatakan bahwa Inovasi ialah suatu pengembangan dan implementasi suatu gagasangagasan baru oleh orang yang dimana dalam jangka waktu tertentu melaksanakan sebuah transaksi-transaksi dengan orang lain dalam suatu tatanan organisasi.³⁸

Sedangkan Menurut UU No. 18 tahun 2002 Inovasi yaitu suatu kegiatan penelitian, pengembangan, dan/atau perekayasaan yang

³⁶ Everett M.Rogers, *Diffusion of Innovations*, third rdit (New York: The Free Press, 1983), 87–89.

³⁷ Stephen P. Robbins, (1994). *Teori Organisasi: Struktur, Desain dan Aplikasi*, Alih Bahasa Jusuf Udaya. Jakarta : Arcan. 43

³⁸ Van de Ven, Andrew H.(1986). Central Problems in The Management of Innovation, *Journal of Management Science*, Vol. 32, No. 5, May, Posted in USA. 84

mempunyai tujuan untuk mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau cara baru untuk menerapkan sebuah ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada ke dalam suatu produk atau proses produksi.³⁹

Difusi inovasi merupakan teori yang membahas tentang bagaimana ide atau gagasan baru dan teknologi tersebar dalam suatu kebudayaan. Teori difusi inovasi merupakan perpaduan dari kata difusi dan inovasi. *Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia* kata difusi memiliki arti berupa penyebaran atau perembesan sesuatu berupa kebudayaan, teknologi, atau ide dari suatu pihak ke pihak lain, sedangkan inovasi memiliki arti sebagai pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru, yakni sebuah pembaruan.⁴⁰

Teori difusi inovasi dipopulerkan pada tahun 1964 oleh Everett Rogers. Dalam buku ciptaannya yang berjudul "Difussion of Innovations" ia menjelaskan bahwa difusi merupakan proses ketika sebuah inovasi dikomunikasikan melalui beberapa saluran dengan jangka waktu tertentu dalam sebuah sistem sosial. Teori yang dikemukakan Rogers tersebut yakin bahwa inovasi yang terdifusi ke seluruh masyarakat dengan pola yang dapat diprediksi. Rogers juga mendefinisikan difusi inovasi sebagai sebuah proses mengkomunikasikan informasi tentang ide baru yang dipandang secara

³⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

⁴⁰ Alya Aris Madani, *Teori Difusi Inovasi: Pengertian, Jenis, Elemen, Tahapan* (Jakarta: PT Gramedia Asri media). 78

subjektif. Makna inovasi demikian perlahan-lahan dikembangkan melalui sebuah proses konstruksi sosial.⁴¹

Teori ini di awal perkembangannya mendudukan peran pemimpin opini dalam sistem informasi manajemen pendidikan. Artinya, sistem informasi mempunyai pengaruh yang kuat dalam menyebarkan penemuan baru. Apalagi jika penemuan baru itu kemudian diteruskan oleh para pemuka masyarakat. Akan tetapi, difusi-inovasi juga bisa langsung mengenai khalayak.⁴²

Dalam difusi inovasi, sebuah inovasi dapat diartikan sebagai suatu hal baru atas dasar bagaimana pandangan orang terhadap suatu gagasan merupakan hal yang baru. Sejalan dengan hal tersebut, kebaruan inovasi dapat dikatakan sebagai sebuah hal yang diukur secara subjektif menurut masing-masing individu yang menerimanya.⁴³

a) Tahapan Pengambilan Keputusan Inovasi

Terdapat beberapa tahap dalam pengambilan keputusan suatu inovasi, beberapa tahapan tersebut adalah sebagai berikut.⁴⁴

1) Tahap Munculnya Pengetahuan (Knowledge)

Tahap pengetahuan atau *knowledge* merupakan tahapan pertama saat penyebaran informasi mengenai suatu inovasi baru. Suatu inovasi akan disampaikan dan dikomunikasikan

⁴¹ Alya Aris Madani, Teori Difusi Inovasi: Pengertian, Jenis, Elemen, Tahapan..., 04

⁴² Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), 187–88.

⁴³ Alya Aris Madani, Teori Difusi Inovasi: Pengertian, Jenis, Elemen, Tahapan..., 45

⁴⁴ M.Rogers. Diffusi Inovation..., 110

dengan tujuan seseorang dapat mengetahui dan memahami bagaimana bentuk inovasi tersebut.

Karena, ketika seseorang memahami inovasi, maka mereka akan lebih mudah mengadopsinya. Terdapat tiga pengetahuan yang dicari masyarakat dalam tahap ini, di antaranya adalah kesadaran bahwa inovasi tersebut ada, pengetahuan akan penggunaan inovasi tersebut, dan pengetahuan yang mendasari bagaimana fungsi inovasi tersebut.

2) Tahap Persuasi (Persuasion)

Dalam tahapan persuasi atau *persuasion*, seseorang akan membentuk sikap untuk dapat menyetujui dan tidak menyetujui suatu inovasi. Dalam tahapan persuasi juga seseorang akan mencari tahu lebih dalam informasi mengenai inovasi baru tersebut, termasuk keuntungan dan kerugian menggunakan informasi tersebut. Pada tahapan ini, sikap yang ditunjukkan individu dapat berupa sikap baik maupun buruk. Beberapa individu juga membentuk persepsi mengenai inovasi tersebut. Pada tahap persuasi, beberapa karakteristik inovasi yang dicari adalah *relative advantage*, *compability*, *complexity*, *trialability*, *dan observability*.⁴⁵

_

KIAI

⁴⁵ M.Rogers. *Diffusi Inovation* ..., 110

3) Tahap Keputusan (Decision)

Pada tahap keputusan atau *decision* ini, seseorang dapat membuat keputusannya terkait sebuah inovasi. Seseorang akan terlibat dalam aktivitas yang membawanya pada suatu pilihan akan mengadopsi inovasi tersebut atau bahkan menolaknya. Ada beberapa faktor dalam proses pada tahap keputusan ini yang nantinya akan mempengaruhi seseorang, yakni praktik sebelumnya, perasaan atau kebutuhan, keinovatifan, atau norma dalam sistem sosial.⁴⁶

4) Tahapan Pelaksanaan (implementation)

Pada tahapan pelaksanaan atau *implementation* ini, individu akan memilih untuk mengadopsi inovasi yang baru. Jika individu tersebut memilih untuk mengadopsi inovasi baru itu, maka ia akan menerapkannya dalam kehidupannya. Individu yang sudah menerapkan inovasi baru ke dalam aspek kehidupannya kemudian dikatakan sebagai adopter dari sebuah inovasi. Jika pada tahap sebelumnya proses yang terjadi lebih terkait mental *exercise* yakni berpikir dan memutuskan, maka dalam tahapan pelaksanaan kali ini seorang individu akan lebih ke arah perubahan tingkah laku.⁴⁷

KIAI

⁴⁶ M.Rogers. Diffusi Inovation..., 110

⁴⁷ M.Rogers. Diffusi Inovation..., 121

5) Tahapan Konfirmasi (Confirmation)

Pada tahapan konfirmasi atau *confirmation*, seseorang akan mengevaluasi dan memutuskan apakah akan terus menggunakan inovasi tersebut atau akan mengakhirinya.

Selain itu, seseorang juga akan mencari berbagai penguatan atas keputusan yang telah ia ambil sebelumnya. Apabila seseorang menghentikan penggunaan inovasi tersebut, bisa jadi dikarenakan karena ketidakpuasan individu terhadap inovasi tersebut atau mungkin karena ia menemukan inovasi yang lebih baik.⁴⁸

b) Manfaat Difusi Inovasi

Dalam mempelajari bidang komunikasi, teori difusi inovasi merupakan salah satu materi yang penting untuk dipelajari. Melalui teori difusi inovasi, seseorang dapat mengetahui bagaimana sebuah inovasi dan hal baru dapat diterima atau pun ditolak oleh individu maupun kelompok sosial tertentu. Hal ini merupakan sesuatu yang penting diperhatikan jika kita hendak mencoba sesuatu yang baru dan berusaha mempengaruhi kelompok tertentu. Suatu inovasi baru juga merupakan hal yang penting karena turut mempengaruhi kemajuan dalam kehidupan manusia maupun lingkungan masyarakat sekitarnya.⁴⁹

⁴⁸ M.Rogers. Diffusi Inovation..., 121

⁴⁹ Aris Madani. Teori Difusi Inovasi: Pengertian, Jenis, Elemen, Tahapan..., 23

Everett M. Rogers menjelaskan di dalam artikel Siti/shuban Afifi bahwa ada empat teori utama yang berhubungan dengan difusi inovasi, yaitu: teori proses keputusan inovasi, teori inovasi individu, teori tingkat adopsi, dan teori atribut yang dirasakan.⁵⁰

a) Teori Proses Keputusan Inovasi

Teori ini berbasis pada waktu dan lima tahap yang berbeda.

Yaitu:

- Pengetahuan, potensi pengadopsi harus terlebih dahulu belajar tentang inovasi.
- 2) Persuasi, mereka harus dibujuk tentang manfaat dari inovasi.
- Keputusan, mereka harus memutuskan untuk mengadopsi inovasi.
- 4) Implementasi, setelah mereka mengadopsi inovasi, mereka harus menerapkannya.
- 5) Konfirmasi, mereka harus mengkonfirmasi bahwa keputusan mereka untuk mengadopsi adalah keputusan yang tepat. Setelah tahap ini tercapai, maka diperoleh hasil difusi.

b) Teori Inovasi Individu

Teori inovasi individu didasarkan pada siapa pengadopsi inovasi dan kapan. Kurva berbentuk lonceng sering digunakan

⁵⁰ Siti Fatonah / Subhan Afifi, Difusi Inovasi Teknologi Tepat Guna Di Kalangan Wanita Pengusaha Di Desa Kasongan Yogyakarta, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 6, Nomor 2, (Mei - Agustus 2008), 44. https://media.neliti.com/media/publications/100032-ID-difusi-inovasi-teknologi-tepat-guna-di-k.pdf

untuk menggambarkan persentase individu yang mengadopsi suatu inovasi.

c) Teori Tingkat Adopsi

Teori tingkat adopsi menunjukkan bahwa adopsi inovasi yang terbaik diwakili oleh skurva. Teori ini menyatakan bahwa adopsi suatu inovasi tumbuh perlahan dan bertahap diawal. Kemudian akan mewakili periode pertumbuhan cepat yang akan berangsur-angsur berkurang (taper off) dan menjadi stabil dan akhirnya menurun.

d) Teori Atribut Persepsi

Teori ini didasarkan pada gagasan bahwa individu akan mengadopsi suatu inovasi jika mereka menganggap bahwa inovasi tersebut memiliki atribut sebagai berikut:

- Inovasi harus memiliki beberapa keuntungan relatif lebih dari inovasi yang ada atau status quo.
- 2) Inovasi harus kompatibel dengan nilai-nilai dan praktik-praktik yang ada.
- 3) Inovasi tidak bisa terlalu rumit.
- 4) Inovasi harus memiliki kemampuan percobaan yang berarti inovasi dapat diuji untuk waktu yang terbatas tanpa adopsi.
- 5) Inovasi harus menawarkan hasil yang dapat diamati.

Rogers mendefinisikan difusi sebagai proses dimana suatu inovasi dikomunikasikan melalui saluran tertentu dari waktu ke

waktu di antara para anggota suatu sistem sosial. Dia menggambarkan sebuah inovasi sebagai ide baru, praktek, atau objek dianggap baru untuk individu.⁵¹ Dia menjelaskan bahwa teknologi adalah desain untuk tindakan instrumental yang mengurangi ketidakpastian dalam hubungan sebab akibat yang terlibat dalam mencapai hasil yang diinginkan. Dia menjelaskan bahwa teknologi adalah informasi, bukan hanya peralatan. Kebanyakan teknologi memiliki komponen hardware dan software. Aspek hardware terdiri dari "alat yang mewujudkan teknologi sebagai ibjek material atau fisik," dan aspek software terdiri dari "basis informasi untuk alat".

Berdasarkan penjelasan di atas, kita dapat mengetahui lebih dalam mengenai apa yang dimaksud dengan teori difusi inovasi, jenisjenisnya, karakteristik, tahapan, hingga manfaatnya dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya inovasi baru yang dibarengi pemahaman terhadap teori difusi inovasi, diharapkan perkembangan dan penyebarluasan inovasi baru dapat bermanfaat dan dirasakan oleh setiap kelompok masyarakat. Khususnya di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi yang membutuhkan perkembangan innovasi lebih maju dan modern.⁵²

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan adalah sistem yang terdiri dari sekelompok orang, pedoman, dan perangkat pengolah data,

⁵¹ M.Rogers, *Diffusi Inovation...*, 34.

⁵² Aris Madani, Teori Difusi Inovasi: Pengertian, Jenis, Elemen, Tahapan..., 55.

yang memantau dan mengambil kembali data dari lingkungan, yang memperoleh data dari transaksi dan operasi dalam organisasi, dan yang menyaring, mengatur, dan memilih data serta menyajikannya sebagai informasi kepada para pemangku kepentingan pendidikan/sekolah, terutama bagi para manajer pendidikan pada semua level dan fungsi organisasi, untuk mendukung pengambilan keputusan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen, untuk mendukung komunikasi, dan untuk mendukung kegiatan operasional, termasuk di dalamnya kegiatan instruksional.⁵³

Menurut A. Rusdiana pengembangan Sistem Informasi Manajemen di lembaga pendidikan merupakan suatu keniscayaan. Hal ini disebabkan tidak adanya sebuah sistem yang mengelola arus informasi sesuai dengan kebutuhan organisasi. Ketidakakuratan informasi berimplikasi pada rendahnya kualitas keputusan yang diambil oleh para manajer lembaga pendidikan.⁵⁴

Bentuk pengembangan sistem informasi manajemen (SIM) di Lembaga Pendidikan menjadi sebuah keharusan karena merupakan kebutuhan yang sangat penting dan sebagai kewajiban sebagai upaya peningkatan mutu layanan dalam upaya menjabarkan regulasi UU SPN Nomor 20 tahun 2003 dan Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan mengharuskan setiap Institusi

⁵³ Murtopo, Nurmadiah, and Erwandi. Sistem Informasi Dalam Manajemen Pendidikan Konsep Dan Pelaksanaan Dalam Lembaga Pendidikan Islam..., 54

⁵⁴ A. Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Edisi 1 (Jl. H.A. Nasution No. 105 Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2019). 76

pendidikan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan atau biasa dikenal dengan istilah SIMDIK.55

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung kembali proses pengambilan keputusan bidang pendidikan. Data-data tersebut adalah data empiris dan data fakta sebenarnya yang benar-benar ada dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. ⁵⁶

Bahwasannya Gordon B. Davis mendefinisikan bahwa Sistem Informasi Manajemen merupakan sebuah sistem manusia dan mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.⁵⁷

Sedanada dengan hal itu, Soetedjo Moeljodihardjo mendefinisikan bahwa Sistem Informasi Manajemen yaitu suatu metode yang menghasilkan informasi yang tepat waktu (timely) bagi manajemen tentang lingkungan eksternal dan operasi internal sebuah organisasi, dengan tujuan untuk menunjang pengambilan keputusan dalam rangka memperbaiki perencanaan dan pengendalian.⁵⁸

⁵⁵ Depdiknas (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.

⁵⁶ Murtopo, Nurmadiah, and Erwandi. *Sistem Informasi Dalam Manajemen Pendidikan Konsep Dan Pelaksanaan Dalam Lembaga Pendidikan Islam...*, 101

⁵⁷ Gordon B. Davis, *Management Information System*, Ed 7 (New York: McGraw-Hill Book Company, 2006).12

⁵⁸ Soetedjo Moeljodihardjo, *Management Information System* (Yogyakarta: AndiOffset, 1996). 45

Selanjutnya Komarudin mengungkapkan Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem informasi yang memungkinkan pimpinan organisasi mendapatkan informasi dengan kuantitas dan kualitas yang tepat untuk dipergunakan dalam proses pengambilan keputusan.⁵⁹

Sedangkan Jomes A.F. Stoner mengatakan bahwa pengertian Sistem Informasi Manajemen yaitu metode yang formal yang menyediakan bagi pihak manajemen sebuah informasi yang tepat waktu, dapat dipercaya, untuk mendukung proses pengambilan keputusan bagi perencanaan, pengawasan, dan fungsi operasi sebuah organisasi yang lebih efektif.⁶⁰

a) Pengertian Sistem

Sistem dalam pendidikan ialah berupa pengolahan data yang berasal dari dalam maupun dari luar lingkungan pendidikan yang menghasilkan informasi penting bagi keberlangsungan sistem yang ada. Dengan kata lain terdapat sistem terbuka di mana terdapat masukan yang dikelola menjadi keluaran. Secara sederhana Faisal berpendapat mengenai sistem yaitu sistem merupakan sesuatu yang menjadi kesatuan di mana antara bagian-bagian yang ada di

⁵⁹ Komaruddin, *Ensiklopedia Manajemen*, edisi ke-5 (Jakarta: Bumi Aksara., 2001). 89

⁶⁰ Stoner J.A.F, *Management. Englewood Cliffs, New Jersey*, 6th ed (New York: Pearson Education, 2016). 43

⁶¹ Helmawati, Sistem Informasi Manajemen: (Bandung: Rosdakarya, 2015), 13.

dalamnya memiliki perangkat. Perangkat ini yang menghubungkan satu per satu bagian-bagian tersebut.⁶²

Sistem dapat dilihat dari dua bentuk yaitu abstrak dan fisik. Sebuah susunan yang teratur berupa gagasan atau konsep yang keduanya saling ketergantungan maka disebut sistem abstrak. Sedangkan sistem fisik merupakan mekanisme, pola, atau tata aturan yang melibatkan benda-benda fisik yang membentuk sebuah aktivitas tertentu contohnya catatan, aturan, prosedur, peralatan, dan petugas yang beroperasi mencatat data, mengukur, dan menyiapkan laporan. 63

Menurut Raymond McLeod, Jr. mendefinisikan Sistem Informasi Manajemen yaitu sebuah sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi untuk kebutuhan bagi pemakainya.⁶⁴ Raymon McLeod, Jr juga menjelaskan tentang tiga konsep dasar tentang sistem sebagai berikut.⁶⁵

1) Konsep Dasar 1

Sistem adalah kumpulan elemen-elemen atau komponen-komponen atau subsistem-subsistem yang saling berintegrasi dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Sebuah sistem memiliki sistem yang lebih besar yang dinamakan

⁶² M. Faisal, Sistem Informasi Manajemen Jaringan (Malang: UIN-Malang Press, 2008), 171.

⁶³ Gordon B. Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Ikrar Mandiriabadi, 2012). 67.

⁶⁴ Jr Raymond McLeod, *Management Information System*, Eight Edit (New Jersey: Prentice-Hall International, 2011). 43

⁶⁵ Jr Raymond McLeod, *Konsep Dasar*, *Sistem Informasi Manajemen*, ke-10 (Jakarta: salemba empat, 2008), 1–3.

supra sistem, supra sistem dimungkinkan memiliki sistem yang lebih besar, sehingga dinamakan supra dari supra sistem.

2) Konsep Dasar 2

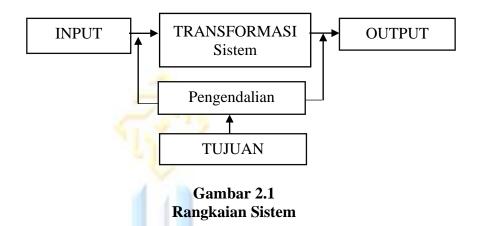
Sebagai contoh sistem komputer memiliki subsistem perangkat lunak (software) subsistem perangkat keras (hardware), dan subsistem pengguna (brainware). Sedangkan subsistem hardware terdiri dari subsistem piranti input, piranti proses, dan piranti output. Subsistem piranti input terdiri dari komponen seperti mouse, keyboard, suara, dan sebagainya.

Sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu seperti elemen-elemen (elements), batasan sistem (boundary), lingkungan sistem (environments), penghubung (interface), masukan (input), pengolahan (process), keluaran (output), dan tujuan (goals).

3) Konsep Dasar 3

Di dalam sebuah sistem memiliki penghubung yang berfungsi melakukan interaksi antar subsitem atau elemen di dalam sebuah sistem. Sistem juga dapat menerima energi masukan dari elemen yang lain dan melakukan pengolaan untuk menghasilkan energi keluaran baik yang berguna maupun tidak berguna bagi sistem. Jika keluaran tidak berguna maka akan dijadikan sampah atau dibuang oleh sistem. Suatu sistem dibuat pasti memiliki tujuan tertntu. Sebuah sistem dibuat jika dapat

menghasilkan tujuan dengan yang di butuhkan. Seperti pada gambar di bawah ini:



Dari beberapa pengertian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa sistem adalah sebuah kesatuan yang terdiri dari unsur-unsur atau bagian-bagian yang saling berkaitan, berinteraksi, menyusun skema dan tata cara untuk mencapai tujuan.

b) Pengertian Informasi

Pengertian mengenai informasi perlu kita kaji untuk mengetahui hakikat dari sistem informasi manajemen pendidikan karena yang menjadi basis dari konsep ini adalah informasi. Secara umum kita dapat mengartikan bahwa informasi merupakan data yang memiliki makna dan arti hingga pada akhirnya menjadi pengetahuan baru. Namun sebelum kita menyimpulkan definisi dari kata informasi maka kita lihat penjabarannya dari para ahli.

Menurut Helmawati informasi adalah data yang dianalisis dengan cara yang bermakna akan memberikan manfaat bagi pengguna data tersebut. Data dapat menjadi sebuah pengetahuan untuk dapat melakukan perencanaan pengambilan keputusan dan pengendalian lingkungan pendidikan. Hal ini dilakukan setelah melalui tahap penyeleksian terhadap kualitas informasi sehingga dapat diperoleh sebuah informasi yang benar-benar dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan. Artinya, ada sebuah usaha untuk mengolah terlebih dahulu data sebelum akhirnya menjadi informasi dan hal yang perlu diperhatikan ialah tingkat keberartian informasi tersebut bagi pengguna.

Sebagaimana dengan pendapat dari tokoh lain, Gordon B. Davis juga mengungkapkan bahwa informasi memiliki manfaat dan arti bagi pihak yang menerimanya. Namun, ia menambahkan bahwa terdapat dimensi waktu terkait manfaat yang diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat durasi atau jangka waktu dari manfaat yang dihasilkan, yakni waktu sekarang atau saat ini dan waktu mendatang. Manfaat tersebut dikaitkan dengan pengambilan keputusan.⁶⁷

Faisal berpendapat bahwa informasi merupakan sebuah representasi dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, mahasiswa, pembeli, pelanggan), barang (hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan lain-lain) yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi atau kombinasinya.

⁶⁶ Helmawati, Sistem Informasi Manajemen..., 17.

⁶⁷ Davis, Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen..., 34.

Faisal berpendapat bahwa informasi merupakan sebuah representasi dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, mahasiswa, pembeli, pelanggan), barang (hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan lain-lain) yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi atau kombinasinya.⁶⁸

Proses transformasi data menjadi informasi dibutuhkan penerapan pengetahuan dengan cara memilih mengorganisasikan dan memanipulasi. Data terdiri dari alphanumeric (numbers, letters, and other characters), image (graphic images and pictures), audio (sound, noise, or tones), dan video (moving images or pictures).

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa informasi adalah data yang diolah dengan cara pencatatan, pengklasifikasian, pengorganisasian, dan dianalisis hingga menghasilkan arti, makna dan pengetahuan.

c) Pengertian Manejemen

Manajemen pendidikan adalah manajemen yang diterapkan dalam pengembangan pendidikan. Dalam arti ia merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien. Secara singkat manajemen diartikan sebagai sebuah seni dalam mengatur. Anggapan ini berangkat dari fenomena dalam kehidupan kita seharihari yang tidak terlepas dari prinsip-prinsip manajemen. Semua

⁶⁸ M. Faisal, Sistem Informasi Manajemen Jaringan..., 12

kegiatan yang kita lakukan baik secara pribadi maupun secara terorganisir membutuhkan manajemen.⁶⁹

Usman menjelaskan bahwa manajemen dalam pengertian yang luas merupakan kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sedangkan pengertian dalam arti sempit yaitu manajemen sekolah/madrasah di mana terdapat kegiatan yang lebih banyak yaitu perencanaan, pelaksanaan, kepemimpinan, pengawasan, evaluasi, dan sistem informasi yang seluruhnya dijalankan di sekolah/madrasah. Robbins menjabarkan manajemen sebagai proses memperoleh sesuatu pekerjaan secara efektif dan efisien melalui kerja sama dengan pihak lain. Efisien berarti melakukan pekerjaan secara benar yang mana menunjukkan kepada hubungan antara masukan dan keluaran dengan penggunaan sumber biaya sekecil-kecilnya. Sedangkan efektif berarti melakukan suatu pekerjaan dengan benar yang mengarah kepada pencapaian tujuan.

Manajemen mencakup kegiatan pencapaian tujuan yang dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Segala sesuatu diupayakan agar tidak berjalan seorang

⁶⁹ Helmawati, Teori Difusi Inovasi: Pengertian, Jenis, Elemen, Tahapan..., 20.

⁷⁰ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 6.

diri saja melainkan usaha-usaha kelompok yang berjalan secara efektif.⁷¹

Berbicara masalah manajemen tentunya tidak bisa lepas dengan empat komponen yang ada yaitu (POAC) Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (Organizing), Penggerakan (Actuating) dan Pengontrolan (Controlling)/ Evaluasi. Penjelasan dari empat komponen manajemen sebagai berikut.

1) Perencanaan (*Planning*)

Planning atau perencanaan adalah keseluruhan proses dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Ketika dikaitkan dengan sistem pendidikan dalam suatu organisasi kependidikan, maka perencanaan pendidikan menurut ST Vembriarto dapat didefiniskan sebagai penggunaan analisa yang bersifat rasional dan sistematis terhadap proses pengembangan pendidikan yang bertujuan untuk menjadikan pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien dalam menanggapi kebutuhan dan tujuan murid-murid serta masyarakat.

Dalam perencanaan terlebih yang harus diperhatikan adalah apa yang harus dilakukan dan siapa yang akan melakukannya. Jadi perencanaan disini berarti memilih sekumpulan kegiatan dan

⁷¹ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 19.

⁷² Dkk H. Muhaimin, *Manajemen Pendidikan Islam "Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah"*, cet 2 (Jakarta: Kencana, 2010), 42.

Nanang Fatah, 'Landasan Manajemen Pendidikan' (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008),

pemutusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa.

Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang akan diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana di buat. Perencanaan merupakan aspek penting dari pada manajemen. Keperluan merencanakan ini terletak pada kenyataan bahwa manusia dapat mengubah masa depan menurut kehendaknya. Manusia tidak boleh menyerah pada keadaan dan masa depan yang menentu tetapi menciptakan masa depan itu. Masa depan adalah akibat dari keadaan masa lampau, keadaan sekarang dan disertai dengan usaha-usaha yang akan kita laksanakan.⁷⁴

Dengan demikian landasan dasar perencanaan adalah kemampuan manusia untuk secara sadar memilih alternatif masa depan yang dikehendakinya dan kemudian mengarahkan daya upayanya untuk mewujudkan masa depan yang dipilihnya dalam hal ini manajemen yang akan diterapkan seperti apa. Sehingga dengan dasar itulah maka suatu rencana itu akan terealisasikan dengan baik.⁷⁵

⁷⁴ Djumransjah Indar, *Perencanaan Pendidikan (Strategi Dan Implementasinya)* (Surabaya: Karya Abditama, 2019). 23.

⁷⁵ M. Bukhari, 'Azas-Azas Manajemen' (Yogyakarta: Aditya Media, 2005), 35–36.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi pendidikan, perhitungan-perhitungan secara teliti sudah harus dilakukan pada fase perencanaan pendidikan. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, maka berlaku prinsip-prinsip perencanaan, yaitu : 1) Perencanaan harus bersifat komprehensif. 2) Perencanaan pendidikan harus bersifat *integral*. Perencanaan pendidikan harus memperhatikan aspek-aspek kualitatif. 4) Perencanaan pendidikan harus merupakan rencana jangka panjang dan continue. 5) Perencanaan pendidikan harus didasarkan pada efisiensi. 6) Perencanaan pendidikan harus memperhitungkan semua sumber-sumber yang ada atau yang dapat diadakan. 7) Perencanaan pendidikan harus dibantu oleh organisasi administrasi yang efisien dan data yang dapat diandalkan.⁷⁶

Bertolak dari hal tersebut, bahwa tujuan atau orientasi ke arah sasaran merupakan landasan untuk membedakan antara planning dengan spekulasi yang sekedar dibuat secara serampangan. Sebagai suatu ciri utama dari langkah tindakan eksekutif pada semua tingkat organisasi, planning merupakan suatu proses intelektual yang menyangkut berbagai tingkat jalan pemikiran yang kreatif dan pemanfaatan secara imajinatifitas dari variabel-variabel yang ada. Planning memungkinkan pada

⁷⁶ Djumransjah Indar, *Perencanaan Pendidikan...*, 12.

administrator untuk meramalkan secara jitu kemungkinan akibat yang timbul dari berbagai kekuatan, sehingga ia bisa mempengaruhi dan sedikit banyak mengontrol arah terjadinya perubahan yang dikehendaki.⁷⁷

2) Pengorganisasian (Organizing)

Kegiatan administratif manajemen tidak berakhir setelah perencanaan tersusun. Kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan perencanaan itu secara operasional. Salah satu kegiatan administratif manajemen dalam pelaksanaan suatu rencana disebut organisasi atau pengorganisasian.

Organisasi adalah sistem kerja sama sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama. Langkah pertama dalam pengorganisasian diwujudkan melalui perencanaan dengan menetapkan bidang-bidang atau fungsi-fungsi yang termasuk ruang lingkup kegiatan yang akan diselenggarakan oleh suatu kelompok kerja sama tertentu.⁷⁸

Pembagian atau pembidangan kerja itu harus disusun dalam suatu struktur yang kompak dengan hubungan kerja yang jelas agar yang satu akan mampu melengkapi yang lain dalam rangka mencapai tujuan. Struktur organisasi disebut "segi formal" dalam pengorganisasian karena merupakan kerangka yang terdiri dari satuan-satuan kerja atau fungsi-fungsi yang memiliki wewenang

⁷⁷ Piet A. Sahertian, *Dimensi Administrasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasiona, 1994), 229.

⁷⁸ Wing Wahyu Winarno. Sistem Informasi Manajemen..., 23-25.

dan tanggung jawab yang bersifat hierarki/bertingkat. Diantara satuan-satuan kerja itu ditetapkan pula hubungan kerja formal dalam menyelenggarakan kerja sama satu dengan yang lain, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing. Di samping segi formal itu, suatu struktur organisasi mengandung kemungkinan diwujudkannya "hubungan informal" yang dapat meningkatkan efisiensi pencapaian tujuan.

Segi informal ini diwujudkan dalam bentuk hubungan kerja yang mungkin dikembangkan karena hubungan pribadi antar personal yang memikul beban kerja dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Satuan kerja yang ditetapkan berdasarkan pembidangan kegiatan yang diemban oleh suatu kelompok kerja sama, pada dasarnya merupakan pembagian tugas yang mengandung sejumlah pekerjaan sejenis. Oleh setiap itu, setiap unit kerja akan menggambarkan jenis-jenis aktivitas yang menjadi kewajibannya untuk diwujudkan.

Wujud dari pelaksanaan organizing ini adalah tampaknya kesatuan yang utuh, kekompakan, kesetiakawanan dan terciptanya mekanisme yang sehat, sehingga kegiatan lancar, stabil dan mudah mencapai tujuan yang ditetapkan.⁸⁰ Proses

⁷⁹ Hadari Nawawi, *Administrasi Dan Organisasi Bimbingan Dan Penyuluhan* (Jakarta Timur: Ghalia Indonesia, 1986). 57.

⁸⁰ Jawahir Tanthowi, '*Unsur-Unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an*,' (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1983), 71.

organizing yang menekankan pentingnya tercipta kesatuan dalam segala tindakan.

3) Penggerakan (Actuating)

Fungsi actuating merupakan bagian dari proses kelompok atau organisasi yang tidak dapat dipisahkan. Adapun istilah yang dapat dikelompokkan ke dalam fungsi ini adalah directing commanding, leading dan coordinating. Karena tindakan actuating sebagaimana tersebut di atas, maka proses ini juga memberikan motivating, untuk memberikan penggerakan dan kesadaran terhadap dasar dari pada pekerjaan yang mereka lakukan, yaitu menuju tujuan yang telah ditetapkan, disertai dengan memberi motivasi-motivasi baru, bimbingan atau pengarahan, sehingga mereka bisa menyadari dan timbul kemauan untuk bekerja dengan tekun dan baik.

Hadari Nawawi mengatakan bahwa bimbingan, memelihara, menjaga dan memajukan organisasi melalui setiap personal, baik secara struktural maupun fungsional, agar setiap kegiatannya tidak terlepas dari usaha mencapai tujuan. Dalam realitasnya, kegiatan bimbingan dapat berbentuk sebagai berikut:

a) Memberikan dan menjelaskan perintah. b) Memberikan petunjuk melaksanakan suatu kegiatan. c) Memberikan kesempatan meningkatkan pengetahuan, keterampilan/kecakapan

81 Jawahir Tanthowi, Unsur-Unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an..., 74.

⁸² Hadari Nawawi, Administrasi Dan Organisasi Bimbingan Dan Penyuluhan..., 36.

dan keahlian agar lebih efektif dalam melaksanakan berbagai kegiatan organisasi. d) Memberikan kesempatan dan ikut serta menyumbangkan tenaga dan pikiran untuk memajukan organisasi berdasarkan inisiatif dan kreativitas masing-masing. e) Memberikan koreksi agar setiap personal melakukan tugastugasnya secara efisien.

4) Pengontrolan (Controlling)/Evaluasi

Evaluasi dalam konteks manajemen adalah proses untuk memastikan bahwa aktivitas yang dilaksanakan benar sesuai apa tidak dengan perencanaan sebelumnya. Evaluasi dalam manajemen pendidikan Islam ini mempunyai dua batasan pertama; evaluasi tersebut merupakan proses/kegiatan untuk menentukan kemajuan pendidikan dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan, kedua; evaluasi yang dimaksud adalah usaha untuk memperoleh informasi berupa umpan balik (feed back) dari kegiatan yang telah dilakukan.

Evaluasi dalam manajemen pendidikan Islam ini mencakup dua kegiatan, yaitu penilaian dan pengukuran. Untuk dapat menentukan nilai dari sesuatu, maka dilakukan pengukuran dan wujud dari pengukuran itu adalah pengujian.

Controlling itu penting sebab merupakan jembatan terakhir dalam rantai fungsional kegiatan-kegiatan manajemen.

Pengendalian merupakan salah satu cara para manajer untuk

mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi itu tercapai atau tidak dan mengapa terpai atau tidak tercapai. Selain itu controlling adalah sebagai konsep pengendalian, pemantau efektivitas dari perencanaan, pengorganisasian, dan kepemimpinan serta pengambilan perbaikan pada saat dibutuhkan.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan pengertian manajemen yaitu serangkaian proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengontrolan/pengevaluasian terhadap sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan dengan cara yang efektif dan efisien.

Dalam menjaga suatu Amanah dan eksistensi Lembaga Pendidikan tetap terjaga serta tidak terjadi hal-hal yang tak diinginkan, maka Lembaga Pendidikan harus bisa meyakinkan bahwa pelayanan sistem informasi manajemen masih relevan dengan kebutuhuan Masyarakat dan peserta didik sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah An-Nur ayat 19:

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang ingin agar (berita) perbuatan yang amat keji itu tersiar di kalangan orang-orang yang beriman, bagi mereka azab yang pedih di

dunia dan di akhirat. Dan Allah mengetahui, sedang, kamu tidak mengetahui.⁸³

Sebuah sistem informasi manajemen bukanlah sekedar suatu perkembangan teknologis. Sistem informasi manajemen berhubungan dengan organisasi dan pengolahnya. Oleh sebab itu, pemahaman utuh terhadap sistem informasi keorganisasian berdasarkan komputer harus juga termasuk memahami konsep sistem informasi, pemakaian informasi, dan nilai informasi.

Sistem bekerja dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan. Dengan batasan-batasan yang ada dalam suatu sistem, maka akan mendorong pada kualitas kerja sistem itu sendiri. Proses kerja dalam setiap sistem akan memunculkan suatu keluaran (output) secara kontinyu, kemudian dievaluasi melalui tindakan umpan balik. Jika output tadi berisi informasi yang bertentangan dengan pencapaian tujuan organisasi, maka informasi ini akan menjadi masukan dalam sistem selanjutnya. Dan jika hasil umpan balik telah diterima oleh sistem, maka sistem akan membuat penyesuaian yang diperlukan agar output tetap konsisten dengan tujuan semula.⁸⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan, sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan

⁸³ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Gedung Bayt Al-Qur'an & Museum Istiqlal, 2022).

⁸⁴ Murtopo, Nurmadiah, and Erwandi. *Sistem Informasi Dalam Manajemen Pendidikan Konsep Dan Pelaksanaan Dalam Lembaga Pendidikan Islam...*, 27- 29

informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen.

2. Aplikasi Sistem infromasi Santri Darussalam

a. Pengertian Aplikasi

Aplikasi adalah sebuah perangkat lunak atau program yang diciptakan dan dikembangkan untuk melakukan tugas-tugas tertentu pada perangkat komputer, laptop ataupun smartphone. Aplikasi berasal dari bahasa Inggris *Application* yang artinya penerapan atau penggunaan. Secara teknis *back-end* aplikasi dibuat oleh para *programmer* atau *developer* dengan menggunakan bahasa pemrograman tertentu.⁸⁵

Setelah selesai, *front-end* aplikasi dapat digunakan oleh para user dengan menginstalnya pada perangkat elektronik agar dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti mengolah dokumen, komunikasi, desain grafis, manajemen perangkat keras, bermain game dan lain sebagainya.

Program aplikasi dapat berupa program siap pakai atau program yang direka untuk menjalankan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi lain. Aplikasi juga bisa diartikan sebagai penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi pokok

⁸⁵ M Sukamto, R. A., & Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek.* (Bandung: Informatika Bandung, 2018). 37

pembahasan, atau sebagai program komputer yang membantu manusia dalam melaksanakan tugas tertentu.⁸⁶

Menurut Abdul Kadir program aplikasi adalah program siap pakai atau program yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain. Aplikasi juga diartikan sebagai penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan atau sebagai program komputer yang dibuat untuk menolong manusia dalam melaksanakan tugas tertentu. Aplikasi software yang dirancang untuk penggunaan praktisi khusus, klasifikasi luas ini dapat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

- 1) Aplikasi software spesialis, program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk menjalankan tugas tertentu.
- 2) Aplikasi paket, suatu program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk jenis masalah tertentu.⁸⁷

Dalam pandangan Ali Zaki dan Smitdev Community, aplikasi diartikan sebagai sebuah komponen yang memiliki manfaat sebagai sarana dalam operasi pengolahan data atau kegiatan lainnya, contohnya membuat dan mengolah dokumen.88

Senada dengan hal itu Menurut Hengky W. Pramana, aplikasi dapat dijelaskan sebagai perangkat lunak yang dikembangkan untuk memenuhi keperluan pekerjaan dan aktivitas

_

⁸⁶ M Sukamto, R. A., & Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek...*, 04

⁸⁷ Abdul Kadir, 'Dasar Aplikasi Database MYSQL' (yogyakarta: Andi Offset, 2018). 23

⁸⁸ Smitdev Community Ali Zaki, Edy Winamo, *Animasi Karakter Dengan Blender Dan Unity*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016). 89

yang beragam, misalnya aktivitas niaga, pelayanan masyarakat, *game*, iklan, dan sebagainya.⁸⁹

Sesangkan Menurut pendapat Sri Widianti, aplikasi diartikan sebagai sebuah perangkat lunak yang dikembangkan sebagai *front end* suatu sistem, yang digunakan untuk mengolah data, sehingga menghasilkan suatu informasi yang bermanfaat bagi pemakainya.⁹⁰

Aplikasi sendiri terbagi menjadi 3 jenis, yakni, (1) Aplikasi desktop; yang dijalankan pada komputer atau PC. (2) Aplikasi web; yang dijalankan menggunakan komputer dengan koneksi internet. (3) Aplikasi *Mobile*; yang dapat dijalankan di perangkat *mobile*.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi adalah sekumpulan perintah atau kode yang disusun secara sistematik untuk menjalankan suatu perintah yang diberikan oleh manusia melalui komponen atau *hardware* komputer yang digunakan oleh manusia dalam menjalankan program aplikasi, dengan demikian bisa membantu manusia untuk memberikan solusi dari apa yang diinginkan.

b. Tujuan Aplikasi SISANTRI Darussalam

Demi mendukung keefektifan sistem pembiayaan pendidikan pengurus Yayasan pesantren Darussalam menciptakan

_

⁸⁹ Hengky W. Pramana, *Aplikasi Inventory Berbasis Access* 2003 (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012). 109

⁹⁰ Sri Widianti, 'Pengantar Basis Data' (jakarta: Penerbit Fajar, 2000). 12-15

aplikasi yang diberi nama SIS (sistem informasi santri) Darussalam yang mana aplikasi ini berguna untuk mengecek pembayaran santri yang dilakukan secara online, sehingga aplikasi ini mempermudah wali santri dalam mengupdate data pembayaran anaknya.

Pada tahun 2018 pemikiran adanya penentuan inovasi pembayaran berupa adanya penerapan Aplikasi SISANTRI sudah muncul. Penerapan Aplikasi SISANTRI dalam manajemen keuangan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi dimulai dari lahirnya pemikiran adanya rencana penerapan Aplikasi SISANTRI sudah muncul pada tahun 2018 dan Aplikasi SISANTRI mulai bisa dioperasikan pada tahun 2019 Beberapa proses, musyawarah serta persiapan mulai direncanakan. Untuk menentukan inovasi sistem informasi manajemen Pendidikan dilaksanakan musyawarah/rapat untuk menyampainkan hal-hal yang akan direncanakan kepada para pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. 91

Strategi sosialisasi penerapan Aplikasi SISANTRI dalam pembayaran santri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi kepada para tenaga kerja berupa: breafing serta simulasi pelayanan pembayaran keuangan. Hal tersebut bertujuan untuk : 1) Agar tidak terjadi kesimpang siuran informasi; 2) Kelancaran pelaksanaan pelayanan pembayaran keuangan; 3)

⁹¹ Liqo Mursidah, "Kontribusi SIS (Sistem Informasi Santri) Dalam Inovasi Manajemen Keuangan Pondok Pesantren najemen Keuangan and Pondok Pesantren,..., 23

tenaga kerja mengerti pengoprasian penerapan Aplikasi SISANTRI yang dibutuhkan untuk dapat melayani dengan baik dan benar. Hal ini sesuai dengan ungkapan Prasojo Informasi yang ada di sistem harus berupa informasi yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan organisasi. Informasi ini bisa berkaitan dengan permasalahan yang sedang dihadapi, misi, ataupun tujuan dari organisasi.

Sistem Informasi Santri (SIS) sebagai inovasi pada manajemen keuangan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi direncanakan dengan empat tahapan penentuan inovasi sistem pembayaran, penetapan pembayaran syari'ah santri, penunjukan tim penanngungjawab sistem aplikasi dan penunjukan tim pelayanan sistem pembayaran. Empat tahapan perencanaan aplikasi SISANTRI dalam inovasi manajemen keuangan tersebut yaitu:

a) Penentuan inovasi sistem pembayaran

Beberapa proses, musyawarah serta persiapan mulai direncanakan. Untuk menentukan inovasi manajemen keuangan dilaksanakan musyawarah/rapat untuk menyampainkan hal-hal yang akan direncanakan kepada para pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Perencanaan panjang yang dilewati mulai dari memikirkan hingga pelaksanaannya memerlukan pemikiran yang matang

⁹² Liqo Mursidah, "Kontribusi SIS (Sistem Informasi Santri) Dalam Inovasi Manajemen Keuangan Pondok Pesantren.... 23

_

serta membutuhkan beberapa tahapan. Diantaranya yaitu: musyawarah, persiapan, sampai pada perencanaan. Musyawarah dilaksanakan di Kantor Yayasan Pondok Pesantren Darussalam dengan dipimpin oleh KH. Ahmad Munib Syafaat sebagai Kabid. Keuangan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.⁹³

b) Penetapan pembayaran Syari'ah santri

Tahap selanjutnya dalam penerapan aplikasi SISANTRI di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi adalah dengan melakukan penetapan pembayaran. Seluruh pembayaran yang meliputi SPP (sumbangan pembiayaan pendidikan) Sekolah formal dan sekolah non formal, kos makan dan pembayaran operasional kegiatan (orda, dana sosial, kesehatan, osida, majalah, dan lain-lain.) secara keseluruhan dapat dijumlahkan untuk mendapatkan pembayaran secara terpadu sesuai jenjang pendidikan. Kemuadian setelah menemukan jumlah yang harus dibayarkan oleh setiap santri, pembayaran syari'ah tersebut dimasukkan dalam aplikasi SISANTRI.

c) Penunjukan tim penanggungjawab sistem aplikasi

Sistem Penerapan aplikasi SISANTRI membutuhkan pengendalian. Dalam hal ini Kabid Keuangan Pondok Pesantren

_

⁹³ Liqo Mursidah, "Kontribusi SIS (Sistem Informasi Santri) Dalam Inovasi Manajemen Keuangan Pondok Pesantren..., 23

Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi menunjuk Sekretaris Bidang Keuangan untuk mengendalikan penerapan aplikasi. Kabid Keuangan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi KH. Ahmad Munib Syafaat menunjuk Sekretaris Bidang Keuangan yaitu Ustadz nuruddin untuk mengendalikan Aplikasi SISANTRI Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Penunjukan tim penanggungjawab bertujuan untuk mengatur berjalannya sistem yang digunakan dalam penerapan aplikasi ini. Rekrutmen tim penanggungjawab sistem di pondok Pesantren Darussalam Blokagun Banyuwangi dilakukan dengan memberikan surat keterangan (SK). kepada orang-orang yang kompeten dan siap mengemban amanah.

d) Penunjukan tim pelayanan sistem pembayaran

penerapan Dalam pelaksanaan aplikasi SISANTRI, dibutuhkan tenaga kerja yang melayani sistem pembayaran. Kabid keuangan beserta Sekretaris keuangan menunjuk Kasir Keuangan untuk melaksanakan pelayanan sistem pembayaran. Tim pelayanan dibentuk dengan tujuan agar dapat mengoprasikan dan melayani pembayaran santri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Tahapan strategi pelaksanaan sistem pembiayaan pendidikan yaitu menyiapkan sebuah sistem pembiayaan

pendidikan berupa aplikasi, yakni sebagai alat pelayanan pengoperasian namun dalam hal ini pengurus yayasan hanya memperbarui serta menambahi fitur-fitur dari sistem yang digunakan sebelumnya. Jadi Yayasan Pondok Pesatren Darussalam Blokagung sudah memiliki sistem keuangan yang termasuk dalam *database*, namun masih belum ada jalinan kerja sama dengan perbankan, pada tahun 2018 yayasan baru saja menjalin kerja sama dengan perbankan. 94 Berikut ini adalah gambar aplikasi SISANTRI:



Gambar 2.2 Aplikasi SISANTRI Darussalam Sumber: Dokumen Peneliti Unduh Play Store.

Dalam dokumentasi gambar tersebut dapat dilihat bahwa aplikasi tersebut merupakan kerja keras pengurus yayasan bagian pengelola keuangan dalam menciptakan keefektifan progam perubahan sistem pembiayaan pendidikan santri agar wali santri mengetahui data pembayaran anaknya, dengan menginstal aplikasi tersebut. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Mustari bahwa fungsi manajemen memiliki

.

⁹⁴ Siti Aimah and Nur Khalimah, 'Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan Melalui Syahriah Terpadu Di Pesantren Darussalam Blokagung', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 5.2 (2023), 256–74 https://doi.org/10.30739/jmpid.v5i2.2571>.

makna yang luas yakni menyediakan informasi secara kualitatif yang bisa digunakan sebagai dasar pertimbangan sesuai dengan kepentingan masing-masing.⁹⁵

Manfaat dari aplikasi Sistem Informasi Santri (SIS) ini adalah wali santri dengan mudah melakukan pembiyaan dan aplikasi SISANTRI ini juga membantu wali santri untuk mengetahui keuangan, perkembangan dan kekurangan putra putrinya di pondok pesantren. Aplikasi SISANTRI ini dilengkapi dengan kebutuhan wali santri dan santri diantaranya yaitu: 1). pembayaran 2). brosur 3). pelanggaran 4). uang saku 5). Prestasi 6). panduan 7). Absensi 8). kontak. 96

Perencanaan panjang yang dilewati mulai dari memikirkan hingga pelaksanaannya memerlukan pemikiran yang matang serta membutuhkan beberapa tahapan. Diantaranya yaitu: musyawarah, persiapan, sampai pada perencanaan. Musyawarah dilaksanakan di Kantor Yayasan Pondok Pesantren Darussalam dengan dipimpin oleh KH. Ahmad Munib Syafaat sebagai Kabid. Keuangan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.97

⁹⁵ Muhammad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2014). 43

⁹⁶ Observasi, di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, 1 Februari 2024.

⁹⁷ Liqo Mursidah, "Kontribusi SIS (Sistem Informasi Santri) Dalam Inovasi Manajemen Keuangan Pondok Pesantren..., 23

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan aplikasi SISANTRI di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Dalam penerapan Aplikasi SISANTRI ada dua faktor yang dapat mempengaruhi berjalannya suatu sistem, diantaranya:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah hal-hal yang mempengaruhi sesuatu menjadi berkembang, memajukan, menambah dan menjadi lebih dari sebelumnya. Dapat dikatakan faktor pendukung merupakan suatu keadaan yang dapat mendukung seseorang mengimplementasikan sesuatu, seperti peran teman, 15 lingkungan, keluarga atau bahkan kesadaran diri sendiri dalam melaksanakan sesuatu. Faktor pendukung dapat dikatakan juga sebagai motivasi untuk tetap konsisten dalam melaksanakan hal-hal tertentu.

Menurut Rosaldi, faktor merupakan ragam pendukung yang membentuk satu kesatuan di dalam menghasilkan suatu tindakan. Jadi faktor adalah keberagaman sikap, latar belakang, pengaruh, dukungan yang membentuk suatu kesatuan tindakan atau reaksi ekologis kehidupan maupun percobaan. 98

Beberapa faktor yang dapat memperlancar penerapaan aplikasi SISANTRI pada Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi diantaranya adalah:

⁹⁸ Rosaldi Anggorodi, *Ilmu Makanan Ternak Umum*. (Jakarta: PT. Gramedia, 1994). 56

1) Produktifitas kerja penanggung jawab

Beberapa kerjasama yang dijalin oleh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi mendukung kelancaran penerapan aplikasi SISANTRI. Kerjasama yang dijalin diantaranya yaitu: kerjasama antara pengelola keuangan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi dengan wali santri, dengan alumni, dan sektor Bank. Bidang Keuangan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi telah menjalin kerjasama dengan Bank lain yang jangkauannya lebih luas diantaranya yaitu: a). Mulai tahun 2018-sekarang kerja sama dengan Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Cabang Pembantu (KCP) Genteng. b). Pada Tahun 2019-sekarang menjalin kerja sama dengan Bank BRI Kantor Cabang Pembantu (KCP) Genteng. c). Pada tahun 2020 menambah mitra kerja sama dengan Bank BNI Kantor Cabang (KC) Banyuwangi.

Kerjasama tersebut dijalin oleh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi sampai sekarang. Tujuan kerja sama tersebut untuk memenuhi ketersediaan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang menggunakan; santri, wali santri dan tim pengelola aplikasi SISANTRI Pondok Pesantren

Darussalam Blokagung.⁹⁹ Sesuai dengan ungkapan Prasojo Informasi yang dipersiapkan untuk membuat sistem informasi harus tersedia bagi pihak-pihak internal. Hal ini merupakan hal mendasar dalam merancang sistem informasi.¹⁰⁰

2) Strategi sosialisasi penerapan aplikasi SISANTRI

Strategi sosialisasi penerapan aplikasi SISANTRI dalam pembayaran santri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi kepada para tenaga kerja berupa: breafing serta simulasi pelayanan pembayaran keuangan. Hal tersebut bertujuan untuk : (a) Agar tidak terjadi kesimpang siuran informasi; (b) Kelancaran pelaksanaan pelayanan pembayaran keuangan; (c) tenaga kerja mengerti pengoprasian penerapan aplikasi SISANTRI yang dibutuhkan untuk dapat melayani dengan baik dan benar. Hal ini sesuai dengan ungkapan Prasojo Informasi yang ada di sistem harus berupa informasi yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan organisasi. ¹⁰¹ Informasi ini bisa berkaitan dengan permasalahan yang sedang dihadapi, misi, ataupun tujuan dari organisasi.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat adalah hal-hal yang berpengaruh sedikit atau bahkan mengehentikan sesuatu menjadi lebih dari sebelumnya.

⁹⁹ Liqo Mursidah, "Kontribusi SIS (Sistem Informasi Santri) Dalam Inovasi Manajemen Keuangan Pondok Pesantren..., 24

¹⁰⁰ L. Dian Prasojo, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Yogyakarta: UNY Press, 2013). 76

¹⁰¹ L. Dian Prasojo, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan..., 06

Dapat diartikan bahwa faktor penghambat merupakan sesuatu yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengimplementasikan sesuatu, seperti pengaruh yang disebabkan dari dalam diri sendiri yaitu rasa malas dan terbawa arus pergaulan remaja, selain itu faktor lingkungan, teman bahkan keluarga yang kurang mendukung akan memberikan dampak yang kurang baik. Menurut Nugroho, Aristiono dan Sutaryono faktor penghambat sendiri dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal.¹⁰²

1) Faktor Internal

Mengutip pendapat Nugroho, Aristiono dan Sutaryono mengemukakan bahwa faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam masing-masing individu . Dapat dikatakan bahwa faktor internal merupakan pengaruh dari dalam diri sendiri untuk tidak melakukan sesuatu, seperti rasa malas yang timbul dari dalam diri sendiri untuk melaksanakan ketaatan dan juga terbawa arus pergaulan remaja yang kurang baik. Hal-hal tersebut merupakan faktor yang akan menghambat seseorang melakukan sesuatu yang disebabkan oleh diri sendiri.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang yang asalnya dari luar masing-masing individu. Hal ini dapat dijelaskan bahwa faktor eksternal merupakan sesuatu yang timbul dari luar, yang

-

¹⁰² Nugroho, Aristiono dan Sutaryono. *Ecoturism Lereng Merapi Pasca Konsolidasi Tanah.*(Yogyakarta: STPN Press. 2015). 22

dapat mempengaruhi seseorang untuk tidak melakukan sesuatu, seperti pengaruh teman, lingkungan atau bahkan keluarga yang kurang mendukung untuk melakukan sesuatu. Ketika seseorang ingin melakukan sesuatu kebaikan akan tetapi ada gangguan atau kurang didukung dari pihak luar maka yang terjadi adalah berlahan atau bahkan berhenti sama sekali.

Sedangkan faktor yang menjadi penghambat penerapan aplikasi SISANTRI di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi sabagai berikut:

1) Kurang tersedianya fasilitas pendukung

Sebagian besar wali santri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi mereka adalah penduduk luar pulau Jawa yang jauh dari perkotaan dan jauh pula dari Bank. Kendala dalam penerapan aplikasi SISANTRI yang mereka hadapi diantaranya: (a) harus pergi ke kota untuk mentransfer Bank tujuan, (b) medan jalan yang kurang bagus, serta (c) jaringan yang kurang mendukung untuk mengecek laporan pembayaran pada aplikasi SISANTRI. Adanya keterbatasan fasilitas menghambat pemenuhan kebutuhan.

Hal tersebut menjadi kendala pada pemanfaatan aplikasi SISANTRI. Kendala tersebut merupakan penghambat peran fungsional pada sistem informasi. Sesuai dengan ungkapan Prasojo Informasi yang lengkap tidak berarti banyaknya informasi yang ada di dalam suatu sistem. 103 Kelengkapan berarti informasi yang diperlukan cukup untuk memenuhi standar yang berlaku dalam organisasi yang menggunakan sistem informasi bersangkutan. ini yang Hal berperan penting dalam menghasilkan sistem informasi fungsional yang bagi penggunanya.

2) Ketepatan waktu pelaporan pembayaran

Jarak setelah melakukan pembayaran dengan laporan pembayaran yang masuk pada staf Biro sampai pada pembagian keuangan sesuai dengan anggaran masing-masing relatif lama karena sistem penerapan apliaksi SISANTRI berkaitan dengan sistem yang lain yaitu data base pada masing-masing unit pendidikan baik pesantren, madrasah maupun sekolah dan kampus. Hal tersebut membuat kebutuhan akan informasi tidak tepat karena informasi yang dibutuhkan secepatnya ada, sedangkan laporan yang masuk mengalami keterlambatan. Sesuai dengan ungkapan Prasojo Penyediaan informasi yang tepat merupakan hal yang penting untuk merancang suatu sistem informasi. 104

_

¹⁰³ L. Dian Prasojo, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan..., 23

¹⁰⁴ L. Dian Prasojo, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan..., 24

C. Kerangka Konseptual

INOVASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS APLIKASI SISTEM INFORMASI SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI Inovasi (Everett M. Rogers. 1964) Sistem Informasi Manejemen Pendidikan (Raymond McLeod, Jr, 2011. Dan Gordon B. Davis 2006) Aplikasi Sistem Informasi Santri (SIS) Darussalam (Abdul Kadir. 2018, Qomaruddin. 2013) Faktor Penghambat Faktor Pendukung (Nugroho, Aristiono dan (Anggorodi Rosaldi. 1994) Sutaryono 2015) Tercapainya Tujuan KIAI HAJ Manfaat bagi Wali Santri

Gambar 2.3 Kerangka Konseptual

dan Santri

BAB III

METODE PENILITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari fenomena yang terjadi, informan dan adapun jenis menggunakan penelitian studi kasus untuk menghimpun data berkenaan dengan permasalahan. Dalam hal ini yang ditekankan ialah proses inovasi sistem informasi manajemen Pendidikan berbasis aplikasi SISANTRI di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi mempermudah pelayanan administrasi dan informasi berbasis aplikasi. Sehingga wali santri dan santri dapat menggunakan aplikasi tersebut untuk mempermudah mendapatkan informasi di pondok pesantren Darussalam. Pengasuh dan pengurus pesantren untuk bisa lebih mendalam dan terperinci dalam mengeksplorasi masalah yang terjadi di pondok pesantren Darussalam tersebut. ACHMAD SIDDIQ

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini menunjukkan dimana penelitian tersebut dilakakukan, Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, nama organisasi, peristiwa, teks dan sebagainya). Adapun lokasi yang dijadikan objek penelitian adalah di Pondok Pesantren Darussalam yang terletak di Dusun Blokagung, Desa Karangdoro, Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti ialah suatu penekanan pada *output* penelitian untuk mengamati pada pengambilan data, peneliti dalam hal ini menjadi alat kunci untuk menghimpun data, menganalisa, menafsirkan serta melaporkan pengamatan. Hubungan baik yang diciptakan antar peneliti dengan pemberi informasi di pengamatan ketika ada di lapangan merupakan suatu kunci keberhasilan dalam mengumpulkan data dengan menggunakan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi.

D. Subyek Penelitian

Pada tahap ini peneliti menentukan beberapa informan sebagai subyek penelitian yaitu, orang-orang yang memberikan informasi tentang masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive* yang dipilih didasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. *Purposive* menunjukkan informasi didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang memiliki sangkut paut yang erat yang sudah diketahui sebelumnya.¹⁰⁵

Tabel 3.1 Subyek Penelitian

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	KH. Ahmad Syafa'at,	Pengasuh Pondok	Pendiri pondok pesantren
	S.Sos	Pesantren	
2	KH. Drs. Muhammad	Ketua Umum	Yang memberikan seluruh
	Hasyim Syafa'at	Pondok Pesantren	kebijakan semua bidang di

¹⁰⁵ Tim Penyusun UINKHAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Kiai Achmad Siddiq* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 44.

digilib.uinkhas.ac.id

No	Nama	Jabatan	Keterangan	
			pesantren	
3	KH. Dr. Abdul	Ketua Bidang	Yang mengurus bidang	
	Kholiq Syafa'at, M.A	Pendidikan	Pendidikan pesantren	
4	KH. Ali Asyiqin,	Ketua Bidang	Sebagai penanggung jawab	
	S.Ag	Pesantren	pesantren	
5	KH. Dr Ahmad	Ketua Bidang	Sebagai penanggung jawab	
	Munib Syafa'at, Lc.,	Keuangan Pesantren	keuangan pesantren	
	M.E.I			
6	Qomarudin, M.Pd	Penasehat Admin	Sebagai penggagas aplikasi	
		Aplikasi SISANTRI	SISANTRI	
7	Muhammad Ansori,	Kep <mark>ala Pondok</mark>	Sebagai penanggung jawab	
	S.Pd	Pesantren	seluruh kegiatan program	
			formal	
8	Moh. Yasmin, S.Pd	Ketua Biro	Sebagai penanggung jawab	
		Keuangan	keuangan pondok pesantren	
9	Nuruddin, S.Pd	Departemen	Sebagai penanggung jawab	
		Keuangan	adiministrasi keuangan	
			pesantren.	
10	Ahmad Sihabuddin,	Admin Aplikasi	Sebagai penanggung jawab	
	S.Pd	SISANTRI	pengoprasian aplikasi	
11	Ahmad Sukani	Wali Santri	Pengguna Aplikasi	
			SISANTRI	
12	Ikwanudin	Santri	Santri di Pondok Pesantren	
			Darussalam Blokagung	
			Banyuwangi.	

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memakai teknik observasi partisipatif, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi sebagai bentuk mengumpulkan data sesuai yang dibutuhkan.

1. Observasi Patisipatif

Peneliti terlibat langsung dan berintraksi melakukan pengamatan saat kegiatan dilakukan, yang mana peneliti datang dan mengikuti kegiatan di Lembaga Pendidikan Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Adapun peneliti mengikuti kegiatan di lokasi penelitian bertujuan agar

bisa mengamati kegiatan atau aktifitas, mengambil dokumentasi, dan benda yang ada di lokasi penelitian.¹⁰⁶

Aspek yang diamati dalam penelitian ini meliputi inovasi sistem informasi, perkembangan pelayanan santri, data pembayaran santri, aplikasi SISANTRI, brosur penerimaan peserta didik baru (PPSDB), faktor pendukung dan penghambat penggunaan aplikasi SISANTRI.

Berikut ditampilkan di dalam tabel terkait hasil observasi yang dilaksanakan di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Tabel 3.2 Observasi

No	Fokus	Keterangan	
1	Bagaimana proses inovasi	a. Dalam Perspektif inovasi	
	sistem informasi manajemen	dilakukan dengan	
	di pondok pesantren	pengetahuan (knowledge),	
	Darussalam Blokagung	persuasi (persuation),	
7 Y A	Banyuwangi?	Keputusan (decision),	
IA	I HAJI ACHN	implementasi	
	ILMD	(implementation), dan	
	JEMB	konfirmasi (confirmation).	
		b. Proses munculnya aplikasi	
		c. Kantor Biro Keuangan	
		d. Data pembayaran santri	
2	Pagaimana proces	a. Transformasi sistem	
2	Bagaimana proses		
	penggunaan aplikasi sistem	informasi manajemen	

 $^{^{106}}$ Widarwati dkk, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu SocialCetakan Pertama*, Cetakan Pe (Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017). 56

-

	informasi santri (SIS) di	menggunakan aplikasi
	pondok pesantren	SISANTRI Darussalam.
	Darussalam Blokagung	b. Aplikasi SISANTRI
	Banyuwangi?	Darussalam diakses dengan
		menggunakan handphone
		atau laptop.
	<u></u>	c. Transaksi pembayaran
	- N	Pendidikan melalui aplikasi
	11125	SISANTRI Darussalam
		dengan sistem terpadu.
3	Apa faktor pendukung dan	a. Dukungan dari wali santri
	penghambat dalam	dan Kerjasama dengan Bank
	penerapan aplikasi sistem	setempat.
	informasi santri (SIS) di	b. Pengaksesan sistem aplikasi
	pondok pesantren	SISANTRI Darussalam
	Darussalam Blokagung	terkendala dengan
	Banyuwangi?	keterbatasan fasilitas.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara yang dilakukan peneliti ialah wawancara mendalam dalam bentuk tanya jawab lisan, wawancara secara mendalam dan detail serta terperinci mengenai pengalaman dan segala informan terkait fokus penelitian.¹⁰⁷

Wawancara tidak terbatas pada draf pertanyaan tambahan yang bisa merangsang partisipan memberikan informasi penting berkaitan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

 $^{^{107}}$ Bayu Dardias Kurniadi, 'Praktek Penelitian Kualitatif: Pengalaman Dari UGM', Yogyakarta: Polgov UGM, 2011. 87

dengan fokus penelitian. Peniliti dalam hal ini melakukan wawancara sesuai dengan fokus yang ada yakni terkait bagaimana inovasi sistem informasi manajemen, bagaimana penggunaan aplikasi sistem informasi santri (SIS) dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan aplikasi SISANTRI Darussalam. Melalui wawancara mendalam peneliti tidak hanya mendapat informasi yang berdasarkan data saja melainkan juga dapat menggali secara menyeluruh dan lebih terbuka.

Partisipan dalam wawancara ini adalah:

- KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos. Pengasuh pondok pesantren Darussalam Blokagung.
- 2. KH. Drs. Muhammad Hasyim Sayafa'at, ketua umum pondok pesantren Darussalam Blokagung.
- 3. KH. Dr. Abdul Kholiq Syafa'at, M.A. Ketua Bidang Pendidikan pondok pesantren Darussalam Blokagung.
- 4. KH. Ali Asyiqin, S.Ag. Ketua Bidang Kepesantrenan pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.
- KH. Dr. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. Ketua Bidang Keuangan pondok Pesantren Darussalam.
- Qomarudin M.Pd. sebagai penggagas aplikasi sistem informasi santri.
- 7. Muhammad Ansori, S.Pd. kepala pondok pesantren Darussalam Blokagung.

- 8. Moh. Yasin, S.Pd. ketua Biro Keuangan Pondok Pesantren Darussalam.
- 9. Nuruddin, S.Pd. sebagai Departemen Keuangan.
- 10. Ahmad Sihabudin, S.Pd. sebagai Departemen Operator aplikasi SISANTRI
- 11. Ahmad Sukani, sebagai walisantri.
- 12. Ikhwanudin, sebagai Santri Pondok Pesantren Darussalam.

Berikut kami tampilkan pertanyaan yang kami berikan kepada partisipan yang telah kami sebutkan diatas.

Tabel 3.3 Wawancara

No	Fokus	Keterangan	
1	Bagaimana proses inovasi	a. Bagaimana proses inovasi	
	sistem informasi manajemen	sistem informasi manajemen	
	di pondok pesantren	Pendidikan?	
	Darussalam Blokagung	b. Bagaimana strategi sistem	
	Banyuwangi?	informasi manajemen	
JA	I HAII ACHN	Pendidikan?	
50 07 400	IFMD	c. Mengapa munculnya inovasi	
	J F M R	sistem informasi manajemen	
		Pendidikan?	
		d. Apa manfaat dilakukan	
		inovai sistem informasi	
		manajemen Pendidikan?	
		e. Apa tujuan dilakukan inovasi	
		sistem informasi manajemen	

		Pendidikan?
2	Bagaimana proses penggunaan aplikasi sistem informasi santri (SIS) di	a. Bagaimana strategi penerapanaplikasi SISANTRIDarussalam?
	pondok pesantren	b. Adakah pembinaan terhadap
	Darussalam Blokagung	SDM dalam pengoprasian
	Banyuwangi?	aplikasi SISANTRI
	100	Darussalam?
	, F	c. Mengapa harus menggunakan
	w 17 h	aplikasi SISANTRI
		Darussalam?
	- N	d. Apa tujuan dari aplikasi
		SISANTRI Darussalam?
		e. Apakah aplikasi SISANTRI
		Darussalam dapat diakses
		dengan mudah?
		f. Apa saja kegunaan dari
	A	aplikasi SISANTRI
	HNIVEDSITAS ISI	Darussalam?
3	Apa faktor pendukung dan	a. Siapa aja yang menjadi
KIA	penghambat dalam	pendukung dari aplikasi
	penerapan aplikasi sistem	SISANTRI Darussalam?
	informasi santri (SIS) di	b. Apa dukungan dengan
	pondok pesantren	adanya aplikasi SISANTRI
	Darussalam Blokagung	Darussalam?
	Banyuwangi?	c. Apa yang menjadi
		penghambat dari penerapan
		aplikasi SISANTRI
		Darussalam?
		d. Apa faktor yang menjadi

	penghambat dari penggunaan	
	aplikasi	SISANTRI
	Darussalam?	

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan berbagai jenis benda yang berkaitan dengan informasi penelitian, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Dokumen pada penelitian ini berupa data- data, catatan peneliti, rekaman peneliti, atau yang mempunyai korelasi dengan sistem informasi manajemen Pendidikan dan aplikasi si santri. Pada penelitian kualitatif, dokumen dikatakan sangat penting dan berguna Ketika proses pengumpulan data dilakukan. Peneliti mencari dan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan inovasi sistem informasi manajemen Pendidikan berbasis aplikasi sistem informasi santri Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Data yang diperoleh peneliti dalam penggunaan aplikasi SISANTRI Darussalam Blokagung Banyuwangi adalah sebagai berikut:

¹⁰⁸ Norman K. Denzin Dan Yvonna S. Lincon, *The SAGE Handbook Of Qualititative Research*, edisi keli (LONDON: SAGE Publications, 2018). 23- 24

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Gambar 3.1 Dokumentasi

F. Analisis Data

Analisis data dapat dipahami sebagai proses mengelola data, membentuk ke dalam sebuah pola kemudian dikategorikan dalam bentuk uraian yang sistematis dan berkaitan. Menganalisa data memerlukan kreatifitas dan pemikiran yang tinggi, karena penyusunan data yang didapat dari penelitian lapangan, hasil wawancara. dokumentasi, menyusun data pada kategori, memasukkan ke unit-unit, memilih data yang anggap penting, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami harus dilakukan secara sistematis.

Menganalisa data mempunyai tujuan yaitu melakukan klarifikasi dan menafsirkan materi yang didapat baik secara bahasa maupun visual di dalam membuat pertanyaan terkait dengan dimensi implisit, eksplisit serta susunan membuat arti terkait data yang didapat.¹⁰⁹

1. Kondensasi data

Tahapan di mana peneliti melakukan analisis berupa mengerucutkan, mengelompokkan, mengarahkan, dan melakukan pemilihan data yang dianggap perlu kemudian membuang data yang dianggap tidak sesuai dengan fokus penelitian, untuk mencapai tahap verifikasi dan simpulan sementara sebuah data. Proses reduksi terusmenerus dilakukan pada saat penelitian dilakukan dan mulai nampak kelihatan ketika peneliti merancang kerangka konseptual, lokasi yang dijadikan objek penelitian, informan yang dijadikan subjek penelitian, pertanyaan penelitian, serta metode yang diterapkan pada saat pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Pada tahapan penyajian data, Miles, Huberman dan Saldana menyatakan bahwa data disusun untuk menemukan atau menggambarkan sebuah pola yang bermakna dan akan ditarik menjadi kesimpulan serta dilanjutkan sebuah tindakan. Penyajian data ini memungkinkan peneliti dapat menemukan makna dari data yang telah disusun dan dikelompokkan sesuai fokus penelitian, penyusunan dari sebuah informasi yang masih global dan abstrak menjadi lebih fokus, sederhana, dan selektif.

¹⁰⁹ Uwe Flick, *The SAGE Handbook of Qualitative Data Analysis*, First Edit (LONDON: SAGE Publications, 2015). 21- 22.

¹¹⁰ Uwe Flick, *The SAGE Handbook of Qualitative Data Analysis...*, 21–22.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dari sebuah data yang diperoleh selama *research* di lapangan. Analisis dilakukan selama proses penjaringan data dan setelah pengumpulan berguna untuk menarik sebuah kesimpulan, dengan tujuan dapat menemukan sebuah pola terkait fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Pada proses ini peneliti menyusun simpulan-simpulan berdasarkan data yang masih bersifat global, umum menuju pada pola yang lebih spesifik, rinci, dan detail.¹¹¹ Sedangkan simpulan akhir diperoleh setelah penelitian selesai.

G. Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang valid, maka pada penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data melalui beberapa teknik serta tahapan sebagai berikut, kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

1. Kredibilitas (credibility)

Proses pengecekan keabsahan data dengan melakukan uji kredibilitas atau menguji derajat kepercayaan, hal ini diperlukan untuk mengetahui data yang diobservasi, diamati oleh peneliti sesuai dengan fenomena di lapangan yang sebenarnya. Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui keshahihan data yang bersifat emik atau mendalam. Keharusan mengecek keabsahan data atau

-

¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2017), 356.

uji kredibilitas untuk mengetahui derajad kebenaran data dengan verifikasi, pemilahan, dan beberapa teknik penggalian data. Karena data yang sudah dianalisis pada penelitian kualitatif diperlukan derajad kepercayaan.¹¹² Sedangkan proses verifikasi pemilahan dapat dilakukan sebagai berikut:

- a) Evaluasi serta mengoreksi data yang dilakukan oleh peneliti dalam menggali data. Hal ini bertujuan untuk kesesuaian tingkat akurasi metode yang dilakukan dalam proses penggalian data. Sedangkan beberapa metode dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.
- b) Melakukan *cross-check* pada paparan data dan hasil penelitian.

 Peneliti juga mengulang-ulang hasil laporan yang didapat dari analisis dan pemilahan data dengan subjek penelitian.
- c) Triangulasi untuk membandingkan keabsahan data dengan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang lain, Peneliti juga membandingkan hasil wawancara, hasil observasi dan data hasil dokumentasi. Peneliti menggunakan triangulasi juga untuk membandingkan data dari beberapa key informan yang dianggap mampu memberikan informasi terkait fokus penelitian.

-

¹¹² Uwe Flick, *The SAGE Handbook of Qualitative Data Analysis...*, 491.

2. Transferabilitas (transferability)

Penerapan hasil penelitian pada lembaga pendidikan yang memiliki kemiripan, kesamaan, dan sesuai dengan objek penelitian. 113 Transferabilitas dalam penelitian, peneliti berusaha mengungkap secara detail dan valid dari berbagai teknik pengumpulan data dengan apa yang telah disusun dalam laporan atau temuan penelitian sehingga dapat dinikmati pembaca.

3. Dependabilitas (dependability)

Untuk mendapatkan tingkat kevalidan yang tinggi dan menghindari kesalahan pada proses peracikan penelitian, maka penulisan penelitian dikonsultasikan kepada pihak-pihak yang ahli, yang kompeten auntuk melakukan arahan dan pengecekan agar temuan-temuan dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

4. Konfirmabilitas (corfirmability)

Kepastian bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh sudah objektif. Dikatakan objektif atau valid jika cara pandang dan pendapat beberapa informan mengenai temuan dalam penelitian disetujui orang banyak dan merujuk pada data. Sedangkan untuk menjamin kepastian data pada sebuah penelitian dilakukan konfirmasi pada informan yang dibidangnya.

_

¹¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Research and Developmen..., 373.

H. Tahap Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa tahapan di antaranya pra lapangan, kerja di lapangan, menganalisa data serta laporan hasil penelitian. 114 Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahapan ini peneliti mengajukan izin terlebih dahulu kepada ketua prodi MPI sebagai prasyarat melakukan penelitian. Kemudian melakukan studi pertama ke lokasi penelitian atau *grand tour observasion* kemudian mengerucutkan yang lebih fokus pada penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk menggali data selama penelitian, terlebih dahulu meminta izin pada pengasuh pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Di pondok pesantren ini peneliti berusaha menggali berbagai informasi dan pengumpulan data di lapangan secara valid. Mengenal orang sekitar lokasi penelitian/informan dan berinteraksi dengan mereka adalah langkah awal dalam rangka menggali informasi secara mendalam. Beberapa metode penggalian data dari informan di antaranya metode observasi partisipasi, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi baik di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

¹¹⁴ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008). 237

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti berusaha menganalisis seluruh data yang didapat dari berbagai sumber lapangan penelitian dengan teknik analisis data sebagaimana yang telah diterangkan pada bab sebelumnya. Kemudian peneliti menelaah, memetakan, membagi serta menemukan makna yang penting dari capaian yang didapat peneliti.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahapan terakhir dalam sebuah penelitian adalah penyusunan laporan dengan pembuatan hasil penelitian. Laporan penelitian mempertanggungjawabkan laporan penelitian dengan melalui proses ujian hasil penelitian yang telah dijadwal.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN ANALISIS

A. Paparan Data dan Analisis

Berikut adalah uraian pemaparan data dan analisa yang peneliti peroleh selama penelitian mengenai inovasi sistem informasi manajemen pendidikan berbasis aplikasi SISANTRI di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Kemudian diinput ke dalam bagian yang menjadi konteks penelitian lalu dijelaskan secara rinci sesuai dengan temuan data yang diperoleh dari lokasi penelitian dan sumber data yang diperoleh berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Proses inovasi sistem informasi manajemen (SIM) di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

Inovasi yang berkaitan dengan input diartikan sebagai pola-pola pemikiran atau ide manusia yang disumbangkan pada temuan baru. Adapun inovasi yang berkaitan dengan dengan proses banyak berorientasi pada metode, teknik, ataupun cara bekerja dalam rangka menghasilkan sesuatu yang baru. Selanjutnya, inovasi yang berkaitan dengan output berdasarkan definisi tersebut lebih ditujukan pada hasil yang telah dicapai terutama penggunaan pola pemikiran dan metode atau teknik kerja yang dilakukan.

Inovasi sistem informasi manajemen (SIM) merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pondok pesantren. Dengan menerapkan sistem informasi manajemen (SIM) yang tepat, pondok pesantren Darussalam Blokagung dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan informasi.

Pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi yang didirikan pada tahun 1951. Pondok pesantren ini memiliki komitmen yang kuat untuk menyelenggarakan pendidikan Islam yang berkualitas dan bermutu tinggi. Selain itu untuk meningkatkan kualitas mutu pembelajaran pondok pesantren juga mentransformasikan sebuah sistem sarana prasarana yang modern untuk adaptabilitas perkembangan zaman di era digital terutama pada sistem keuangan pondok pesantren Darussalam. KH. Dr. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. Ketua Bidang Keuangan pondok Pesantren Darussalam menyatakan:

Gini kang, Kita menyadari bahwa banyak terjadi di pondok pesantren terkait sistem informasi terutama dalam sistem informasi keuangan sering menjadi problem dalam menjalankan aktivitas kegiatan yang ada di pondok pesantren, baik yang berkecimpung dengan urusan pembayaran syari'ah, penataan administrasi serta kebutuhan pengembangan pesantren. Maka dari masalah tersebut munculah suatu pengetahuan untuk mencari suatu gagasan mengenai hal tersebut. banyak pondok pesantren mempunyai sumber daya baik manusia maupun alumninya masih belum tertata rapi, dan tidak sedikit pula proses kegiatan Pendidikan pondok Pesantren berjalan lambat karena kurangnya inovasi dalam penataan manajemen keuangan terutama dalam sistem informasinya, sehingga perlu andil sumber daya yang aktif selalu menginovasi manajemennya.¹¹⁵

Pengelolaan keuangan pondok pesantren yang bagus ini sebenarnya juga sebagian dari pembiayaan seperti uang sumbangan pembiayaan pendidikan (SPP), keuangan yang berinteraksi langsung dengan penyelenggaraan lembaga pendidikan seperti perbaikan sarana prasarana dan sebagainya serta usaha untuk mengayomi personil pengelola pondok pesantren.

115 Ahmad Munib Syafa'at, wawancara, Banyuwangi, 11 April 2024

Menurut pemaparan Nuruddin, S.Pd. sebagai Departemen Keuangan pondok Pesantren mengungkapkan:

Pondok Pesantren itu terkesan terlalu banyaknya tagihan dalam proses perjalannya Pendidikan, realita yang terjadi pun banyak penyelewengan keuangan, dan manajemennya juga sering semrawut terkait sirkulasi pemasukan dan pengeluaran. Terutama pada keuangan santri banyak yang menyalahgunakan untuk kebutuhan yang lain sehingga uang yang seharusnya untuk membayar SPP malah digunakan untuk kebutuhan pribadi.¹¹⁶

Dalam perkembangannya seiring berjalannya waktu ternyata banyak sekali perubahan akan penerapan terkait system pembayaran terpadu tersebut, menurut bapak Rahman hidayat, mulai dari adanya, laporan keuangan yang menjadi tertata rapi, sirkulasi pemasukan dan pengeluaran keuangan menjadi praktis, sudah tidak ada lagi kesan banyak tagihan diproses berjalannya Pendidikan, pemantauan tagihan pembayaran santri juga lebih praktis, kuantitas sumber daya manusia (SDM) lebih sederhana karena sudah sentral satu titik konsep, wali santri bisa memantau pembayaran syahriyyah secara langsung, minimnya penyelewengan kegunaan uang santri.

KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos. selaku pengasuh pondok pesantren menuturkan bahwa:

Pondok pesantren Darussalam ini kang, dilakukannya peningkatan informasi pondok pesantren Darussalam keseluruh wali santri, dalam hal itu pengurus pesantren mempunyai gagasan untuk membuat sebuah aplikasi yang akan memajukan untuk menyalurkan sebuah informasi secara *online*. Maka dari itu, pengurus pesantren membuat sebuah aplikasi yang dinamakan SISANTRI Darussalam yang akan membantu pondok pesantren dalam menyampaikan sebuah informasi kepada wali santri

.

¹¹⁶ Nuruddin, wawancara, Banyuwangi, 07 April 2024

terutama dalam hal pembayaran SPP dan perkembangan pendidikan putra-putrinya di pesantren. Dengan gagasan tersebut kami sebagai pengasuh pondok pesantren sangat menyetujui dengan adanya aplikasi tersebut.¹¹⁷



Gambar 4.1 Kantor Biro Keuangan

Pada gambar di atas merupakan kantor biro keuangan pesantren, kantor ini terletak di depan kantor SMK Darussalam. Dulunya kantor ini dilakukan sebagai tempat pembayaran manual atau *Oflline* seluruh santri putra. Seiring berjalannya waktu untuk menjawab tantangan zaman serta memberikan pelayanan yang efektif dan efisien pondok pesantren menciptakan sebuah aplikasi yaitu SISANTRI.¹¹⁸

Latar belakang adanya SISANTRI di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi adalah pemikiran para pengelola keuangan yang dipimpin oleh kepala Bidang keuangan

_

¹¹⁷ Ahmad Hisyam Syafa'at, wawancara, Banyuwangi, 06 April 2024

¹¹⁸ Pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, "Kantor Biro Keuangan", Banyuwangi, 01 April 2024

Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yaitu KH. Munib Syafaat, M.E.I., beserta tim, diantaranya yaitu Nuruddin, S.Pd. (Sekretaris) dan Moh.Yasin, M.Pd.I (Kasir Keuangan) yang merencanakan penanganan adanya kendala pada pembayaran manual yaitu sering terjadinya laporan dari wali santri terkait pembayaran tidak sesuai dengan nominal dan target yang ditetapkan.

Moh. Yasin, S.Pd. selaku ketua biro keuangan pondok pesantren mengatakan bahwa:

Selain itu dengan berkembangnya zaman para pengelola keuangan pondok pesantren menginginkan adanya pemanfaatan kecanggihan teknologi dengan tujuan meningkatkan mutu, keefektifan serta kemudahan dalam pelaporan keuangan. Penggunaan aplikasi SISANTRI pada manajemen keuangan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. 119

Senada dengan itu Qomarudin M.Pd. sebagai penggagas aplikasi sistem informasi santri mengatakan bahwa:

Sebelum adanya aplikasi SISANTRI wali santri itu kebingungan untuk melakukan pembayaran SPP serta informasi putra-putrinya, nah kami berharap dengan adanya gagasan aplikasi SISANTRI, kami dapat meningkatkan efesiensi dan efektifitas pengelolaan informasi kepada santri. Karena hal ini dapat membantu meningkatkan layanan kepada santri dan wali santri seperti informasi pembayaran SPP pondok pesantren, yang bisa dibayarkan secara *Online* serta wali santri bisa melihat perkembangan putra-putrinya melalui aplikasi SISANTRI tersebut.¹²⁰

Dengan adanya gagasan pembuatan aplikasi SISANTRI

Darussalam sangat membantu untuk meningkatkan sebuah informasi

kepada wali santri. Selain itu dengan adanya aplikasi SISANTRI

¹¹⁹ Moh. Yasin, wawancara, Banyuwangi, 10 April 2024

 $^{^{120}}$ Qomarudin, wawancara, Banyuwangi, 08 April 2024

Darussalam juga pondok pesantren mengalami sebuah kemajuan dalam mengelola sistem informasi manajemen pendidikan. Nuruddin, S.Pd. sebagai Departemen Keuangan mengatakan bahwa:

Dulu pondok pesantren Darussalam Blokagung, sebelum adanya aplikasi SISANTRI ini banyak yang komplain dengan biaya pembayaran SPP putra-putrinya karena harus datang ke pondok pesantren untuk melakukan pembayaran, belum juga yang wali santri yang daerahnya di luar Banyuwangi terlebih di luar pulau jawa itu bagaimana cara untuk membayar SPP nya. 121



Gambar 4.2 Biaya Pendaftaran Pondok Pesantren Darussalam

¹²¹ Nuruddin, wawancara, Banyuwangi, 07 April 2024

Pada gambar di atas merupakan biaya pendaftaran pondok pesantren Darussalam Blokagung pada tahun ajaran 2023-2024. Yang di dalam brosur tersebut terdiri dari 6 unit lembaga yang di naungi oleh pesantren. Berikut peneliti tampilkan isi biaya pada tabel di bawah.

Tabel 4.1 Biaya Pendaftaran Pondok Pesantren Darussalam

Unit	Santri Baru	Santri Asuh	Naik Tingkatan
Pesantren dan Diniyah	Rp. 1.530.00	-	-
Pen	didikan Anak Usi	a Dini	,
Kelompok Bermain KB		Rp. 100.000	
Taman Kanak-kanak TK		Rp. 100.000	
	Sekolah Dasar		
SD Darussalam		Rp. 175.000	
Sekolah	Lanjutan Tingka	at Pertama	
SPM Wusta	Rp. 2.475.000	-	-
SMP Plus Darussalam	Rp. 3.090.000		
MTs Al Amiriyyah	Rp. 3.090.000	Rp. 2.230.000	Γ
Sekola	h Lanjutan Ting	kat Atas	DDIO
SPM Ulya	Rp. 2.475.000	חט אוו	Rp. 1.780.000
MA Al Amiriyyah	Rp. 3.590.000	Rp. 2.730.000	Rp. 2.895.000
SMA Darussalam	Rp. 3. 590.000	Rp. 2.730.000	Rp. 2.895.000
SMK Darussalam	Rp. 3.640.000	Rp. 2.780.000	Rp. 2.945.000
	Perguruan Ting	gi	
Akademik Komunitas Darussalam	Rp. 3.030.000	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000
Ma'had Aly Darussalam	Rp. 3.030.000	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000

Unit	Santri Baru	Santri Asuh	Naik Tingkatan
IAIDA	Rp. 4.230.000	Rp. 2.700.000	Rp. 2.700.000

Ahmad Sihabudin, S.Pd. sebagai Departemen Operator SISANTRI juga mengatakan bahwa:

Dulu sebelum adanya aplikasi SISANTRI ini wali santri untuk melakukan pembayaran SPP khususnya yang diluar daerah Banyuwangi dan luar pulau Jawa ketika membayar SPP itu putraputrinya sendiri yang membayarnya lewat biro keungan Darussalam. Maka dari itu, kami membuat suatu inovasi sistem informasi santri dengan menciptakan sebuah aplikasi yang di namakan SISANTRI ini. 122

Berikut peneliti tampilkan data pembayaran SPP santri yang harus dibayarkan oleh wali santri sebelum adanya aplikasi SISANTRI

Tabel 4.2 Biaya SPP Santri Darussalam Blokagung

		Syariah Bulanan	
No.	Unit	Santri	Santri Asuh
1	Madrasah Diniyah	Rp. 545.000	RI -
K	Mutakhorijin	Rp. 105.000	(DDIO
	Pesantren lain	Rp. 100.000	7
	Abdi ndalem	Rp. 215.000	-
	Pendidikan Anal	Anak Usia Dini	
2	KB Darussalam	Rp. 110.000	Rp. 110.000
3	TK Darussalam	Rp. 110.000	Rp. 110.000
	Sekolal	Dasar	
4	SD Darussalam	Rp. 120.000	Rp. 120.000

¹²² Ahmad Sihabudin, wawancara, Banyuwangi, 09 April 2024

		Syari	Syariah Bulanan	
No.	Unit Santri		Santri Asuh	
	Sekolah Lanjutan T	ingkat Pertama (Sl	LTP)	
5	SMP Wustha	Rp. 645.000	-	
	a. Pesantren lain	Rp. 215.000	-	
6	SMP Plus Darussalam	Rp. 695.000	-	
7	MTs Al Amiriyyah	Rp. 695.000	Rp. 165.000	
	a. Pesantren lain	Rp. 265.000	-	
	Sekolah Lanjutan	<mark>Ting</mark> kat Atas (SLT	(A)	
8	SMP Ulya	Rp. 645.000	-	
	a. Pesantren lain	Rp. 215.000	-	
9	MA Al Amiriyyah	Rp. 755.000	Rp. 225.000	
	a. Pesantren lain	Rp. 215.000	-	
10	SMA Darussalam	Rp. 755.000	Rp. 255.000	
	a. Pesantren lain	Rp. 325.000		
11	SMK Darussalam	Rp. 790.000	Rp. 260.000	
	a. Pesantren lain	Rp. 360.000	la la	

Pada tabel di atas merupakan data biaya pesantren dan unit pendidikan dari Paud sampai Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), bulanan yang harus dibayarkan sesuai kategori masing-masing yang telah dikualifikasikan.

Biaya di atas sudah meliputi a) makan 2 kali sehari, lembar kerja siswa (LKS), praktek kerja lapangan (PKL), prakerin, iuran organisasi daerah (ORDA), dan asrama, b) ujian: praktik, *midle* semester, semester akhir, daur, dan ebtadin, c) tasyakur: wisuda kelas akhir, haflatul imtihan, khotmil quran, khotmil kutubus salaf, ihya' dan tafsir.

Selanjutnya pembayaran di atas belum termasuk: a) kitab madrasah diniyah, b) kitab ihfad dan yanbua, c) khotmil quran bil hifdi, d) kebutuhan harian santri. Tidak ada penarikan dalam bentuk lain, jika ditemukan harap konfirmasi pada pengurus.



Gambar 4.3 Biaya Syahriyah Bulanan Pondok Pesantren Darussalam

Selain data biaya santri yang tingkatannya perguruan tinggi akan ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Data Biaya Pendidikan Perguruan Tinggi

NT.	TI24	Syariah	ah Bulanan		
No.	Unit	Santri	Santri Asuh		
	Pergur	uan tinggi	•		
	Insitut Agama	Islam Darussalam			
	IAIDA S1		Rp. 500.000		
	a. Madin	Rp. 1.045.000			
	b. Madin Abdi Ndalem	Rp. 715.000			
	c. Mutakhorijin	Rp. 605.000			
	d. Mutakhorijin Kos	Rp. 935.000			
	e. Pesantren lain	Rp. 600.000			
	IAIDA S1	1	Rp. 480.000		
	a. Madin	Rp. 1.025.000			
1	b. Madin Abdi Ndalem	Rp. 695.000			
	c. Mutakhorijin Kos	Rp. 585.000			
	d. Mutakhorijin	Rp. 900.000			
	IAIDA S2	(6)	RP. 795.000		
	a. Madin	Rp. 1.340.000			
	b. Madin Abdi Ndalem	Rp. 1.010.000			
	c. Mutakhorijin	Rp. 900.000			
	d. Mutakhorijin Kos	Rp. 1.230.000			
	e. Pesantren lain	Rp. 895.000	3		
	Akademik Kom	unitas Darussalam			
	AK Darussalam		Rp. 500.000		
	a. Madin	Rp. 1.045.000			
2	b. Madin Abdi Ndalem	Rp. 715.000	No. 2 to		
2	c. Mutakhorijin	Rp. 605.000	RI		
	d. Mutakhorijin Kos	Rp. 935.000	OVO		
- 1	e. Pesantren lain	Rp. 600.000			
- 8	Ma'had Al	ly Darussalam	AIR		
	Ma'had Aly Darussalam	DED	Rp. 290.000		
	a. Madin	Rp. 835.000			
3	b. Madin Abdi Ndalem	Rp. 505.000			
J	c. Mutakhorijin	Rp. 395.000			
	d. Mutakhorijin Kos	Rp. 725.000			
	e. Pesantren lain	Rp. 600.000			

Data tabel di atas merupakan biaya bulanan para santri melalui aplikasi SISANTRI yang telah disediakan oleh pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Pada tabel tersebut ada beberapa lembaga yang di naungi oleh pesantren dan segala pembayarannya masing-masing santri harus mempunyai kode virtual yang didapatkan dari pendaftaran awal.



Gambar 4.4 Biaya Syahriyah Bulanan Perguruan Tinggi

Dalam perkembangannya seiring berjalannya waktu ternyata banyak sekali perubahan akan penerapan terkait sistem pembayaran terpadu tersebut, menurut bapak Rahman hidayat, mulai dari adanya, laporan keuangan yang menjadi tertata rapi, sirkulasi pemasukan dan pengeluaran keuangan menjadi praktis, sudah tidak ada lagi kesan banyak tagihan diproses berjalannya Pendidikan, pemantauan tagihan pembayaran santri juga lebih praktis, kuantitas SDM lebih sederhana karena sudah sentral satu titik konsep, wali santri bisa memantau pembayaran syahriyyah secara langsung, minimnya penyelewengan kegunaan uang santri dan lain-lain. Namun dibalik itu semua juga ada sedikit kekurangan menurut paparannya Nuruddin, S.Pd. sebagai Departemen Keuangan yakni:

Banyak santri yang menyelewengkan keuangan yang seharusnya untuk membayar SPP malah digunakan untuk kebuthan lainnya, disitulah yang menjadi keterlambatan pembayaran dan juga sering terjadinya trobel pada sistem. Maka dalam hal tersebut pengasuh dan pengurus pesantren mencari suatu inovasi untuk mengatasi masalah tersebut dengan membuat suatu progam aplikasi. 123

Pondok Pesantren Darussalam blokagung tegalsari banyuwangi, yang merupakan pondok Pesantren yang besar yang memiliki ribuan santri, atas adanya perubahan penerapan konsep system manajemen keuangan yang dalam inovasinya memunculkan konsep system pembayaran terpadu memang sangat berarti dan penting bagi pengurus untuk menyikapi permasalahan di atas.

Aplikasi SISANTRI dapat meningkatkan sebuah informasi yang efesiensi dan efektifitas pengelolaan pelayanan santri di pondok pesantren Darussalam, sehingga wali santri dan santri merasa terbantu. Begitupun dengan pondok pesantren Darussalam mengalami

¹²³ Nuruddin, wawancara, Banyuwangi, 07 April 2024

perkembangan yang pesat yang tidak akan tertinggal era globalisasi modern yang saat ini serba menggunakan situs *online*. KH. Dr. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. Ketua Bidang Keuangan pondok Pesantren Darussalam mengatakan bahwa:

Perkembangan inovasi manajemen keuangan telah diterapkan di pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi, telah menerapkan sistem pembiayaan pendidikan dengan bentuk syahriyyah terpadu, yang mana sistem ini telah dimulai sejak tahun ajaran 2018/2019, oleh karena itu inovasi dalam manajemen keuangan Pesantren penting dilakukan dalam menjaga eksistense serta survive Pesantren di era milenial, termasuk dengan melakukan kebijakan sistem pembiayaan pendidikan dengan bentuk syahriyyah terpadu dalam memudahkan pengontrolan dan pengembangan manajemen keuangan.¹²⁴

Selain itu hal yang serupa juga disampaikan oleh KH. Ahmad Munib Syafa'at sebagai ketua Bidang Keuangan pondok pesantren Darussalam Blokagung bahwa:

Begitupun dengan pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi merupakan pondok modern meninggalkan ciri pesantren. Di khas sebagai tengah perkembangan zaman pondok pesantren mengombinasikan antara sistem pembayaran offline ke online. Wali santri dan santri merasakan manfaat dari aplikasi SISANTRI Darussalam tersebut, karena dengan adanya aplikasi ini wali santri dapat melakukan pembayaran secara Online tidak manual lagi serta dapat mengawasi putra-putrinya dalam aktivitas yang dilakukan seperti absensi dan prestasi putra-putrinya. 125

Aplikasi SISANTRI Darussalam membawa sebuah perubahan di pondok pesantren Darussalam. Sebelum adanya aplikasi SISANTRI Darussalam sistem informasi masih menggunakan semi *online* yang artinya; "pelayanan yang dilakukan pengurus pesantren sudah

_

¹²⁴ Ahmad Munib Syafa'at, wawancara, Banyuwangi, 11 April 2024

¹²⁵ Ahmad Munib Syafa'at, wawancara, Banyuwangi, 11 April 2024

menggunakan komputer masih belum berupa aplikasi yang dapat diakses dengan mudah, dalam menyalurkan sebuah informasi terutama dalam hal pembayaran SPP santri". 126

KH. Ali Asyiqin sebagai ketua Bidang Kepesantrenan pondok pesantren Darussalam Blokagung mengatakan bahwa:

Jadi meskipun dilaksanakan program sekolah formal, pondok pesantren ini tetap mengadakan pengajian kitab kuning dengan menggunakan sistem sorogan, bandongan, dan hafalan. Selain pesantren sistem pelayanan agar memudahkan para wali santri untuk melakukan proses pembayaran serta mencari informasi putra-putrinya dengan aplikasi SISsantri. 127

Mengenai gagasan pembuatan aplikasi SISANTRI Darussalam yang telah diuraikan diatas bahwasannya dengan berkembangnya teknologi manajemen informasi pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi menginspirasi pendataan data base, informasi pendidikan dan pembayaran santri dengan mengadopsi aplikasi perkembangan teknologi yaitu sistem informasi santri yang membantu dalam keefektifan pembayaran, pengawasan, pencatatan dan pelaporan

santri. 128 HAJJACH SIDIQ

_

¹²⁶ Pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, "Pembiayaan administrasi pesantren", observasi, Banyuwangi, 05 April 2024

¹²⁷ Ali Asyiqin, wawancara, Banyuwangi, 12 April 2024

¹²⁸ Observasi di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, "Aplikasi SISantri", 02 April 2024



G<mark>ambar 4.5</mark> Aplikasi SISANTRI

Gambar di atas merupakan logo dari aplikasi SISANTRI Darussalam yang di buat oleh pengurus pesantren. Yang dikhususkan untuk pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi dan mempunyai ciri khas tersendiri, karena sudah banyak pondok pesantren yang mebuat aplikasi SISANTRI dengan ciri khas masing-masing. Untuk mendapatkan aplikasi ini wali santri cukup mudah cara untuk mendapatkan aplikasi ini yaitu dengan mendownload di aplikasi *play store*.

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa inovasi sistem informasi manajemen (SIM) di pondok pesantren Darussalam Blokagung dimulai dari gagasan pengasuh dan pengurus untuk memudahkan pelayanan santri dan wali santri mengembangkan sebuah informasi, sehingga terciptanya sebuah aplikasi SISANTRI Darussalam.

2. Penggunaan aplikasi sistem informasi santri (SIS) di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

Aplikasi dapat diartikan sebagai sebuah komponen yang memiliki manfaat sebagai sarana dalam operasi pengelolaan data atau kegiatan lainnya, untuk memenuhi keperluan pekerjaan serta aktivitas dalam administrasi pesantren.

Progam aplikasi dapat berupa progam siap pakai atau progam direka untuk menjalankan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi lain. Aplikasi juga bisa diartikan sebagai penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan, atau sebagai progam komputer yang membantu manusia dalam melaksanakan tugas.

Tahap selanjutnya dalam penggunaan aplikasi SISANTRI di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi adalah dengan melakukan penetapan penganggaran. Dalam penetapan anggaran santri seluruh keuangan yang meliputi SPP (Sekolah formal dan sekolah non formal), kos makan dan pembayaran operasional kegiatan (Orda, Dana sosial, Kesehatan, Osida, Majalah, dan lain-lain) secara keseluruhan dianggarkan dan dijumlahkan untuk mendapatkan pembayaran secara terpadu sesuai jenjang pendidikan. Kemuadian setelah menemukan jumlah yang harus dibayarkan oleh setiap santri, anggaran tersebut dimasukkan dalam aplikasi SISANTRI.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos selaku pengasuh pondok pesantren menuturkan bahwa:

Dari penggunaan aplikasi SISANTRI pondok pesantren Darussalam Blokagung sangat terbantu dalam melakukan pendataan santri, melakukan pembayaran SPP santri dan menyalurkan informasi santri kepada wali santri melalui aplikasi SISANTRI Darussalam ini. Kami juga berharap ke depannya dalam penggunaan aplikasi SISANTRI Darussalam lebih berkembang lagi dan wali santri lebih terbantu dalam melakukan pemantauan terhadap pembayaran SPP dan perkembangan pendidikan anaknya di pondok pesantren Darussalam Blokagung. 129

Dari pemaparan di atas dapat difahami bahwa dengan adanya penggunaan aplikasi SISANTRI dapat terbantu dalam melakukan pendataan santri, melakukan pembayaran, dan menyalurkan informasi santri kepada wali santri.

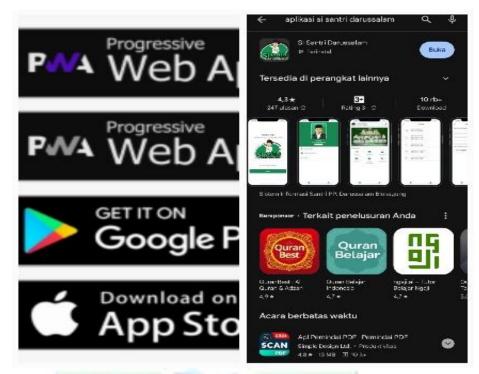
Demi mendukung ke efektifan sistem pembiayaan pendidikan di pondok pesantren Darussalam, pengurus pesantren menciptakan sebuah aplikasi yang disebut Sistem informasi santri (SISANTRI). Aplikasi ini muncul karena gagasan dari pengurus pesantren yang sebelumnya membuat *database* santri, maka muncul inovasi untuk memudahkan pengurus pesantren untuk mendata santri dan menyalurkan informasi pelayanan kepada wali santri khususnya pelayanan pembayaran administrasi pesantren. Yang mana aplikasi ini berguna untuk melakukan pembayaran SPP santri yang dilakukan secara *online*, sehingga aplikasi ini mempermudah wali santri dalam mengupdate data pembayaran anaknya. 130

Qomarudin M.Pd. sebagai penggagas aplikasi sistem informasi santri mengatakan:

¹²⁹ Ahmad Hisyam Syafa'at, wawancara, Banyuwangi, 06 April 2024

¹³⁰ Observasi, pondok pesantren Darussalam Blokagung, 15 April 2024

Aplikasi ini bisa di akses melalui HP dan laptop, untuk mendapatkan aplikasi SISANTRI bisa didonwload melalui aplikasis play store secara gratis, setelah melakukan pendonwloadtan aplikasi SISANTRI bisa langsung digunakan tanpa melakukan regristasi terlebih dahulu.¹³¹



Gambar 4.6 Cara mendownload aplikasi SISANTRI Darussalam

Senada dengan itu Muhammad Ansori, S.Pd. kepala pondok

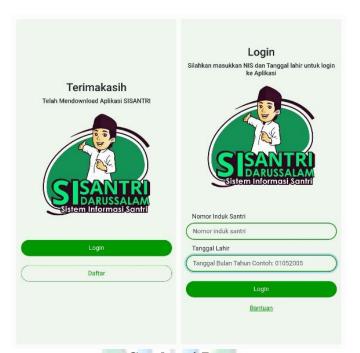
pesantren Darussalam Blokagung juga mengungkapkan bahwa:

Cara mengunakan aplikasi SISANTRI sendiri cukup mudah, setelah mendownload aplikasi SISANTRI di play store, setelah itu membuka aplikasi setealah itu akan muncul fitur login kemudian memasukan nomor induk santri dan tanggal lahir santri, nomor induk santri itu sendiri diberikan oleh podok pesantren saat pendaftaran santri baru, kemudian aplikasi aplikasi tersebut bisa langsung digunakan sesuai dengan fitur yang ada di dalam aplikasi tersebut.¹³²

CHMAD SID

¹³¹ Qomarudin, wawancara, Banyuwangi, 08 April 2024

¹³² Muhammad Ansori, wawancara, Banyuwangi, 15 April 2024



Gambar 4.7 Halaman utama aplikasi SISANTRI

Dalam gambar di atas terdapat dua halaman utama pada aplikasi yaitu untuk melakukan *login* dan memasukan nomor induk santri serta tanggal lahir. Contohnya: masukkan kode Nomor Induk Santri (NIS: 130555) dan masukkan tanggal lahir santri (04091998). Kalau sudah berhasil *login* akan menuju halaman selanjutnya yaitu beranda aplikasi yang di dalamnya terdapat fitur-fitur yang di sediakan. Cukup mudah untuk mengakses sebuah aplikasi SISANTRI ini karena, sekarang ini masih banyak wali santri yang belum faham dengan menggunakan hp android khususnya cara menggunakan aplikasi SISANTRI ini untuk melakukan pembayaran SPP dan lain sebagainya.

¹³³ Pondok pesantren Darussalam Blokagung, "halaman utama aplikasi SISantri", observasi, Banyuwangi 15 April 2024.



Gambar 4.8 Beranda aplikasi SISANTRI

Pada gambar di atas adalah tampilan dari beranda utama aplikasi SISANTRI yang didalamnya terdapat pelayanan fitur aplikasi. Pelayanan tersebut meliputi pembayaran SPP santri, brosur informasi terkait pondok pesantren, pelanggaran santri, uang saku, prestasi santri, panduan pembayaran SPP, absensi santri, dan kontak para pengurus pondok pesantren. Yang peneliti sajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Kegunaan fitur-fitur aplikasi SISANTRI Darussalam

NO	Fitur	Kegunaan
1	Pembayaran	Pembayaran SPP dan kos makan pada setiap bulanya
.2.	Brosur	Menampilkan profil pondok pesantren, menampilkan pembayaran dari berbagai unit pendidikan, biaya pondok pesantren dan jadwal pendaftaran peserta didik baru.
3.	Pelanggaran	Untuk mencatat poin santri yang melanggar peraturan

NO	Fitur	Kegunaan
		pondok pesantren.
4.	Uang saku	Untuk mengontrol keluar masuknya uang santri yang digunakan dalam kesehariannya.
5.	Prestasi	Untuk menampilkan prestasi-prestasi yang dicapai oleh santri.
6.	Panduan	Menampilkan tatacara melakukan pembayaran SPP pondok pesantren.
7.	Absensi	Untuk mengetahui keaktifan santri pondok pesantren Darussalam Blokagung.
8.	Kontak	Menampilkan nomor kontak pengurus pondok pesantren guna untuk menerima laporan atau masukan dari wali santri.

Tabel di atas merupakan penjabaran kegunaan menu atau fitur-fitur yang ada dalam aplikasi SISANTRI, Qomarudin M.Pd. sebagai penggagas aplikasi sistem informasi santri mengatakan kegunaan dalam menu pembayaran bahwa:



Bahwasannya fitur yang terdapat di menu pembayaran yaitu syari'ah, ukt, dan pendaftaran, itu yang berfungsi memberikan suatu informasi pemabayaran hanya pada fitur syaria'ahnya saja. Fitur ukt dan pendaftaran belum difungsikan karena melihat keputusan dari para pengasuh dan pengurus pesantren. sistem pembayaran di pondok pesantren Darussalam di buat terpadu agar untuk mengelola keuangan pondok pesantren akan lebih mudah. Karena aplikasi SISANTRIn ini dibuat sebelum adanya keputusan pembayaran secara terpadu maka dari itu fitur yang ditampilkan tidak difungsikan semuanya dan hanya satu yang difungsikan.¹³⁴

_

¹³⁴ Qomaruddin, wawancara, Banyuwangi, 08 April 2024



Gambar 4.9 Info Pembayaran

Pada gambar di atas bahwa untuk menginformasikan tentang status pembayaran SPP, dalam fitur pembayaran tersebut terdapat tiga informasi pembayaran diantaranya yaitu: Syari'ah, UKT, dan pendaftaran. Yang dimaksud dengan syari'ah yaitu informasi tentang pembayaran SPP, Ketika masuk di dalam fitur Syari'ah akan ditampilakan informasi pembayaran SPP yang sudah dibayarkan dan juga ditampilakan Riwayat pembayaran, tanggal pembayaran, dan nominal SPP yang harus dibayarkan oleh wali santri. Nominal pembayaran SPP akan disesuaikan dengan Tingkat Pendidikan santri, agar wali santri dapat mengetahui pembayaran spp setiap bulan nya yang sudah dibayar maupun belum dibayar distu juga terdapat tahun ajaran untuk menampilkan Riwayat pembayaran pada tahun ajaran sebelumnya

Sehubungan dengan hal itu, untuk melakukan pembayaran spp dapat dilakukan dengan metode tranfer. Qomarudin M.Pd. sebagai penggagas aplikasi sistem informasi santri melanjutkan bahwa:

Pada menu Aplikasi SISANTRI juga terdapat tentang panduan pembayaran agar walisantri dapat mengetahui pada tujuan BANK untuk melakukan transaksi pembayaran SPP. Agar wali santri tidak kebingungan ketika ingin melakukan pembayaran. Walisantri juga akan lebih mudah dalam melakukan pembayaran. 135



Gambar 4.10 Panduan Pembayaran

Menu panduan itu sendiri menjelaskan bank yang terkait melalui 1) BSI *Virtual Account* 2) BRI *Virtual Account* 3) BNI *Virtual Account*. Setiap

¹³⁵ Qomaruddin, wawancara, Banyuwangi, 08 April 2024

bank yang disebutkan pada menu panduan itu akan memberitahukan bagaimana cara untuk melaukan penmbayaran administrasi, caranya dengan masuk pada bank yang dituju, selanjutnya akan ditampilkan Panduan tata cara untuk melakukan transaksi. Contoh panduan bank BSI *Virtual Account*

Pertama; pada pilihan transfer via ATM BSI 1) Masukkan kartu, pilih Bahasa, kemudian masukkan pin anda 2) Masukkan 3332 141330 sebagai kode institusi dan ID kemudian pilih benar 3) Apabila nomor benar akan muncul halaman konfirmasi pemabayaran. Jika informasi tagihan sesuai maka lanjutkan dengan klik benar. 4) Transaksi selesai dan simpan bukti pembayaran.

Kedua pilihan pada transfer mobile banking BSI 1) Buka aplikasi BSI *Mobile* 2. Pilihan menu pembayaran >institusi /akademik 3) Masukkan 3332 sebagai Nama Intitusi kemudian 141330 sebagai ID pelanggan 4) Pilih selanjutnya kemudian masukkan PIN anda 5) Apabila nomor benar akan muncul halaman konfirmasi 6) Transaksi selesai.

Ketiga: pilihan pada transfer *BSINet Banking* 1) Login ke bsinet.bankbsi.co.id/cmc/ 2) Pilih menu *payment* > pembayaran 3) Pilih rekening sumber 4) Masukkan 3332 kedalam kolom Nama Lembaga dan 141330 pada kolom nomor pembayaran 5) Masukkan jumlah pembayaran 6) Masukkan PIN *mobile banking* anda dan konfirmasi transaksi melalui SMS dan ketik Ya.

Keempat: pilihan pada transfer dari Bank lain 1) Masukkan kartu ATM & PIN 2) Pilih menu TRANSAKSI LAINNYA > TRANSFER > KE BANK LAIN 3) Masukkan 451 (kode Bank BSI-BSM) sebagai kode Bank 4) Masukkan 9003332141330 sebagai rekening tujuan 5. Masukkan jumlah pembayaran di tambah 2000. Contoh nominal pembayaran 500.000 maka nominal yang di masukkan adalah 502.000. 6) Pilih sumber pembayaran 7) Konfirmasi pembayar 8) Transaksi selesai dan simpan bukti pembayaran anda.

Pada menu aplikasi SIS tidak hanya ada menu pembayaran saja, untuk memberikan informasi mengenai Pendidikan serta pembayaran aplikasi ini juga terdapat fitur brosur yang di dalamnya menampilkan berbagai informasi. Muhammad Ansori, S.Pd. kepala pondok pesantren Darussalam Blokagung menyampaikan bahwa:

Terkait menu brosur ini manampilkan brosur penerimaan santri baru dan peserta didik baru, unit Pendidikan, biaya pendaftaran pondok pesantren Darussalam, biaya syari'ah (bulanan), dan biaya syari'ah (bulanan) perguruan tinggi. Untuk memudahkan wali santri untuk mendaftrkan putra-putrinya. 136

JEMBER

¹³⁶ Muhammad Ansori, wawancara, Banyuwangi, 15 April 2024



Gambar 4.11 Brosur Pondok Pesantren

Gambar di atas menjelaskan dengan adanya brosur pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi untuk memperkenalkan pondok pesantren keseluruh Indonesia. Orang tua atau wali santri yang akan mendaftarkan putra-putrinya ke pondok pesantren Darussalam, dengan melihat brosur pondok pesantren Darussalam maka akan memudahkan wali santri untuk mengetahui mulai dari unit Pendidikan, biaya pendaftaran, dan jadwal pendaftaran peserta didik baru.

Muhammad Ansori, S.Pd. kepala pondok pesantren Darussalam Blokagung menyampaikan mengenai menu pelanggaran bahwa:

Menu pelanggaran disitu menampilkan tentang jenis pelanggaran, tanggal melakukanya pelanggaran, poin, dan total poin pelanggaran. Mengapa di riwayatkan seperti itu karena untuk memberitahukan kepada wali santri atas kasus yang di

perbuat oleh putra-putrinya di pondok pesantren Darussalam Blokagung.¹³⁷



Gambar 4.12 Menu Pelanggaran

Pada menu pelanggaran santri dimasukkan ke dalam aplikasi ini bertujuan untuk memberitahukan kepada wali santri bahwasanya putra atau putri nya telah melakukan pelanggaran peraturan yang telah ditetapkan oleh pondok pesantren Darussalam. Pelanggaran santri terdapat point-point pelanggaran dan waktu yang telah dilakukan oleh santri tersebut dari point ringan, sedang dan berat. Point ringan (30) akan disangsi dengan kebijakan pengurus, point sedang (70) akan disangsi dengan kebijakan pengurus dan didenda (Denda diartikan dengan hukuman berupa membayar sejumlah uang) dan point berat (100 >) itu akan dikeluarkan dari pondok pesantren dan disowankan kepengasuh pondok pesantren.

Senada dengan hal itu Nuruddin, S.Pd. sebagai Departemen Keuangan melanjutkan penjelasan tentang menu uang saku pada aplikasi SISANTRI mengungkapkan:

¹³⁷ Muhammad Ansori, wawancara, Banyuwangi, 15 April 2024

Uang saku akan menampilkan fitur total saldo, isi saldo, Riwayat, pemasukan bulan ini, pengeluaran hari ini, dan Riwayat transaksi. Guna untuk meberitahukan kepada wali santri uang saku yang dikirimkan kepada anaknya dan uang saku yang digunakan untuk kebutuhan harian anaknya. Tetapi, menu ini pada aplikasi SISANTRI belum difungsikan karena masih dimusyawarahkan oleh pengasuh dan pengurus pesantren.¹³⁸



Gambar 4.13 Menu Uang Saku

Pada menu uang saku di aplikasi Sistem Informasi Santri (SIS)

Darussalam ini sangat penting untuk memberitahukan kepada wali santri bahwasannya kurang lebihnya uang saku putra-putrinya yang dibutuhkan untuk membeli keperluan setiap hari. Di dalam uang saku juga terdapat total saldo, isi saldo, riwayat transaksi, penarikan bulan ini dan penarikan hari ini. Jadi, wali santri akan mudah untuk mengetahui jumblah uang saku dan uang yang telah dipakai oleh putra-putrinya.

¹³⁸ Nuruddin, wawancara, Banyuwangi, 07 April 2024

Untuk memberikan informasi prestasi kepada wali santri pondok pesantren Darussalam Blokagung menyediakan fitur prestasi dalam aplikasi SISANTRI, Ahmad Sihabudin, S.Pd. sebagai Departemen Operator SIS mengungkapkan bahwa:

Prestasi rencananya akan dibuat untuk mencatat Riwayat prestasi pencapaian yang diraih oleh santri, dari berbagai presatasi yang diraih akan ditulis di menu prestasi ini. Dari hal itu, wali santri akan di informasikan peraihan prestasi anaknya. Jika putra-putrinya tak mendapatkan prestasi maka tidak tercatat di menu prestasi tersebut¹³⁹



Gambar 4.14 Menu Prestasi

Prestasi akan ditujukan untuk kepada santri yang telah mencapai prestasi atau pencapaian keunggulan santri di pondok pesantren Darussalam. Menunjukkan kepada wali santri bahwasannya putra atau putrinya yang telah mendapatkan suatu prestasi di pondok pesantren. Akan menjadi suatu

¹³⁹ Ahmad sihabudin, wawancara, Banyuwangi, 09 April 2024

kebanggaan kepada wali santri atas apa yang telah didapat oleh putraputrinya.

Proses monitoring kepada santri kami telah menyediakan absensi dalam aplikasi SISANTRI dengan tujuan agar para wali santri mengetahui keaktifan para putra-putrinya selama di pondok, KH. Dr. Abdul Kholiq Syafa'at, M.A. Ketua Bidang Pendidikan pondok pesantren Darussalam Blokagung mengatakan bahwa:

Absensi belum kami aktifkan karena melihat situasi dari semua unit Pendidikan belum ada konfirmasi terkait absensi di aplikasi SISANTRI ini. Karena masing-masing unit Pendidikan masih menggunakan sistem nya sendiri dan menggunakan sistem manual. Terkecuali absensi guru dari unit Pendidikan sudah memakai *check list.* ¹⁴⁰



Gambar 4.15 Menu Absensi

Pada menu Absensi akan menginformasikan keaktifan pembelajaran Pendidikan formal maupun non formal, agara wali santri dapat mengetahui

¹⁴⁰ Abdul Kholiq Syafa'at, wawancara, Banyuwangi, 18 April 2024

perkembangan Pendidikan putra-putrinya di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Agar memudahkan pelayanan para wali santri kami juga menyediakan *contac person* para pengurus di aplikasi tersebut dengan tujuan agar mereka bisa menghubungi langsung terkait kendala-kendala yang dialami serta mencari informasi tentang putra-putrinya, Qomarudin M.Pd. sebagai penggagas aplikasi sistem informasi santri menyatakan bahwa:

Pada menu kontak di aplikasi SISANTRI ini menampilkan no HP pengurus pesantren, agar wali santri dapat menghubungi pengurus pesantren yang terkait, jika terjadi kendala pada pelayanan pondok pesantren ataupun santri yang mendapat masalah, maka wali santri akan menghubungi pengurus yang terkait.¹⁴¹



Gambar 4.16 Menu Kontak

¹⁴¹ Qomarudin, wawancara, Banyuwangi, 08 April 2024

Yang dimaksud dengan kontak disini yaitu kontak no handphone pengurus pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi diantaranya; panitia pendaftaran, admin biro keuangan, admin uang saku, layanan santri putra, layanan santri putri utara, dan layanan santri putri Selatan. Memudahkan wali santri untuk menghubungi pengurus pesantren yang terkait.

Dalam penggunaan aplikasi SISANTRI bahwasannya harus mengetahui prosedur yang telah diinformasikan oleh pengurus pesantren kepada wali santri sehingga aplikasi tersebut dapat digunakan dengan baik. Ahmad Sukani sebagai wali santri mengatakan:

Dengan adanya aplikasi SISANTRI ini kami sebagai walisantri sangat terbantu dalam melakukan transaksi pembayaran SPP anak saya di pondok pesantren, sebelum adanya aplikasi ini kami harus datang kepondok pesantren atau anak kami sendiri yang membayarnya secara manual. Dan penggunakan aplikasi ini juga sangat mudah dalam proses pembayaran, tidak hanya terdapat menu pembayaran saja tetapi juga terdapat menu informasi lainnya.¹⁴²



Gambar 4. 17 Wawancara dengan walisantri

¹⁴² Ahmad Sukani, wawancara, Banyuwangi, 10 April 2024

Gambar diatas merupakan wawancara dengan wali santri yang menggunakan aplikasi SISANTRI yang sangat terbantu dengan adanya aplikasi tersebut. Bahwasannya walisantri tidak perlu bersusah payah untuk mendapatkan informasi terkait administrasi dan informasi lainya di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Senada dengan hal itu Ikhwanudin sebagai santri pondok pesantren Darussalam mengatakan:

Saya sebagai santri juga sangat terbantu dengan adanya aplikasi SISANTRI ini. Dan orang tua saya juga sangat mendukung dengan aplikasi ini karena mereka tidak perlu bersusah payah untuk mendapatkan infromasi pelayanan administrasi keuangan dan informasi lainnya di pondok pesantren Darussalam ini, terutama informasi terkait data saya sendiri sebagai santri disini. 143



Gambar 4. 18 Wawancara dengan santri

.

¹⁴³ Ikhwanudin, wawancara, Banyuwangi, 12 April 2024

Berdasarkan wawancara, obeservasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa ada beberapa tahap untuk menggunakan aplikasi SISANTRI yaitu men-download aplikasi di google play store, selanjutnya setelah melakukan download masuk ke aplikasi dan melakukan login dengan cara memasukkan nomor induk santri serta tanggal lahir dan aplikasi siap digunakan sesuai dengan kegunaan fitur-fitur yang telah tersedia.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan sistem informasi santri (SIS) di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Penerapan aplikasi SISANTRI di pondok pesantren Darussalam Blokagung memiliki banyak manfaat, namun juga terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang perlu diatasi oleh pengurus pesantren, diantaranya yaitu:

a. Faktor pendukung

Aplikasi SISANTRI Darussalam Blokagung memiliki banyak manfaat bagi para penggunanya dan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Dengan terus melakukan pengembangan dan inovasi, aplikasi ini dapat menjadi alat yang semakin bermanfaat untuk mencapai tujuan pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Aplikasi ini memiliki beberapa fitur yang mendukung demi kelancaran berjalannya proses kegiatan administrasi meliputi pembayaran, absensi, uang saku, prestasi dan informasi pendaftaran santri baru. Aplikasi ini mendapatkan suatu dukungan dari wali santri juga pondok pondok pesantren bekerja

sama dengan pihak bank BRI, BSI, dan BNI. Namun untuk wali santri yang kurang memahami dalam teknologi pesantren menyediakan alternatif grup *whatsapp* untuk mengkomunikasikan perihal pembayaran yang nantinya informasi tersebut operator mennyampaikan langsung kepada wali santri.



Gambar 4.19 Group Whatsapp Koordinator SPP

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menunjang keberhasilan proses administrasi harus ada dukungan dari pihak terkait keuangan dengan bank dan terutama para elite pesantren. Elite pesantren disini yang dimaksud yaitu para pengasuh dan pengurus pesantren.

KH. Drs. Muhammad Hasyim Sayafa'at, ketua umum pondok pesantren Darussalam Blokagung mengungkapkan:

Saya sangat mendukung dengan adanya aplikasi SISANTRI ini, aplikasi ini sangat membantu bagi pondok pesantren Darussalam Blokagung. Dari aplikasi ini wali santri sangat terbantu untuk melakukan pembayaran SPP dan dapat memantau perkembangan putra-putrinya dalam pendidikan di pondok pesantren.¹⁴⁴

Senada dengan itu, KH. Dr. Abdul Kholiq Syafa'at, M.A. Ketua Bidang Pendidikan pondok pesantren Darussalam Blokagung mengungkapkan:

Saya sebagai kabid pendidikan pondok pesantren sebelum munculnya aplikasi SISANTRI ini, mendapatkan informasi terkait keaktifan para santri melalui laporan guru setiap bulan sekali. Dengan adanya aplikasi ini saya sangat terbantu untuk mendapatkan informasi keaktifan santri setiap harinya. Sehingga pendidikan pondok pesantren dapat berjalan dengan pendidikan yang secara efektif dan efisien. 145

Selain untuk mempermudah komunikasi, meningkatkan kedisiplinan, memudahkan akses informasi. Para santri juga mempunyai kartu santri untuk melakukan transaksi di dalam pondok pesantren. Kartu tersebut juga termasuk dari SISANTRI. Ahmad Sihabudin, S.Pd. sebagai Departemen Operator SISANTRI mengatakan bahwa:

Jadi kalau para wali santri diberikan akses pelayanan menggunakan aplikasi dan santrinya kami berikan sebuah kartu yang berupa kartu santri, di dalamnya lengkap dengan biodata, dan *barcode* untuk melakukan pembayaran di lingkungan pesantren. Guna untuk memudahkan dalam pembayaran yang akan dilakukan oleh wali santri. 146

¹⁴⁴ Muhaamd Hasyim, wawancara, Banyuwangi, 20 April 2024

¹⁴⁵ Abdul Kholiq Syafa'at, wawancara, Banyuwangi, 18 April 2024

¹⁴⁶ Ahmad Sihabudin, wawancara, Banyuwangi, 09 April 2024



Gambar 4.20 Kartu Tanda Santri (KTS)

Gambar di atas menjelaskan bahwa pondok pesantren membuat sebuah Kartu Tanda Santri (KTS) untuk menjadi identitas santri. Untuk melakukan pembayaran SPP, pembelian kebutuhuan harian di toko pesantren. Selanjutnya, bahwa aplikasi ini didukung oleh beberapa pihak bank. Qomaruddin selaku penggagas Aplikasi SISANTRI menyampaikan bahwa:

Untuk meningkatkan literasi keuangan santri kami ingin membantu dan memahami pentingnya mengelola keuangan dengan baik, aplikasi ini menyediakan fitur pembayaran dan uang saku tujuannya agar mereka belajar tentang menabung dan investasi. Agar tujuan itu terealisasikan pihak pondok bekerjasama dengan pihak bank, diantaranya bank syariah mandiri, bank rakyat Indonesia, dan bank nasional Indonesia. 147

¹⁴⁷ Qomaruddin, wawancara, Banyuwangi, 08 April 2024



Gambar 4.21 Kerja sama dengan pihak Bank BRI

Beberapa kerjasama yang dijalin oleh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi mendukung kelancaran penerapan SIS. Kerjasama yang dijalin diantaranya yaitu: kerjasama antara pengelola keuangan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi dengan wali santri, dengan alumni, dan sektor Bank.

Senada dengan itu KH. Dr. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. Ketua Bidang Keuangan pondok Pesantren Darussalam menuturkan bahwa:

Bidang Keuangan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi telah menjalin kerjasama dengan Bank lain yang jangkauannya lebih luas diantaranya Bank Syariah Mandiri (BSM) pada tahun 2018, Bank BRI 2019, Bank BNI 2020. Dengan jalinan tersebut aplikasi SISANTRI dapat berjalan sesuai dengan keinginan. 148

¹⁴⁸ Ahmad Munib Syafa'at, wawancara, Banyuwangi, 11 April 2024

Tidak hanya disitu dengan adanya aplikasi ini dapat menjadi percontohan untuk pondok pesantren lain, agar memudahkan suatu proses administrasi perihal keuangan dan database santri, Nurudin mengatakan bahwa sudah menjadi percontohan untuk pondok lain untuk dijadikan studi banding, salah satunya pondok pesantren Sunan Drajat Lamongan.



Gambar 4.22 Studi Banding

Gambar di atas merupakan pengurus pesantren Sunan Drajat Lamongan yang melakukan studi banding ke pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi pada hari Sabtu, 29 Juli 2023 pada pukul 12.45 di kantor biro keuangan pesantren. Dari studi banding tersebut mereka menanyakan perihal cara pembuatan dan penggunaan aplikasinya, Muhaamad Yasin menyampaikan bahwa dalam kunjugannya waktu itu para pengurus yang didampingi oleh Qomarudin selaku penggagas

aplikasi menuturkan bahwa untuk mendukung berjalannya aplikasi ini perlu melakukan kerja sama dengan pihak bank.¹⁴⁹

Senada dengan itu Nurudin selaku S.Pd. sebagai Departemen Keuangan bahwa:

Kerjasama tersebut dijalin oleh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi sampai sekarang. Tujuan kerja sama tersebut untuk memenuhi ketersediaan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang menggunakan; santri, wali santri dan tim pengelola SIS Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. 150

Dalam mendukung keefektifan pelaksanaan sistem pembiayaan pendidikan pengurus Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi memperhatikan sebuah keproduktifan kinerja pengelola keuangan selalu berkordinasi dengan kepala asrama, sehubungan dengan hal itu Muhammad Ansori, S.Pd. kepala pondok pesantren Darussalam Blokagung mengungkapkan bahwa:

KIAI

Jadi kepala asrama ikut andil selalu tracing para santri mengenai pembayarannya tiap bulan, kordinasi dengan wali kelas, wali kelas juga andil mengenai penanganan santri yang masih mempunyai tanggungan pembayaran yang nantinya wali kelas menanyakan kepada wali santrinya, dan tentunya pengelola keuangan dalam sosialisasi serta pengelolaan sistem meliputi bentuk ketepatan dalam pengoperasian sistem, ketepatan waktu pelaporan, tanggap ketika ada problem.¹⁵¹

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa dengan adanya aplikasi ini pondok pesantren terbantu dalam segi hal pembayaran SPP santri, pengawasan wali santri kepada putra-putrinya dan juga membantu

-

¹⁴⁹ Observasi, di pondok pesantren Darussalam Blokagung "hasil kegiatan studi banding yang disampaikan oleh Muhammad Yasin dan Qomaruddin", Sabtu, 29 Juli 2023.

¹⁵⁰ Nuruddin, wawancara, Banyuwangi, 07 April 2024

¹⁵¹ Muhammad Ansori, wawancara, Banyuwangi, 15 April 2024

mengontrol keaktifan kegiatan para santri. Ahmad Sukani sebagai walisantri mengatakan:

Aplikasi SISANTRI sangatlah bagus karena sebelum adanya aplikasi ini, kami kesulitan untuk berkomunikasi kepada pengurus pesantren terkait dengan pondok pesantren Darussalam Blokagung. Sesudah adanya aplikasi SISANTRI ini kami sangat mudah untuk berkomunikasi dengan pengurus pesantren. Karena yang ada di dalam aplikasi SISANTRI terdapat fitur kontak yang di dalamnya terdapat nomor-nomor pengurus pondok pesantren sehingga wali santri mudah untuk memberikan masukan dan laporan tentang perkembangan putraputrinya. 152

Senada dengan itu Qomarudin M.Pd. sebagai penggagas aplikasi sistem informasi santri mengatakan:

Dengan adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai dan dukungan dari seluruh pihak pondok pesantren terutama dukungan dari pengasuh pondok pesantren Darussalam kami membuat aplikasi SISANTRI tersebut supaya mempermudah pelayanan pondok pesantren kepada santri dan wali santri. 153

Maka dapat dipahami dari pernyataan di atas mengenai faktor pendukung dari pengasuh serta pengurus dan Sumber Daya Manusia (SDM) *Information Technology* (IT) yang mewadahi. Berkenaan dengan itu pondok pesantren Darussalam mengoperasionalkan aplikasi SISANTRI berjalan dengan efektif dan efisien.

Penerapan aplikasi ini terkadang juga mengalami gangguan diantaranya kurangnya pengetahuan wali santri, adaptasi penggunaan yang lama, ketidakstabilan jaringan, serta pengeluaran biaya yang cukup

¹⁵² Ahmad Sukani, wawancara, Banyuwangi, 10 April 2024

¹⁵³ Qomaruddin, wawancara, Banyuwangi, 08 April 2024

banyak untuk mensosialisasikan kepada wali santri. Ahmad Sihabudin, S.Pd. sebagai Departemen Operator SIS mengatakan bahwa:

Seperti biasa mencoba hal baru memang membutuhkan proses untuk memahami serta mengoperasikan, kami selaku pengurus juga operator pertama mengadakan sosialisasi kepada wali santri untuk memperkenalkan sebuah sistem sebagai administrasi pesantren.¹⁵⁴

Senada dengan hal itu Muhammad Ansori, S.Pd. kepala pondok pesantren Darussalam Blokagung menyampaikan bahwa:

Kami selaku pengurus merasa terbantu dengan adanya aplikasi ini, namun namanya masih proses transformasi dari awal wali santri kenalnya melakukan secara manual dengan datang langsung ke pondok pesantren. Maka dari itu wali santri sangat terbantu dengan aplikasi SISANTRI untuk melakukan pembayaran SPP tanpa harus datang ke pondok pesantren, karena dengan aplikasi SISANTRI ini wali santri bisa membayar SPP putra-putrinya melalui aplikasi SISANTRI ini. Tetapi yang namanya wali santri masih banyak yang belum memahami bagaimana cara menggunakan apliksi SISANTRI ini. 155

Dari pemaparan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa Faktor pendukung dalam penerapan aplikasi SISANTRI mendapatkan dukungan dari pengasuh ke wali santri demi menunjang keberhasilan proses pembayaran dan segala administrasi keuangan pesantren perihal SPP pondok pesantren Darussalam Blokagung bekerja sama dan didukung olek intansi keuangan yaitu Bank BRI, BNI, dan BSI. Dari dukungan tersebut pondok pesantren dalam bidang keuangan dapat menjalankan kegiatan administrasi secara efektif dan efisien melalui aplikasi SISANTRI.

-

¹⁵⁴ Ahmad Sihabudin, wawancara, Banyuwangi, 09 April 2024

¹⁵⁵ Muhammad Ansori, Wawancara, Banyuwangi, 15 April 2024

b. Faktor penghambat

Disaat proses sistem ini berjalan, faktor penghambat dalam proses berupa kendala masalah *software*, karena yayasan berkolaborasi dengan perbankan sehingga yang terjadi ketika ada perbaikan sering terjadi trobel. Dan kendala tersebut merupakan penghambat keefektifan fungsional pada sistem. fasilitas yang masih belum sempurna dan masih minimnya pemahaman akan kecanggihan teknologi di era moderenisasi ini. yang menjadi kendala dalam penerapan sistem pembiayaan pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Sebagaimana yang dipaparkan oleh KH. Drs. Muhammad Hasyim Sayafa'at, ketua umum pondok pesantren Darussalam Blokagung menyampaikan:

Sebagian wali santri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi mereka berdomisili luar Jawa dan jauh dari perkotaan tentu juga jauh dari bank, dan sebagian juga masih minim pengetahuan *handphone*, sehingga mereka harus jauh-jauh cari bank, dan sebagian mereka juga harus meminta tolong untuk membantu akses fitur yang ada di *handphone*, hal tersebut menjadi kendala dalam penerapan sistem ini. 156

Dari penjelasan KH. Drs. Muhammad Hasyim Sayafa'at, ketua umum pondok pesantren Darussalam Blokagung. Bahwasanya kendala dari penerapan aplikasi SISANTRI ini tidak hanya pada *troble*-nya sistem, tetapi kendala tersebut masih banyak terjadi dengan wali santri yang masih belum memahami dengan teknologi di era saat ini. Terutama dalam mengakses aplikasi yang dibuat oleh pondok pesantren.

.

¹⁵⁶ Muhammad Hasyim Sayafa'at, wawancara, Banyuwangi, 20 April 2024

Sehubungan dengan hal itu, Qomarudin M.Pd. sebagai penggagas aplikasi sistem informasi santri mengungkapkan:

Wali santri itu mas, sebagai pengguna merasa aplikasi ini sulit digunakan, terutama bagi mereka yang tidak terbiasa dengan teknologi. Beberapa pengguna mengalami kendala teknis saat menggunakan aplikasi ini, seperti aplikasi yang sering *error*, lambat, atau tidak dapat diakses. Aplikasi tidak kompatibel dengan semua perangkat. Koneksi internet yang tidak stabil dapat menyebabkan aplikasi tidak berfungsi dengan baik.¹⁵⁷

Senada dengan hal itu, KH. Ali Asyiqin, S.Ag. Ketua Bidang Kepesantrenan pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi menyatakan bahwa:

Wali santri masih banyak yang masih mengeluh dengan kendala yang dialami, terutama yang masih berada di plosok desa, karena sangat minim sinyal untuk mengakses internet. Saya sebagai kabid pesantren juga menyarankan kepada wali santri ketika ingin melakukan pengaksesan aplikasi SISANTRI atau melakukan transaksi untuk pergi ke BRILink yang berada diluar desa agar mendapatkan sinyal yang memadai. Dari hal tersebut wali santri dapat melakukan transaksi dengan aman.¹⁵⁸





Gambar 4.23 Walisantri diplosok Desa

¹⁵⁷ Qomarudin, wawancara, Banyuwangi, 08 April 2024

¹⁵⁸ Ali Asyiqin, wawancara, Banyuwangi, 12 April 2024

Gambar di atas merupakan situasi dan kondisi walisantri yang berada di plosok desa, dalam hal itu maka terjadinya kendala dalam penggunaan aplikasi SISANTRI terutama pada jaringan *internet* dan walisantri yang belum faham dengan teknologi seperti *handphone*. 159

KH. Ali Asyiqin, S.Ag. Ketua Bidang Kepesantrenan pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi mengukapkan bahwasanya wali santri yang berada diplosok desa sebenarnya bukan kendala yang sulit, karena masih dapat pergi ke luar desa untuk dapat mengakses aplikasi SISANTRI terutama dalam melakukan transaksi pembayaran SPP.

Hasil dari wawancara dan observasi di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi dalam faktor pendukung mendapatkan dukungan dari pengasuh, wali santri, alumni, dan pihak sektor Bank serta Sumber Daya Manusia (SDM) Information Technology (IT) yang mewadahi. Sedangkan faktor penghambat kurangnya pengetahuan wali santri tentang pengoperasian aplikasi SISANTRI. Berdasarkan faktor-faktor yang telah diidentifikasn, pengurus pesantren dapat merelasasikan untuk menambahkan fitur-fitur yang lebih bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Memperbaiki kendala teknis yang ada, Melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada pengguna tentang cara penggunaan aplikasi yang efektif. Dengan melakukan perbaikan dan peningkatan berdasarkan

¹⁵⁹ Observasi, di Desa tanjung Raya Kecematan Mesuji Timur, Mesuji, Lampung, Sabtu 13 Janurai 2024.

saran-saran tersebut, diharapkan aplikasi SISANTRI Darussalam Blokagung dapat menjadi lebih bermanfaat bagi para penggunanya dan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

B. Temuan Penelitian

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai temuan penelitian yang mengarah kepada pembacaan teoretis, artinya pembahasan ini bersifat *grand theory*. Penjelasannya memadukan paparan dan teori, dalam hal ini ialah teori inovasi, sistem informasi manajemen pendidikan dan Aplikasi. Selain itu tujuan fokus penelitiannya masih butuh dipaparkan selain karena didasarkan kepada pedoman karya tulis ilmiah yang berlaku juga untuk mengklasifikasikan serta mempermudah kajian pembahasan pada bab berikutnya.

Berdasarkan deskripsi dari paparan data yang diuraikan di atas, inovasi sistem informasi manajemen pendidikan berbasis aplikasi sistem informasi santri di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi menggunakan teori yang dikembangkan oleh Everret M. Rogers. Dari penelitian dan analisis mendalam dapat ditemukan:

 Inovasi sistem informasi manajemen pendidikan di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Berdasarkan kebutuhan dan tantangan Inovasi sistem informasi manajemen (SIM) di pondok pesantren Darussalam Blokagung dimulai dari gagasan pengasuh dan pengurus untuk memudahkan pelayanan wali santri sehingga terciptanya aplikasi SISANTRI. Pondok Pesantren Darussalam memiliki 11 program pendidikan seperti Madrasah Diniyah, Muaddalah, Ma'had Aly, PAUD, TK, MTs, SMP Plus Darussalam, MA, SMA, SMK, UIMSYA. Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi merupakan Pondok besar di Banyuwangi dengan berbagai unit Pendidikan dan 6000 santri yang menetap. Tahun ketahun jumlah santri semakin meningkat. Hal tersebut menimbulkan inspirasi dalam manajemen informasi mengingat sistem pendidikan yang awalnya menggunakan sistem manual. Dengan berkembangnya teknologi, manajemen informasi Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi menginspirasi pendataan database, informasi Pendidikan dan pembayaran santri dengan mengadopsi aplikasi perkembangan teknologi, yaitu dengan hadirnya Sistem Informasi Santri (SIS) yang membantu dalam keefektifan pencatatan dan pelaporan database santri yang dibuat pada tahun 2018 oleh bapak Qomaruddin. Pendidikan pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi memliki peran yang sangat penting. Sistem yang digunakan dalam pembayaran harus lebih canggih mengingat Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi adalah Pesantren besar dengan banyaknya jumlah santri yang ada. Aplikasi SIS (Sistem Informasi Santri) dalam pembayaran SPP santri merupakan inovasi yang tepat karena keuangan dan *database* santri kini menjadi lebih terkoordinasi antara wali santri dengan pengurus pondok pesantren.

digilib.uinkhas.ac.id

- 2. Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Santri (SIS) di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi dilakukan berbagai tahapan dalam menggunakan aplikasi SISANTRI. Aplikasi ini berguna untuk melakukan pembayaran SPP santri yang dilakukan secara online, sehingga aplikasi ini mempermudah wali santri dalam mengupdate data pembayaran anaknya. Aplikasi ini bisa di akses melalui handphone dan laptop, untuk mendapatkan aplikasi SISANTRI bisa didonwload melalui aplikasis *play store* secara gratis, setelah melakukan pendonwloadtan aplikasi SISANTRI bisa langsung digunakan tanpa melakukan regristasi terlebih dahulu. Cara mengunakan aplikasi SISANTRI sendiri cukup mudah, setelah mendownload aplikasi SISANTRI di play store, setelah itu membuka aplikasi setealah itu akan muncul fitur login kemudian memasukan nomor induk santri dan tanggal lahir santri, nomor induk santri itu sendiri diberikan oleh pondok pesantren saat pendaftaran santri baru, kemudian aplikasi tersebut bisa langsung digunakan sesuai dengan fitur yang ada di dalam aplikasi tersebut. untuk melakukan login dan memasukan nomor induk santri serta tanggal lahir. Contohnya: masukkan kode Nomor Induk Santri (NIS: 130555) dan masukkan tanggal lahir santri (04091998). Ketika sudah berhasil *login* (masuk) akan menuju halaman selanjutnya yaitu beranda aplikasi yang di dalamnya terdapat fitur-fitur yang di sediakan.
- Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan aplikasi
 SISANTRI di pondok pesantren Darussalam Blokagung untuk

mengetahui apa saja yang menjadi faktor dukungan dan faktor hambatan dengan adanya aplikasi SISANTRI ini. Yang menjadi faktor pendukung dengan adanya aplikasi ini adalah dukungan dari pengasuh pesantren, wali santri, alumni, dan demi menunjang keberhasilan proses pembayaran dan segala administrasi keuangan pesantren perihal SPP pondok pesantren Darussalam Blokagung bekerja sama dan didukung oleh instansi keuangan yaitu Bank BRI, BNI, dan BSI, serta pengurus dan Sumber Daya Manusia (SDM) Information Technology (IT) yang mewadahi. Dari dukungan tersebut pondok pesantren dalam bidang keuangan dapat menjalankan kegiatan administrasi secara efektif dan efisien melalui aplikasi SISANTRI. Sedangkan faktor penghambat kurangnya pengetahuan wali santri tentang pengoperasian aplikasi SISANTRI, serta wali santri yang berdomisili luar Jawa dan jauh dari perkotaan tentu juga jauh dari Bank, dan sebagian juga masih minim pengetahuan handphone, sehingga mereka harus jauh-jauh mencari

Tabel 4.5 Temuan Penelitian

No	Fokus	Temuan
1	Bagaimana proses inovasi	Inovasi sistem informasi
	Sistem Informasi Manajemen	manajemen SIM di pondok pesantren Darussalam Blokagung
	(SIM) di Pondok Pesantren	dimulai dari suatu masalah
	Darussalam Blokagung	administrasi di pondok pesantren. Dengan hal tersebut muncullah
	Banyuwangi?	suatu gagasan dari pengasuh dan
		pengurus untuk memudahkan
		pelayanan wali santri sehingga

No	Fokus	Temuan
		terciptanya sebuah aplikasi SISANTRI untuk dapat menangani permasalahan tersebut.
2	Bagaimana penggunaan aplikasi Sistem Informasi Santri (SIS) di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi?	Beberapa tahap untuk menggunakan aplikasi SISANTRI yaitu mendownload aplikasi di play store, selanjutnya setelah melakukan download masuk ke aplikasi dan melakukan login dengan cara menggunakan nomor induk santri serta tanggal lahir dan aplikasi siap digunakan sesuai dengan kegunaan fitur-fitur yang telah tersedia.
3	Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan Sistem Informasi Santri (SIS) di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi?	Faktor pendukung mendapatkan dukungan dari pengasuh, wali santri, alumni, dan pihak sektor bank serta SDM IT yang mewadahi. Sedangkan faktor penghambat kurangnya pengetahuan wali santri tentang pengoperasian aplikasi SISANTRI.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah data terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya hasil temuan penelitian disangkutkan dengan teori-teori yang ada, hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan disajikan dan di analisis dengan teori yang sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan. Maka bagian ini akan dibahas mengenai Inovasi sistem informasi manajemen SISANTRI, Pendidikan,penerapan aplikasi dan faktor pendukung penghambat dalam penerapan SISANTRI di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

A. Inovasi Sistem Informasi Manajemen.

Bedasarkan hasil temuan yang sudah dibahas pada bab sebelumnya bahwa inovasi sistem informasi manajemen (SIM) di pondok pesantren Darussalam Blokagung dimulai dari gagasan pengasuh dan pengurus untuk memudahkan pelayanan wali santri sehingga terciptanya aplikasi SISANTRI.

Inovasi merupakan sebuah ide atau gagasan yang disadari untuk menciptakan suatu hal yang baru baik individu maupun kelompok. Pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi mentransformasikan sebuah sistem pembayaran manual ke pembayaran *Online* melalui aplikasi SISANTRI yang dibuat untuk memudahkan pelayanan para wali santri dalam mengakses informasi putra-putrinya serta administrasi pondok pesantren.

Aplikasi tersebut memiliki beberapa program yang disediakan sesuai dengan kegunaan dan kebutuhan, di antara program tersebut meliputi: pembayaran, brosur, pelanggaran, uang saku, prestasi, panduan, absensi, dan kontak. Untuk menjawab tantangan zaman sesuai era digital yang semakin berkembang, memenuhi kebutuhan, serta meningkatkan pelayanan.

Hal tersebut berkaitan dengan teori Stephen Robbins mengatakan bahwa inovasi ialah suatu gagasan baru yang dilaksanakan untuk memprakarsai suatu sistem, pelayanan, dan proses kedepannya. 160

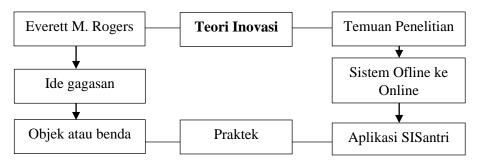
Penerapan Aplikasi SISANTRI dalam manajemen keuangan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi dimulai dari lahirnya pemikiran adanya rencana penerapan Aplikasi SISANTRI sudah muncul pada tahun 2018 dan Aplikasi SISANTRI mulai bisa dioperasikan pada tahun 2019 Beberapa proses, musyawarah serta persiapan mulai direncanakan. Untuk menentukan inovasi sistem informasi manajemen Pendidikan dilaksanakan musyawarah/rapat untuk menyampainkan hal-hal yang akan direncanakan kepada para pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari

Senada dengan hal itu Rogers dalam bukunya Alya Aris Madani mengatakan bahwa proses yang mengkomunikasikan informasi tentang ide baru yang dipandang secara subjektif. Karena dengan adanya inovasi aplikasi tersebut wali santri lebih mudah mengadopsinya, hal ini merupakan sesuatu yang penting diperhatikan untuk mempengaruhi kemajuan dalam kehidupan manusia dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat peneliti simpulkan dalam dialektika gambar teori dan temuan penelitian sebagai berikut:

¹⁶⁰ Stephen Robbins, Teori Organisasi: Struktur, Desain dan Aplikasi, 9.

¹⁶¹ Alya Aris Madani, Teori DisfusiInovasi: Pengertian Jenis Elemen Tahapan, 27.



Gambar 5.1 Teori dan Temuan Penelitian

B. Penggunaan aplikasi Sistem Informasi Santri (SIS).

Berdasarkan hasil temuan yang sudah dibahas pada bab sebelumnya bahwa beberapa tahap untuk menggunakan aplikasi SISANTRI yaitu mendownload aplikasi di *play store*, selanjutnya setelah melakukan *download* masuk ke aplikasi dan melakukan *login* dengan cara menggunakan nomor induk santri serta tanggal lahir dan aplikasi siap digunakan sesuai dengan kegunaan fitur-fitur yang telah tersedia.

Menurut Abdul Kadir program aplikasi merupakan program yang siap pakai untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna. Aplikasi juga bisa diartikan sebagai penggunaan konsep yang menjadi pokok pembahasan dalam melaksanakan tugas teretntu.¹⁶²

Dengan demikian, aplikasi membantu manusia memberikan solusi dari apa yang diinginkan. Selain itu aplikasi juga dapat dibedakan berdasarkan fungsinya. Dalam hal ini pesantren ditantang untuk menyikapi globalisasi secara kritis dan bijak. Pesantren harus mampu mencari solusi yang benarbenar mencerahkan, sehingga pada suatu sisi, dapat menumbuh kembangkan

_

¹⁶² Sukarno, dan Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, (Bandung: Informatika Bandung, 2018), 75.

kaum santri untuk memiliki wawasan yang luas, yang tidak gampang menghadapi modernitas, dan sekaligus tidak kehilangan identitas dan jati diri, dan pada sisi lain, dapat mengantarkan masyarakatnya menjadi komunitas yang menyadari tentang persoalan yang dihadapi dan mampu mengatasi dengan penuh kemandirian dan peradaban.¹⁶³

Hal ini dilakukan setelah melalui tahap penyeleksian terhadap kualitas informasi sehingga dapat diperoleh sebuah informasi yang benar-benar dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan. Artinya, ada sebuah usaha untuk mengolah terlebih dahulu data sebelum akhirnya menjadi informasi dan hal yang perlu diperhatikan ialah tingkat keberartian informasi tersebut bagi pengguna.

C. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan aplikasi Sistem Informasi Santri (SIS).

Berdasarkan hasil temuan yang sudah dibahas pada bab sebelumnya bahwa Faktor pendukung mendapatkan dukungan dari pengasuh, wali santri, alumni, dan pihak sektor bank serta SDM IT yang mewadahi. Faktor pendukung dapat dikatakan juga sebagai motivasi untuk tetap konsisten dalam melaksanakan hal-hal tertentu.

Menurut Rosaldi, faktor merupakan ragam pendukung yang membentuk satu kesatuan di dalam menghasilkan suatu tindakan. Jadi faktor adalah keberagaman sikap, latar belakang, pengaruh, dukungan yang membentuk

_

Hasanah, Ni'matul "Bentuk Perjuangan KH. Mukhtar Syafa'at Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tahun 1951-1991". Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2020). 4-5.

¹⁶⁴ Helmawati. Sistem Informasi Manajemen..., 17.

suatu kesatuan tindakan atau reaksi ekologis kehidupan maupun percobaan. 165
Kerjasama tersebut dijalin oleh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung
Tegalsari Banyuwangi sampai sekarang. Tujuan kerja sama tersebut untuk
memenuhi ketersediaan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang
menggunakan; santri, wali santri dan tim pengelola aplikasi SISANTRI
Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. 166 Sesuai dengan ungkapan Prasojo
Informasi yang dipersiapkan untuk membuat sistem informasi harus tersedia
bagi pihak-pihak internal. Hal ini merupakan hal mendasar dalam merancang
sistem informasi. 167

Sedangkan faktor penghambat kurangnya pengetahuan wali santri tentang pengoperasian aplikasi SISANTRI. Sebagian besar wali santri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi mereka adalah penduduk luar pulau Jawa yang jauh dari perkotaan dan jauh pula dari Bank. Kendala dalam penerapan aplikasi SISANTRI yang mereka hadapi diantaranya: (a) harus pergi ke kota untuk mentransfer Bank tujuan, (b) medan jalan yang kurang bagus, serta (c) jaringan yang kurang mendukung untuk mengecek laporan pembayaran pada aplikasi SISANTRI. Adanya keterbatasan fasilitas menghambat pemenuhan kebutuhan.

Hal tersebut menjadi kendala pada pemanfaatan aplikasi SISANTRI. Kendala tersebut merupakan penghambat peran fungsional pada sistem informasi. Sesuai dengan ungkapan Prasojo Informasi yang lengkap tidak

¹⁶⁵ Dian Prasojo. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan...,34

-

¹⁶⁶Nur Khalimah. Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan Melalui Syahriah Terpadu Di Pesantren Darussalam Blokagung..., 23

¹⁶⁷ Dian Prasojo. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan ...,76

berarti banyaknya informasi yang ada di dalam suatu sistem.¹⁶⁸ Kelengkapan berarti informasi yang diperlukan cukup untuk memenuhi standar yang berlaku dalam organisasi yang menggunakan sistem informasi yang bersangkutan.

faktor penghambat merupakan sesuatu yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengimplementasikan sesuatu, seperti pengaruh yang disebabkan dari dalam diri sendiri yaitu rasa malas dan terbawa arus pergaulan remaja, selain itu faktor lingkungan, teman bahkan keluarga yang kurang mendukung akan memberikan dampak yang kurang baik. Menurut Nugroho, Aristiono dan Sutaryono faktor penghambat sendiri dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal.¹⁶⁹



_

¹⁶⁸ Dian Prasojo. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan..., 06.

¹⁶⁹Nugroho, Aristiono dan Sutaryono. *Ecoturism Lereng Merapi Pasca Konsolidasi Tanah*. (Yogyakarta: STPN Press. 2015). 22

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang inovasi sistem informasi manajemen pendidikan berbasis aplikasi sistem informasi santri di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, Maka peneliti dapat menyimpukan sebagai berikut:

- 1. Proses inovasi sistem informasi manajemen di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi dimulai dari suatu masalah administrasi keuangan di pondok pesantren Darussalam sehinnga munculah suatu inovasi gagasan pengasuh dan pengurus pesantren untuk menciptakan sebuah aplikasi SISANTRI yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas pelayanan, pembayaran, uang saku, prestasi, dan informasi mengenai absensi, pelanggaran, dan prestasi. Dalam hal tersebut agar masalah informasi administrai di pesantren teratasi dan juga dapat mempermudah wali santri untuk mendapatkan sebuah informasi dari pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.
- 2. Penggunaan aplikasi sistem informasi santri (SIS) di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Beberapa tahap untuk menggunakan aplikasi SISANTRI yaitu mendownload aplikasi di play store, selanjutnya setelah melakukan download masuk ke aplikasi dan melakukan login dengan cara menggunakan nomor induk santri serta tanggal lahir dan aplikasi siap digunakan sesuai dengan kegunaan fitur-fitur yang telah tersedia.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan sistem informasi santri (SIS) di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Faktor pendukung mendapatkan dukungan dari pengasuh, wali santri, alumni, dan pihak sektor bank serta SDM IT yang mewadahi. Sedangkan faktor penghambat kurangnya pengetahuan wali santri tentang pengoperasian aplikasi SISANTRI.

B. Saran

- 1. Bagi operator aplikasi SISANTRI agar terus melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja sistem informasi dengan memantau *feedback* dari pengguna dan hasil yang dicapai.
- 2. Bagi pondok pesantren agar menyediakan pelatihan dan pendampingan kepada wali santri serta staf tentang pengoprasian aplikasi.
- 3. Mensosialisasikan manfaat jangka Panjang dari aplikasi dan mencari Solusi yang kreatif untuk membangun relasi kepada pihak terkait untuk memberikan dukungan dalam mengatasi kendala yang dihadapi.
- 4. Bagi pengguna aplikasi agar dapat menggunakannya sebaik mungkin.
- 5. Semoga aplikasi SISANTRI di pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi dapat berkembang dan menambah fitur kegunaannya guna dapat lebih membantu wali santri untuk mendapatkan informasi di pondok pesantren.

DAFTAR RUJUKAN

- Aimah, Siti, and Nur Khalimah, 'Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan Melalui Syahriah Terpadu Di Pesantren Darussalam Blokagung', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 5.2 (2023), 256–74 https://doi.org/10.30739/jmpid.v5i2.2571
- Ali Zaki, Edy Winamo, Smitdev Community, *Animasi Karakter Dengan Blender Dan Unity*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016. 98.
- Alifa Rifdatus Sofwani, Tri Siwi Agustina, Ahmad Marzuqi, 'Optimalisasi Emis (Education Management Information System) Melalui Mentoring Berkelanjutan Pada Seksi Pd Pontren Kantor Kemenag Kota Pasuruan', *Jurnal Kependidikan Islam*, 13.1 (2023), 98–107 https://doi.org/0.15642/jkpi.2023.13.1.98-107
- Aris Madani, Alya, *Teori Difusi Inovasi: Pengertian, Jenis, Elemen, Tahapan.* Jakarta: PT Gramedia Asri media. 75-78.
- Bukhari, M. Azas-Azas Manajemen. Yogyakarta: Aditya Media, 2005. 132
- Davis, Gordon B. *Management Information System*, Edisi 7. New York: McGraw-Hill Book Company, 2006. 56.
- ———, Sistem Informasi Manajemen Jakarta: PT. Pustaka binaman. Pressindo, 1999.
- Fathoni, Hamim, 'Implementation of Education Management Information Systems in Improving the Quality of Education Services at PM Gontor Putri 4, Southeast Sulawesi (Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di PM Gonto', *Jurnal Edu-Mandara*, 1.1 (2023), 92–100 https://www.ejournal.edu-trans.org/mandara/issue/view/1
- Fatah, Nanang. Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008. 98
- Faisal, M. Sistem Informasi Manajemen Jaringan. Malang: UIN-Malang Press, 2008. 65
- Flick, Uwe. *The SAGE Handbook of Qualitative Data Analysis*, First Edit. LONDON: SAGE Publications, 2015.
- H. Muhaimin, Dkk, Manajemen Pendidikan Islam "Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah", cetakan 2. Jakarta: Kencana, 2010. 35

- Helmawati, Sistem Informasi Manajemen. Bandung: Rosdakarya, 2015. 87
- Indar, Djumransjah. *Perencanaan Pendidikan (Strategi Dan Implementasinya)*. Surabaya: Karya Abditama, 2019. 23-54.
- Jauhari, Irfan, 'Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam', *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 2.2 (2021), 190–208 https://doi.org/10.55380/tarbawi.v2i2.130
- Kadir, Abdul. *Dasar Aplikasi Database MYSQL*. Yogyakarta: Andi Offset, 2018. 23
- Komaruddin, Ensiklopedia Manajemen, edisi ke-5. Jakarta: Bumi Aksara., 2001.
- Kurniadi, Bayu Dardias. Praktek Penelitian Kualitatif: Pengalaman Dari UGM. Yogyakarta: Polgov UGM, 2011
- Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008. 45.
- McLeod Jr, Raymond. *Konsep Dasar*, *Sistem Informasi Manajemen*, ke-10. Jakarta: salemba empat, 2008. 113
- ———, *Management Information System*, Eight Edit. New Jersey: Prentice-Hall International, 2011. 123
- M. Rogers, Everett, *Diffusion of Innovations*, Third rdit. New York: The Free Press, 1983. 134
- Mustari, Muhammad. *Manajemen Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2014. 213
- Murtopo, Ali, Nurmadiah Nurmadiah, and Rizal Erwandi, 'SISTEM INFORMASI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN Konsep Dan Pelaksanaan Dalam Lembaga Pendidikan Islam', *Al-Afkar : Manajemen Pendidikan Islam*, 8.2 (2020), 1–20 https://doi.org/10.32520/al-afkar.v8i2.292
- Nawawi, Hadari. *Administrasi Dan Organisasi Bimbingan Dan Penyuluhan*. Jakarta Timur: Ghalia Indonesia, 1986.
- Norman K. Denzin Dan Yvonna S. Lincon, *The SAGE Handbook Of Qualititative Research*, edisi keli. LONDON: SAGE Publications, 2018. 122
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009. 24

- Prasojo, Dian, L. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press, 2013. 75
- Piet A. Sahertian, *Dimensi Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasiona, 1994. 35
- Putra, I Nyoman Suyadnya, 'Interaksi Manajerial Kepala Sekolah Melalui Strategi "Simdik" Dalam Menata Sarana Prasarana Sekolah Berbasis Kewirausahaan', *Mimbar Ilmu*, 24.2 (2019), 239 https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21280
- Pramana, Hengky W. *Aplikasi Inventory Berbasis Access 2003*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012. 23
- Rusdiana, A. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Edisi 1 (Jl. H.A. Nasution No. 105 Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2019). 34-45.
- Sari, Elsa Defita, Fahrisha Zuhrotul Mardliyah, Frezha Dwi, and Kurnia Putri, 'LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (Studi Deskriptif Kualitatif Di SD Muhammadiyah Ponorogo)', 02 (2023), 101–15
- Soetedjo Moeljodihardjo, *Management Information System*. Yogyakarta: AndiOffset, 1996. 145
- Sri Widianti, *Pengantar Basis Data*. Jakarta: Penerbit Fajar, 2000. 23
- Stoner J.A.F, *Management. Englewood Cliffs, New Jersey*, 6th ed. New York: Pearson Education, 2016. 78
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Research and Development. Bandung: Alfabeta, 2017. 98
- Sukamto, R. A., & Shalahuddin, M, Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika Bandung, 2018. 123
- Terry, George R. Prinsip-Prinsip Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara, 2013. 134.
- Tim Penyusun UINKAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Kiai Achmad Siddiq.* Jember: UINKHAS Jember Press, 2022.
- Tanthowi, Jawahir. *Unsur-Unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka al-Husna, 1983. 143
- Usman, Husaini. *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014. 65

Widarwati dkk, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Social*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017.

Wahyu Winarno, Wing. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017. 76

Yaqin, Muhammad Ainul, and Ulfa Diana, 'Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pada TPQ Zainul Hasan Desa Pasembon Kotaanyar Probolinggo', *Jurnal Ilmu Sosial*, *Pendidikan* ..., 1.3 (2022)



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Muhammad Ma'sum

NIM : 223206010018

Program: Magister

Institusi: Pascasarjana UIN KHAS Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 11 Mei 2024

Saya yang menyatakan,

Muhammad Ma'sum NIM 223206010018

KIAI HAJI

Lampiran I Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERIKIAI HAJI ACHMAD SIDDIQJEMBER PASCASARJANA



Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia KodePos 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005e-mail:uinkhas@gmail.com Website: http://www.uinkhas.ac.id

NO : B-PPS/813/Un.22/PP.00.9/4/2024

Lampiran :

Perihal :Permohonan Izin Penelitian untuk Penyusunan Tugas Akhir Studi

Yth

Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan tugas akhir studi mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Ma'sum NIM : 223206010018

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (S2)

Jenjang : S2 Magister

Judul :Inovasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Aplikasi Sistem Informasi Santri di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

Pembimbing 1 : Dr. Hj. Erma Fatmawati, M.Pd.I Pembimbing 2 : Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I

Waktu Penelitian: 3 bulan (terhitung mulai tanggal diterbitkannya surat ini)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jember, 04 April 2024

Direktur, A.n. Direktur, Wakil Direktur

Di H. Saiñan, S.Ag., M.Pd.I. NIP. 197202172005011001

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran II Surat Selesi Penelitian



مؤسَّدُ الْجُرُوارُ (السَّافِ) (اوسُلَوَى) PONDOK PESANTREN "DARUSSALAM"

MENTERI HUKUM DAN HAM RI NO: AHU- 4237.AH.01.04. Tahun 2010 website: www.blokagung.net e-mail: ponpes.darussalam1951@gmail.com unit pendidikan: pesantren putra-putr, tahfidz putra-putr, pesantren kanak-kanak putra-putr, tpq, madrasah diniyyah takmiliyyah, kb, tk, sd, mts, smp, spm wustha, ma, sma, smk, spm ulya, uimsya, akd dan mahad aly

Alamat : Blokagung 02/IV, Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur 68485 Telp. (0333) 845972, Fax. (0333) 847124 HP. 0852 8899 1951, 0856 0086 1951

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 51.3.1/232/PPDSPA/A.08/III/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Achmad Ansor

Jabatan

: Kepala Pesantren

Berdasarkan surat yang kami terima perihal permohonan izin penelitian yang diajukan oleh mahasiswa atas nama:

Nama

: Muhammad Ma'sum

NIM

: 223206010018

Program Studi

: Manajemen Pendidikan Islam (S2)

Jenjang

: S2

Asal Perguruan Tinggi: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa diatas telah selesai melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung terhitung mulai 04 April 2024 sampai 05 Mei 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul "Inovasi Sistem Infromasi Manajemen Pendidikan Berbasis Aplikasi Sistem Informasi Santri Di Darussalam Blokagung Banyuwangi".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagai mestinya, terima kasih.

Blokagung, 09 Mei 2024 M

1 Jell

Kepala Pesantren

Lampiran III Pedoman wawancara

Pedoman Interview

	Pedoman Interview			
Ketua Bidang Keuangan Pesantren KH. Dr. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I.				
	Fokus I Inovasi sistem Informasi			
Indikator	Pertanyaan			
Proses Inovasi sistem	Apa alasan munvculnya inovasi sistem informasi ?			
Informasi	2. Dan sejak tahun berapa proses inovasi itu muncul sebagai			
	gagasan pengembangan sistem informasi?			
Koordinator De	epartemen Keuangan Pesantren Nuruddin, S.Pd.			
Perkembangan Sistem	1. Bagaimana perkembangannya sistem informasi?			
informasi	post a _p			
Pengasuh Pondok P	esantren Darussalam KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos			
	1. Bagaimana proses untuk mengembangkan informasi sistem?			
Peningkatan informasi	2. Serta apa saja keunggulan sistem Informasi?			
pondok pesantren	4 1			
Ketua	biro keuangan pesantren Moh. Yasin, S.Pd.			
Pengelolaan uang mengelola	Bagaiamana cara untuk mengolah pendataan informasi			
uang	keuangan?			
	likasi sistem informasi santri Qomarudin M.Pd.			
Kualitas dan kuantitas	a. Apa yang menjadi sebuah inovasi sistem informasi itu			
Aplikasi SISANTRI	muncul?			
ripiikusi bibrii (TKI	b. Apakah setiap tahunnya aplikasi SISANTRI			
	mengembangkan sistem nya?			
	Fokus I Sistem Infomasi Manajemen			
Denarteme	en Operator SISANTRI Ahmad Sihabudin, S.Pd.			
Branding lembaga	1. apa yang menjadi suatu konsep untuk membuat Aplikasi			
Branding ichioaga	SISANTRI?			
	2. Mengapa hal itu menajdi suatu ide?			
Ketua Ridang K	Kepesantrenan pondok pesantren KH. Ali Asyiqin			
Informasi pelayanan	Media apa saja yang mejadi alat untuk mengenalkan			
miormasi pelayahan	pesantren dan lembaga?			
A	2. Lalu siapa saja sasarannya?			
	3. Apa yang menjadi keunggulannya?			
Foku	is II Pengguanaan Aplikasi SISANTRI			
	gan Pesantren KH. Dr. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I.			
Penggunaan Aplikasi	1. Bagaiamana cara mengetahui kegunaan aplikasi SISANTRI?			
r enggunaan Aprikasi	Lalu apa alasan itu dibuat?			
	3. dan apa saja pelayanan nya?			
Donggoo				
Penggagas aplikasi SISANTRI Qomarudin M.Pd.				
Implementasi program aplikasi	selain cara menggunakan bagaimana untuk mendapatkan selain cara menggunakan bagaimana untuk mendapatkan selain cara menggunakan bagaimana untuk mendapatkan			
арикам	aplikasi SISANTRI?			
	2. Lalu bagaiamana cara mengunakannya?			
	3. Apakah aman jika men <i>download</i> aplikasi di <i>Playstore</i> ?			
	4. Apakah ada syarat yang lain?			
Fokus II				
	pesantren Darussalam Muhammad Ansori, S.Pd.			
Cara menggunakan aplikasi	1. Bagaimana cara untuk masuk ke aplikasi SISANTRI?			
SISANTRI untuk login	2. Apa syaratnya untuk masuk ke aplikasi SISANTRI?			
3. Bagaiamna cara untuk regrestrasi?				
Penggagas aplikasi SISANTRI Qomarudin M.Pd.				
Aplikasi SISANTRI pada	1. Apa saja kelengkapan fitur dari aplikasi SISANTRI?			
fitur pembayaran	2. Bagaimana sistem itu berfungsi.?			
	3. Bagaimana status pembayarannya?			

	4. Bagaiaman sistem untuk mengolah administrasi?			
	5. Adakah kerja sama yang dijalin?			
Koordinator Departemen Keuangan Pesantren Nuruddin, S.Pd.				
Implementasi program	a. Bagaimana penyesuaian dengan lembaga pendidikan formal dan pesantren?			
	b. Dengan program apa pesantren dan formal			
	merealisasikannya?			
Ketua Bidang Keuanga	in Pesantren KH. Dr. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I.			
Identifikasi posisi keuangan	Bagaimana cara mengidentifikasi peluang keuangn			
1 0	pesantren?			
Ketua Bidang Keuangan Pesantren KH. Dr. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I.				
Kelemahan, kekuatan, dan	1. Apa kelemahan, kekuatan, dan tantangannya pesantren			
tantangan	dengan pesaing lainnya?			
Fokus III fakto <mark>r pendukung da</mark> n penghambat				
Ketua umum pesantren KH. Drs. Muhammad Hasyim Sayafa'at,				
Keunggulan aplikasi	1. Bagaimana cara pesantren membangun citra kepada			
SISANTRI	masyarakat?			
	2. Apa ciri khas pendidikan di pesantren yang dikenal oleh masyarakat?			
Ketua Bidang Pendidika	n pondok pesantren KH. Dr. Abdul Kholiq Syafa'at, M.A.			
Program pendukung aplikasi	Apa yang membedakan program Aplikasi SISANTRI ini dengan progam aplikasi yang lain?			
	2. Mengapa setuju dengan adanya aplikasi SISANTRI?			
	3. Apa yang menjadi pendukung?			
Ketua Bidang Kepesantrenan pondok pesantren KH. Ali Asyiqin				
Faktor kendala penggunaan	1. Apa yang menjadi kendala dalam menggunakan aplikasi			
aplikasi SISANTRI	SISANTRI?			
	2. Apakah kendala itu akan mempengaruhi berjalanya sistem informasi?			
Donggo	gas aplikasi SISANTRI Qomarudin M.Pd.			
Yang menjadi penghambat	1. Apakah semua santri dapat memahami carsa menggunakan			
rang menjaur pengnambat	aplikasi SISANTRI?			
	wparant santa (114)			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Lampiran IV Transkrip wawancara

Transkip Wawancara

- A. Inovasi ssistem informasi manajemen Pendidikan di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.
 - 1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos. Pengasuh pondok pesantren Darussalam Blokagung.

Dilakukannya peningkatan informasi pondok pesantren Darussalam keseluruh wali santri, dalam hal itu pengurus pesantren mempunyai gagasan untuk membuat sebuah aplikasi yang akan memajukan untuk menyalurkan sebuah informasi secara *online*. Maka dari itu, pengurus pesantren membuat sebuah aplikasi yang dinamakan SISANTRI Darussalam yang akan membantu pondok pesantren dalam menyampaikan sebuah informasi kepada wali santri terutama dalam hal pembayar.

2. KH. Drs. Muhammad Hasyim Sayafa'at, ketua umum pondok pesantren Darussalam Blokagung.

Selain itu dengan berkembangnya zaman para pengelola menginginkan adanya pemanfaatan kecanggihan teknologi dengan tujuan meningkatkan mutu, keefektifan serta kemudahan dalam pelaporan keuangan. Penerapan SIS pada manajemen keuangan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

3. KH. Ali Asyiqin, S.Ag. Ketua Bidang Kepesantrenan pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Jadi meskipun dilaksanakan program sekolah formal, pondok pesantren ini tetap mengadakan pengajian kitab kuning dengan menggunakan sistem sorogan, bandongan, dan hafalan. Selain pesantren sistem pelayanan agar memudahkan para wali santri untuk melakukan proses pembayaran serta mencari informasi putra-putrinya dengan aplikasi SISsantri.

4. KH. Dr. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. Ketua Bidang Keuangan pondok Pesantren Darussalam.

Kita menyadari bahwa banyak terjadi di pondok pesantren terkait keuangan sering menjadi problem dalam menjalankan aktivitas kegiatan yang ada di pondok pesantren, baik yang berkecimpung dengan urusan anggaran, penataan administrasi serta kebutuhan pengembangan Pesantren. banyak pondok pesantren mempunyai sumber daya baik manusia maupun alamnya masih belum tertata rapi, dan tidak sedikit pula proses kegiatan Pendidikan pondok Pesantren berjalan lambat karena kurangnya inovasi dalam penataan manajemen keuangannya, sehingga perlu andil sumber daya yang aktif selalu menginovasi manajemennya.

Perkembangan inovasi manajemen keuangan telah diterapkan di pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi, telah menerapkan sistem pembiayaan pendidikan dengan bentuk syahriyyah terpadu, yang mana sistem ini telah dimulai sejak tahun ajaran 2018/2019, oleh karena itu inovasi dalam manajemen keuangan Pesantren penting dilakukan dalam menjaga eksistense serta survive Pesantren di era milenial, termasuk dengan melakukan kebijakan sistem pembiayaan pendidikan dengan bentuk syahriyyah terpadu dalam memudahkan pengontrolan dan pengembangan manajemen keuangan.

5. Qomarudin M.Pd. sebagai penggagas aplikasi sistem informasi santri.

Sebelum adanya aplikasi SISANTRI wali santri itu kebingungan untuk melakukan pembayaran SPP serta informasi putra-putrinya, nah kami berharap dengan adanya gagasan aplikasi SISANTRI, kami dapat meningkatkan efesiensi dan efektifitas pengelolaan informasi kepada santri. Karena hal ini dapat membantu meningkatkan layanan kepada santri dan wali santri seperti informasi pembayaran SPP pondok pesantren, yang bisa dibayarkan secara *Online* serta wali santri bisa

melihat perkembangan putra-putrinya melalui aplikasi SISANTRI tersebut.

6. Nuruddin, S.Pd. sebagai Departemen Keuangan

Pondok Pesantren itu terkesan terlalu banyaknya tagihan dalam proses perjalannya Pendidikan, realita yang terjadi pun banyak penyelewengan keuangan, dan di manajemennya juga sering semrawut terkait sirkulasi pemasukan dan pengeluaran.

Dulu pondok pesantren Darussalam Blokagung, sebelum adanya aplikasi SISANTRI ini banyak yang komplain dengan biaya pembayaran SPP putra-putrinya karena harus datang ke pondok pesantren untuk melakukan pembayaran, belum juga yang wali santri yang daerahnya di luar Banyuwangi terlebih di luar pulau jawa itu bagaimana cara untuk membayar SPP nya. Terkadang itu memang adanya sedikit keterlambatan pembayaran, juga sering terjadinya trobel pada sistem.

7. Ahmad Sihabudin, S.Pd. sebagai Departemen Operator SIS

Dulu sebelum adanya aplikasi SISANTRI ini wali santri untuk melakukan pembayaran SPP khususnya yang diluar daerah Banyuwangi dan luar pulau Jawa ketika membayar SPP itu putraputrinya sendiri yang membayarnya lewat biro keungan Darussalam. Maka dari itu, kami membuat suatu inovasi sistem informasi santri dengan menciptakan sebuah aplikasi yang di namakan SISANTRI ini.

B. Pengguanaan aplikasi Sistem informasi santri (SIS) di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos. Pengasuh pondok pesantren Darussalam Blokagung.

Dari penggunaan aplikasi SISANTRI pondok pesantren Darussalam Blokagung sangat terbantu dalam melakukan pendataan santri, melakukan pembayaran SPP santri dan menyalurkan informasi santri kepada wali santri melalui aplikasi SISANTRI Darussalam ini. Kami juga berharap ke depannya dalam penggunaan aplikasi SISANTRI Darussalam lebih berkembang lagi dan wali santri lebih terbantu dalam melakukan pemantauan terhadap pembayaran SPP dan perkembangan pendidikan anaknya di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

2. KH. Dr. Abdul Kholiq Syafa'at, M.A. Ketua Bidang Pendidikan pondok pesantren Darussalam Blokagung.

Absensi belum kami aktifkan karena melihat situasi dari semua unit Pendidikan belum ada konfirmasi terkait absensi di aplikasi SISANTRI ini. Karena masing-masing unit Pendidikan masih menggunakan sistem nya sendiri dan menggunakan sistem manual. Terkecuali absensi guru dari unit Pendidikan sudah memakai *check list.* Pada menu kontak di aplikasi SISANTRI ini menampilkan no HP pengurus pesantren, agar wali santri dapat menghubungi pengurus pesantren yang terkait, jika terjadi kendala pada pelayanan pondok pesantren ataupun santri yang mendapat masalah, maka wali santri akan menghubungi pengurus yang terkait.

3. Qomarudin M.Pd. sebagai penggagas aplikasi sistem informasi santri.

Aplikasi ini bisa di akses melalui HP dan laptop, untuk mendapatkan aplikasi SISANTRI bisa didonwload melalui aplikasis play store secara gratis, setelah melakukan pendonwloadtan aplikasi SISANTRI bisa langsung digunakan tanpa melakukan regristasi terlebih dahulu. Bahwasannya fitur yang terdapat di menu pembayaran yaitu syari'ah, ukt, dan pendaftaran, itu yang berfungsi memberikan suatu informasi pemabayaran hanya pada fitur syaria'ahnya saja. Fitur ukt dan pendaftaran belum difungsikan karena melihat keputusan dari para pengasuh dan pengurus pesantren. sistem pembayaran di pondok pesantren Darussalam di buat terpadu agar untuk mengelola keuangan pondok pesantren akan lebih mudah. Karena aplikasi SISANTRIn ini dibuat sebelum adanya keputusan pembayaran secara terpadu maka

dari itu fitur yang ditampilkan tidak difungsikan semuanya dan hanya satu yang difungsikan. Aplikasi SISANTRI juga membuat menu tentang panduan pembayaran agar walisantri dapat mengetahui bagaimana cara untuk melakukan transaksi pembayaran SPP.

4. Muhammad Ansori, S.Pd. kepala pondok pesantren Darussalam Blokagung.

Cara mengunakan aplikasi SISANTRI sendiri cukup mudah, setelah mendownload aplikasi SISANTRI di play store, setelah itu membuka aplikasi setealah itu akan muncul fitur login kemudian memasukan nomor induk santri dan tanggal lahir santri, nomor induk santri itu sendiri diberikan oleh podok pesantren saat pendaftaran santri baru, kemudian aplikasi tersebut bisa langsung digunakan sesuai dengan fitur yang ada di dalam aplikasi tersebut.

Terkait menu brosur ini manampilkan brosur penerimaan santri baru dan peserta didik baru, unit Pendidikan, biaya pendaftaran pondok pesantren Darussalam, biaya syari'ah (bulanan), dan biaya syari'ah (bulanan) perguruan tinggi. Untuk memudahkan wali santri untuk mendaftrkan putra-putrinya. Menu pelanggaran disitu menampilkan tentang jenis pelanggaran, tanggal melakukanya pelanggaran, poin, dan total poin pelanggaran. Mengapa di riwayatkan seperti itu karena untuk memberitahukan kepada wali santri atas kasus yang di perbuat oleh putra-putrinya di pondok pesantren Darussalam Blokagung.

5. Nuruddin, S.Pd. sebagai Departemen Keuangan

Uang saku akan menampilkan fitur total saldo, isi saldo, Riwayat, pemasukan bulan ini, pengeluaran hari ini, dan Riwayat transaksi. Guna untuk meberitahukan kepada wali santri uang saku yang dikirimkan kepada anaknya dan uang saku yang digunakan untuk kebutuhan harian anaknya. Tetapi, menu ini pada aplikasi SISANTRI belum difungsikan karena masih dimusyawarahkan oleh pengasuh dan pengurus pesantren.

6. Ahmad Sihabudin, S.Pd. sebagai Departemen Operator SIS

Prestasi rencananya akan dibuat untuk mencatat Riwayat prestasi pencapaian yang diraih oleh santri, dari berbagai presatasi yang diraih akan ditulis di menu prestasi ini. Dari hal itu, wali santri akan di informasikan peraihan prestasi anaknya.

C. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan aplikasi sistem informasi santri (SIS) di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

1. KH. Drs. Muhammad Hasyim Sayafa'at, ketua umum pondok pesantren Darussalam Blokagung.

Saya sangat mendukung dengan adanya aplikasi SISANTRI ini, aplikasi ini sangat membantu bagi pondok pesantren Darussalam Blokagung. Dari aplikasi ini wali santri sangat terbantu untuk melakukan pembayaran SPP dan dapat memantau perkembangan putra-putrinya dalam pendidikan di pondok pesantren.

Sebagian wali santri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi mereka berdomisili luar Jawa dan jauh dari perkotaan tentu juga jauh dari bank, dan sebagian juga masih minim pengetahuan *handphone*, sehingga mereka harus jauh-jauh cari bank, dan sebagian mereka juga harus meminta tolong untuk membantu akses fitur yang ada di*handphone*, hal tersebut menjadi kendala dalam penerapan sistem ini.

2. KH. Dr. Abdul Kholiq Syafa'at, M.A. Ketua Bidang Pendidikan pondok pesantren Darussalam Blokagung.

Saya sebagai kabid pendidikan pondok pesantren sebelum munculnya aplikasi SISANTRI ini, mendapatkan informasi terkait keaktifan para santri melalui laporan guru setiap bulan sekali. Dengan adanya aplikasi ini saya sangat terbantu untuk mendapatkan informasi keaktifan santri setiap harinya. Sehingga pendidikan pondok pesantren dapat berjalan dengan pendidikan yang secara efektif dan efisien.

3. KH. Ali Asyiqin, S.Ag. Ketua Bidang Kepesantrenan pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Aplikasi SISANTRI sangatlah bagus karena sebelum adanya aplikasi SISANTRI ini, kami kesulitan untuk berkomunikasi kepada wali santri terkait dengan aktifitas santri di pondok pesantren Darussalam Blokagung. Sesudah adanya aplikasi SISANTRI ini kami sangat mudah untuk berkomunikasi dengan wali santri. Karena yang ada di dalam aplikasi SISANTRI terdapat fitur kontak yang di dalamnya terdapat nomor-nomor pengurus pondok pesantren sehingga wali santri mudah untuk memberikan masukan dan laporan tentang perkembangan putra-putrinya.

Wali santri masih banyak yang masih mengeluh dengan kendala yang dialami, terutama yang masih berada di plosok desa, karena sangat minim sinyal untuk mengakses internet. Saya sebagai kabid pesantren juga menyarankan kepada wali santri ketika ingin melakukan pengaksesan aplikasi SISANTRI atau melakukan transaksi untuk pergi ke BRILink yang berada diluar desa agar mendapatkan sinyal yang memadai. Dari hal tersebut wali santri dapat melakukan transaksi dengan aman.

4. KH. Dr. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. Ketua Bidang Keuangan pondok Pesantren Darussalam.

Bidang Keuangan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi telah menjalin kerjasama dengan Bank lain yang jangkauannya lebih luas diantaranya Bank Syariah Mandiri (BSM) pada tahun 2018, Bank BRI 2019, Bank BNI 2020.

5. Qomarudin M.Pd. sebagai penggagas aplikasi sistem informasi santri.

Untuk meningkatkan literasi keuangan santri kami ingin membantu dan memahami pentingnya mengelola keuangan dengan baik, aplikasi ini menyediakan fitur pembayaran dan uang saku tujuannya agar mereka belajar tentang menabung dan investasi. Agar tujuan itu terealisasikan pihak pondok bekerjasama dengan pihak bank, diantaranya bank syariah mandiri, bank rakyat Indonesia, dan bank nasional Indonesia. Dengan adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai dan dukungan dari seluruh pihak pondok pesantren terutama dukungan dari pengasuh pondok pesantren Darussalam kami membuat aplikasi SISANTRI tersebut supaya mempermudah pelayanan pondok pesantren kepada santri dan wali santri.

Wali santri itu mas, sebagai pengguna merasa aplikasi ini sulit digunakan, terutama bagi mereka yang tidak terbiasa dengan teknologi. Beberapa pengguna mengalami kendala teknis saat menggunakan aplikasi ini, seperti aplikasi yang sering *error*, lambat, atau tidak dapat diakses. Aplikasi tidak kompatibel dengan semua perangkat. Koneksi internet yang tidak stabil dapat menyebabkan aplikasi tidak berfungsi dengan baik.

6. Muhammad Ansori, S.Pd. kepala pondok pesantren Darussalam Blokagung.

Jadi kepala asrama ikut andil selalu tracing para santri mengenai pembayarannya tiap bulan, kordinasi dengan wali kelas, wali kelas juga andil mengenai penanganan santri yang masih mempunyai tanggungan pembayaran yang nantinya wali kelas menanyakan kepada wali santrinya, dan tentunya pengelola keuangan dalam sosialisasi serta pengelolaan sistem meliputi bentuk ketepatan dalam pengoperasian sistem, ketepatan waktu pelaporan, tanggap ketika ada problem. Kami selaku pengurus merasa terbantu dengan adanya aplikasi ini, namun namanya masih proses transformasi dari awal wali santri kenalnya melakukan secara manual dengan datang langsung ke pondok pesantren.

Maka dari itu wali santri sangat terbantu dengan aplikasi SISANTRI untuk melakukan pembayaran SPP tanpa harus datang ke pondok pesantren, karena dengan aplikasi SISANTRI ini wali santri bisa membayar SPP putra-putrinya melalui aplikasi SISANTRI ini.

Tetapi yang namanya wali santri masih banyak yang belum memahami bagaimana cara menggunakan apliksi SISANTRI ini.

7. Nuruddin, S.Pd. sebagai Departemen Keuangan

Kerjasama tersebut dijalin oleh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi sampai sekarang. Tujuan kerja sama tersebut untuk memenuhi ketersediaan yang dibutuhkan oleh pihakpihak yang menggunakan; santri, wali santri dan tim pengelola SIS Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

8. Ahmad Sihabudin, S.Pd. sebagai Departemen Operator SIS

Jadi kalau para wali santri diberikan akses pelayanan menggunakan aplikasi dan santrinya kami berikan sebuah kartu yang berupa kartu santri, di dalamnya lengkap dengan biodata, dan *barcode* untuk melakukan pembayaran di lingkungan pesantren. Seperti biasa mencoba hal baru memang membutuhkan proses untuk memahami serta mengoperasikan, kami selaku pengurus juga operator pertama mengadakan sosialisasi kepada wali santri untuk memperkenalkan sebuah sistem sebagai administrasi pesantren.



Lampiran V Pedoman Observasi

Pedoman Observasi

Pedoman Observasi ini disusun untuk mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai "Inovasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Aplikasi Sistem Infomasi Santri di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi", sebagai berikut:

NO	SITUASI YANG DIAMATI					
1	Pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi					
2	Aplikasi Sistem Informasi Santri (SIS) Darussalam.					
3	Kantor Biro Administrasi Keuangan Darussalam					
4	Inovasi sistem isnformasi manajemen pendidikan dalam proses munculnya					
	gagasan pembuatan aplikasi SISANTRI.					
5	Pengaksesan aplikasi SISANTRI dan mengetahui fitur yang terkait di dalam					
	aplikasi tersebut.					
6	Faktor dukungan dan hambatan dalam penggunaan aplikasi SISANTRI di					
	pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.					



Lampiran VI Jurnal Kegiatan

Jurnal Kegiatan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Tanggal	Kegiatan	TTD
1.	Kyai. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos	Pengasuh	Sabtu, 06 April 2024	Menyerahkan surat penelitian & wawancara terkait aplikasi SISantri.	Jones or
2	Kyai. Drs. Muhammad Hasyim Sayafa'at,	Ketua umum	Sabtu, 20 April 2024	Wawancara terkait hubungan wali santri dengan aplikasi SISantri.	Jung
3	Kyai. Dr. Abdul Kholiq Syafa'at, M.A.	Ketua Bidang Pendidikan	Kamis, 18 April 2024	Wawancara terkait Aplikasi SISantri.	ANT
4	Kyai. Ali Asyiqin, S.Ag.	Ketua Bidang Kepesantrenan	Jum'at, 12 April 2024	Wawancara terkait aplikasi SISantri di bidang Pesantren.	That
5	Kyai. Dr. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I.	Ketua Bidang Keuangan	Kamis, 11 April 2024	Wawancara terkait keuangan pesantren.	Prie
6	Qomarudin M.Pd.	Penggagas aplikasi sistem informasi santri.	Senin, 08 April 2024	Wawancara terkait inovasi pembuatan Aplikasi SISantri.	· funt
7	Muhammad Ansori, S.Pd.	kepala pondok pesantren	Senin, 15 April 2024	Wawancara tentang Aplikasi SISantri.	Dufte
8	Nuruddin, S.Pd.	Departemen Keuangan	Minggu, 07 April 2024	Wawancara keuangan Satri	+

9	Ahmad Sihabudin, S.Pd.	Departemen Operator aplikasi SISantri	Selasa, 09 April 2024	Wawancara penggunaan Aplikasi SISantri.	Jung
10.	Moh. Yasin, S.Pp.	Ketua Biro Keuangan	Rabu, 10 April 2024	Wawancara terkait Pembayaran SPP.	Ju

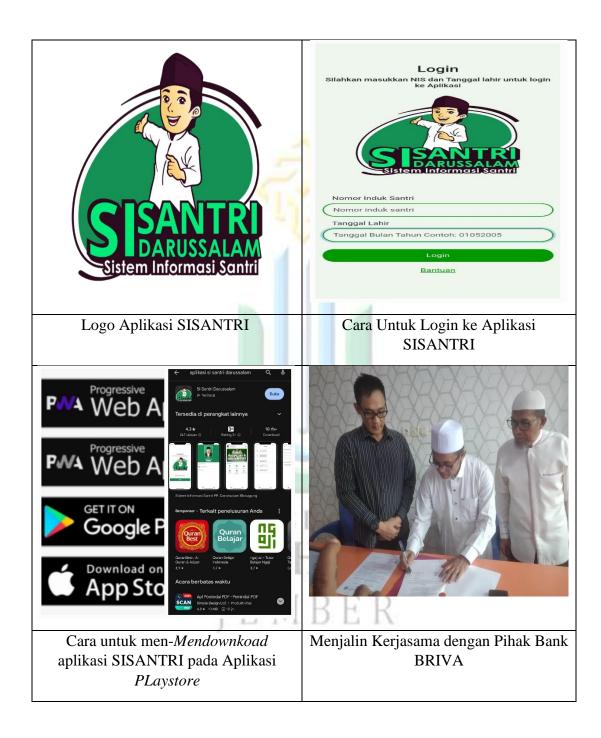
Mengetahui,

Blokagung, 09 Mei 2024 M



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI





Biodata Penulis



Muhammad Ma'sum, lahir di Provinsi Aceh tanggal 04 September 1998, anak ke dua dari dua bersaudara, pasangan bapak Moh. Fajar Shodiq dan Ibu Is'adah. Alamat: Jl. Pagar Dewa Rt 03 Rw 01, Tanjung Mas Jaya, Mesuji Timur, Mesuji, Provinsi, Lampung. Jenjang pendidikan dasar di SDN 06 Tanjung Mas Jaya-Lampung (Tahun 2004-2010). Jenjang

pendidikan pertama di SMP Negeri 02 Tanjung Mas Makmur-Lampung (Tahun 2010-2013). Melanjutkan pendidikan selanjutnya di Pulau Jawa sekaligus mondok di pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Dengan menempuh jenjang pendidikan Atas di SMK Darussalam Blokagung (Tahun 2013- 2016). Melanjutkan pendidikan sokolah tinngi di IAIDA Darussalam (Tahun 2017-2021) dengan mengambil jurusan progam studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Setelah itu melanjutkan studi S2 di Pascasarjana UIN KHAS Jember progam studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Semasa kuliah S1 mengabdi di pondok pesantren Darussalam sebagai ketua instansi bidang pertamanan pesantren sampai saat ini.

Ma'sum, salah satu sapaan akrabnya saat ini sedang aktif kuliah S2 progam studi Manajemen Pendidikan Islam di UIN KHAS Jember Agustus 2022 sampai di selesaikannya tesis ini.

JEMBER